







LAMPIRAN 1

COVER ANNUAL REPORT/SUSTAINABILITY REPORT

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

No	Emiten	Cover
1.	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	
2.	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	
3.	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	
4.	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Emiten	Cover
5.	PT Waskita Beton Precast Tbk	
6.	PT Wijaya Karya Beton Tbk	
7.	PT Barito Pacific Tbk	
8.	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	


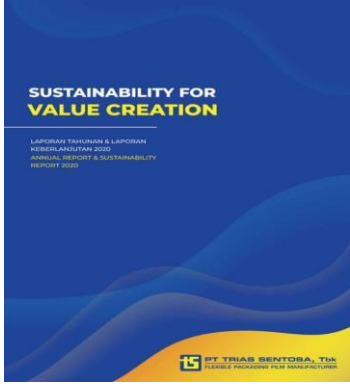
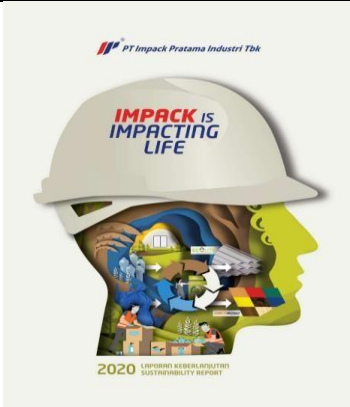

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Emiten	Cover
9.	PT Champion Pacific Indonesia Tbk	
10.	PT Trias Sentosa Tbk	
11.	PT Impack Pratama Industri Tbk	
12.	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Emiten	Cover
13.	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	
14.	PT Indo Komoditi Korpora Tbk	

Sumber: Data diolah kembali

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





LAMPIRAN 2

SAMPEL/OBJEK PENELITIAN

**A. Gambaran Umum Objek Berdasarkan SIC, Kode Emiten, Nama Bursa Efek, Tanggal Berdiri, dan Tanggal Go Public**

No	Sub Sektor/SIC	Kode Emiten	Nama Bursa Efek	Tanggal Berdiri	Tanggal Go Public
1.	Semen/31	INTP	Bursa Efek Indonesia (BEI)	16 Januari 1985	5 Desember 1989
2.	Semen/31	SMBR	Bursa Efek Indonesia (BEI)	14 November 1974	28 Juni 2013
3.	Semen/31	SMCB	Bursa Efek Indonesia (BEI)	15 Juni 1971	10 Agustus 1977
4.	Semen/31	SMGR	Bursa Efek Indonesia (BEI)	7 Agustus 1957	8 Juli 1991
5.	Semen/31	WSBP	Bursa Efek Indonesia (BEI)	4 Oktober 2014	20 September 2016
6.	Semen/31	WTON	Bursa Efek Indonesia (BEI)	11 Maret 1997	8 April 2014
7.	Kimia/34	BRPT	Bursa Efek Indonesia (BEI)	4 April 1979	1 Oktober 1993
8.	Kimia/34	TPIA	Bursa Efek Indonesia (BEI)	2 November 1984	24 Juni 1996
9.	Plastik & Kemasan/35	IGAR	Bursa Efek Indonesia (BEI)	30 Oktober 1975	5 November 1990
10.	Plastik & Kemasan/35	TRST	Bursa Efek Indonesia (BEI)	23 November 1979	2 Juli 1990

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hakipta milik IBI KGG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



No	Sub Sektor/SIC	Kode Emiten	Nama Bursa Efek	Tanggal Berdiri	Tanggal Go Public
11.	Plastik & Kemasan/35	IMPC	Bursa Efek Indonesia (BEI)	26 Januari 1981	17 Desember 2014
12.	Pakan Ternak/36	CPIN	Bursa Efek Indonesia (BEI)	7 Januari 1972	18 Maret 1991
13.	Pakan Ternak/36	JPFA	Bursa Efek Indonesia (BEI)	18 Januari 1971	23 Oktober 1989
14.	Lainnya/39	INCF	Bursa Efek Indonesia (BEI)	23 Februari 1982	18 Desember 1989

Sumber: Data diolah kembali

## B. Gambaran Umum Objek Berdasarkan Tahun Mulai SR

No	Nama Emiten	Tahun Mulai SR	Link download SR
1.	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	2012-2020	<a href="https://indocement.co.id/resource/03.%20Investor/3.8.2%20Laporan%20Keberlanjutan/2020-Laporan%20Keberlanjutan.pdf">https://indocement.co.id/resource/03.%20Investor/3.8.2%20Laporan%20Keberlanjutan/2020-Laporan%20Keberlanjutan.pdf</a>
2.	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	2017-2020	<a href="https://semenbaturaja.co.id/wp-content/uploads/2021/05/AR-2020-Semen-Baturaja_30-April.pdf">https://semenbaturaja.co.id/wp-content/uploads/2021/05/AR-2020-Semen-Baturaja_30-April.pdf</a>
3.	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	2012-2020	<a href="https://solusibangunindonesia.com/wp-content/uploads/2021/04/SR-SBI-2020_med.pdf">https://solusibangunindonesia.com/wp-content/uploads/2021/04/SR-SBI-2020_med.pdf</a>
4.	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2016-2020	<a href="https://sig.id/wp-content/uploads/2021/03/SR_SIG_2020.pdf">https://sig.id/wp-content/uploads/2021/03/SR_SIG_2020.pdf</a>
5.	PT Waskita Beton Precast Tbk	2016-2020	<a href="https://investor.waskitaprecast.co.id/misc/SR/SR2020-ID.pdf">https://investor.waskitaprecast.co.id/misc/SR/SR2020-ID.pdf</a>
6.	PT Wijaya Karya Beton Tbk	2014-2020	<a href="https://www.wika-beton.co.id/uploads/SR%20WTON%202020%20Final.pdf">https://www.wika-beton.co.id/uploads/SR%20WTON%202020%20Final.pdf</a>

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Nama Emiten	Tahun Mulai SR	Link download SR
7.	PT Barito Pacific Tbk	2019-2020	<a href="https://barito-pacific.com/files/Investor%20relations/annualReport/barito/Sustainability%20Report%202020%20-%20PT%20Barito%20Pacific%20Tbk.pdf">https://barito-pacific.com/files/Investor%20relations/annualReport/barito/Sustainability%20Report%202020%20-%20PT%20Barito%20Pacific%20Tbk.pdf</a>
8.	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	2018-2020	<a href="https://www.chandra-asri.com/files/reports/SR/Sustainability%20Report%20Chandra%20Asri%202020.pdf">https://www.chandra-asri.com/files/reports/SR/Sustainability%20Report%20Chandra%20Asri%202020.pdf</a>
9.	PT Champion Pacific Indonesia Tbk	2020-2020	<a href="http://www.champion.co.id/investor-relation/annual-report">http://www.champion.co.id/investor-relation/annual-report</a>
10.	PT Trias Sentosa Tbk	2020-2020	<a href="https://www.triassentosa.com/images/pdf/Annual%20Report%20&amp;%20Sustainability%20Report%202020.pdf">https://www.triassentosa.com/images/pdf/Annual%20Report%20&amp;%20Sustainability%20Report%202020.pdf</a>
11.	PT Impack Pratama Industri Tbk	2019-2020	<a href="https://www.impactpratama.com/wp-content/uploads/impact-sustainability-report-2020.pdf">https://www.impactpratama.com/wp-content/uploads/impact-sustainability-report-2020.pdf</a>
12.	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2020-2020	<a href="https://cp.co.id/wp-content/uploads/2021/06/Sustainability-Report-CPIN-2020.pdf">https://cp.co.id/wp-content/uploads/2021/06/Sustainability-Report-CPIN-2020.pdf</a>
13.	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2018-2020	<a href="https://www.japfacomfeed.co.id/id/investors/sustainability-report">https://www.japfacomfeed.co.id/id/investors/sustainability-report</a>
14.	PT Indo Komoditi Korpora Tbk	2020-2020	<a href="https://indokomoditikorpora.com/wp-content/uploads/2021/06/incf-annual-report-2020.pdf">https://indokomoditikorpora.com/wp-content/uploads/2021/06/incf-annual-report-2020.pdf</a>

Sumber: Data diolah kembali

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### C. Gambaran Umum Objek Berdasarkan Referensi Standar Pelaporan SR

No	Nama Emiten	Referensi Standar SR	Link Referensi Standar
1.	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	POJK 51/POJK.03/2017, GRI <i>Standard</i> , SASB	<a href="https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/pe-raturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Penerapan-Kuangan-Berkelanjutan-bagi-Lembaga-Jasa-Kuangan,-Emiten,-dan-Perusahaan-Publik/SAL%20POJK%2051%20-%20keuangan%20berkelanjutan.pdf">https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/pe-raturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Penerapan-Kuangan-Berkelanjutan-bagi-Lembaga-Jasa-Kuangan,-Emiten,-dan-Perusahaan-Publik/SAL%20POJK%2051%20-%20keuangan%20berkelanjutan.pdf</a> <a href="https://www.globalreporting.org/standards/download-the-standards/">https://www.globalreporting.org/standards/download-the-standards/</a> <a href="https://www.sasb.org/standards/download/">https://www.sasb.org/standards/download/</a>
2.	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	POJK 51/POJK.03/2017, GRI <i>Standard</i>	<a href="https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/pe-raturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Penerapan-Kuangan-Berkelanjutan-bagi-Lembaga-Jasa-Kuangan,-Emiten,-dan-Perusahaan-Publik/SAL%20POJK%2051%20-%20keuangan%20berkelanjutan.pdf">https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/pe-raturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Penerapan-Kuangan-Berkelanjutan-bagi-Lembaga-Jasa-Kuangan,-Emiten,-dan-Perusahaan-Publik/SAL%20POJK%2051%20-%20keuangan%20berkelanjutan.pdf</a> <a href="https://www.globalreporting.org/standards/download-the-standards/">https://www.globalreporting.org/standards/download-the-standards/</a>
3.	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	POJK 51/POJK.03/2017, GRI <i>Standard</i>	<a href="https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/pe-raturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Penerapan-Kuangan-Berkelanjutan-bagi-Lembaga-Jasa-Kuangan,-Emiten,-dan-Perusahaan-Publik/SAL%20POJK%2051%20-%20keuangan%20berkelanjutan.pdf">https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/pe-raturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Penerapan-Kuangan-Berkelanjutan-bagi-Lembaga-Jasa-Kuangan,-Emiten,-dan-Perusahaan-Publik/SAL%20POJK%2051%20-%20keuangan%20berkelanjutan.pdf</a> <a href="https://www.globalreporting.org/standards/download-the-standards/">https://www.globalreporting.org/standards/download-the-standards/</a>
4.	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	POJK 51/POJK.03/2017, GRI <i>Standard</i>	<a href="https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/pe-raturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Penerapan-Kuangan-Berkelanjutan-bagi-Lembaga-Jasa-Kuangan,-Emiten,-dan-Perusahaan-Publik/SAL%20POJK%2051%20-%20keuangan%20berkelanjutan.pdf">https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/pe-raturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Penerapan-Kuangan-Berkelanjutan-bagi-Lembaga-Jasa-Kuangan,-Emiten,-dan-Perusahaan-Publik/SAL%20POJK%2051%20-%20keuangan%20berkelanjutan.pdf</a> <a href="https://www.globalreporting.org/standards/download-the-standards/">https://www.globalreporting.org/standards/download-the-standards/</a>
5.	PT Waskita Beton Precast Tbk	POJK 51/POJK.03/2017, GRI <i>Standard</i>	<a href="https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/pe-raturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Penerapan-Kuangan-Berkelanjutan-bagi-Lembaga-Jasa-Kuangan,-Emiten,-dan-Perusahaan-Publik/SAL%20POJK%2051%20-%20keuangan%20berkelanjutan.pdf">https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/pe-raturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Penerapan-Kuangan-Berkelanjutan-bagi-Lembaga-Jasa-Kuangan,-Emiten,-dan-Perusahaan-Publik/SAL%20POJK%2051%20-%20keuangan%20berkelanjutan.pdf</a> <a href="https://www.globalreporting.org/standards/download-the-standards/">https://www.globalreporting.org/standards/download-the-standards/</a>

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Nama Emiten	Referensi Standar SR	Link Referensi Standar
6.	PT Wijaya Karya Beton Tbk	POJK 51/POJK. 03/2017, GRI <i>Standard</i>	<a href="https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/pe-raturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Penerapan-Kuangan-Berkelanjutan-bagi-Lembaga-Jasa-Kuangan,-Emiten,-dan-Perusahaan-Publik/SAL%20POJK%2051%20-%20keuangan%20berkelanjutan.pdf">https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/pe-raturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Penerapan-Kuangan-Berkelanjutan-bagi-Lembaga-Jasa-Kuangan,-Emiten,-dan-Perusahaan-Publik/SAL%20POJK%2051%20-%20keuangan%20berkelanjutan.pdf</a> <a href="https://www.globalreporting.org/standards/download-the-standards/">https://www.globalreporting.org/standards/download-the-standards/</a>
7.	PT Barito Pacific Tbk	POJK 51/POJK. 03/2017, GRI <i>Standard</i>	<a href="https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/pe-raturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Penerapan-Kuangan-Berkelanjutan-bagi-Lembaga-Jasa-Kuangan,-Emiten,-dan-Perusahaan-Publik/SAL%20POJK%2051%20-%20keuangan%20berkelanjutan.pdf">https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/pe-raturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Penerapan-Kuangan-Berkelanjutan-bagi-Lembaga-Jasa-Kuangan,-Emiten,-dan-Perusahaan-Publik/SAL%20POJK%2051%20-%20keuangan%20berkelanjutan.pdf</a> <a href="https://www.globalreporting.org/standards/download-the-standards/">https://www.globalreporting.org/standards/download-the-standards/</a>
8.	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	POJK 51/POJK. 03/2017, GRI <i>Standard</i>	<a href="https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/pe-raturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Penerapan-Kuangan-Berkelanjutan-bagi-Lembaga-Jasa-Kuangan,-Emiten,-dan-Perusahaan-Publik/SAL%20POJK%2051%20-%20keuangan%20berkelanjutan.pdf">https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/pe-raturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Penerapan-Kuangan-Berkelanjutan-bagi-Lembaga-Jasa-Kuangan,-Emiten,-dan-Perusahaan-Publik/SAL%20POJK%2051%20-%20keuangan%20berkelanjutan.pdf</a> <a href="https://www.globalreporting.org/standards/download-the-standards/">https://www.globalreporting.org/standards/download-the-standards/</a>
9.	PT Champion Pacific Indonesia Tbk	POJK 51/POJK. 03/2017, GRI <i>Standard</i>	<a href="https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/pe-raturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Penerapan-Kuangan-Berkelanjutan-bagi-Lembaga-Jasa-Kuangan,-Emiten,-dan-Perusahaan-Publik/SAL%20POJK%2051%20-%20keuangan%20berkelanjutan.pdf">https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/pe-raturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Penerapan-Kuangan-Berkelanjutan-bagi-Lembaga-Jasa-Kuangan,-Emiten,-dan-Perusahaan-Publik/SAL%20POJK%2051%20-%20keuangan%20berkelanjutan.pdf</a> <a href="https://www.globalreporting.org/standards/download-the-standards/">https://www.globalreporting.org/standards/download-the-standards/</a>
10	PT Trias Sentosa Tbk	POJK 51/POJK. 03/2017	<a href="https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/pe-raturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Penerapan-Kuangan-Berkelanjutan-bagi-Lembaga-Jasa-Kuangan,-Emiten,-dan-Perusahaan-Publik/SAL%20POJK%2051%20-%20keuangan%20berkelanjutan.pdf">https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/pe-raturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Penerapan-Kuangan-Berkelanjutan-bagi-Lembaga-Jasa-Kuangan,-Emiten,-dan-Perusahaan-Publik/SAL%20POJK%2051%20-%20keuangan%20berkelanjutan.pdf</a>
11	PT Impack Pratama Industri Tbk	POJK 51/POJK. 03/2017, GRI <i>Standard</i> , SASB	<a href="https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/pe-raturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Penerapan-Kuangan-Berkelanjutan-bagi-Lembaga-Jasa-Kuangan,-Emiten,-dan-Perusahaan-Publik/SAL%20POJK%2051%20-%20keuangan%20berkelanjutan.pdf">https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/pe-raturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Penerapan-Kuangan-Berkelanjutan-bagi-Lembaga-Jasa-Kuangan,-Emiten,-dan-Perusahaan-Publik/SAL%20POJK%2051%20-%20keuangan%20berkelanjutan.pdf</a> <a href="https://www.globalreporting.org/standards/download-the-standards/">https://www.globalreporting.org/standards/download-the-standards/</a>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





No	Nama Emiten	Referensi Standar SR	Link Referensi Standar
			<a href="https://www.sasb.org/standards/download/">https://www.sasb.org/standards/download/</a>
12	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	POJK 51/POJK.03/2017, GRI Standard	<a href="https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/pe-raturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Penerapan-Kuangan-Berkelanjutan-bagi-Lembaga-Jasa-Kuangan,-Emiten,-dan-Perusahaan-Publik/SAL%20POJK%2051%20-%20keuangan%20berkelanjutan.pdf">https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/pe-raturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Penerapan-Kuangan-Berkelanjutan-bagi-Lembaga-Jasa-Kuangan,-Emiten,-dan-Perusahaan-Publik/SAL%20POJK%2051%20-%20keuangan%20berkelanjutan.pdf</a> <a href="https://www.globalreporting.org/standards/download-the-standards/">https://www.globalreporting.org/standards/download-the-standards/</a>
13	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	POJK 51/POJK.03/2017, GRI Standard	<a href="https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/pe-raturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Penerapan-Kuangan-Berkelanjutan-bagi-Lembaga-Jasa-Kuangan,-Emiten,-dan-Perusahaan-Publik/SAL%20POJK%2051%20-%20keuangan%20berkelanjutan.pdf">https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/pe-raturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Penerapan-Kuangan-Berkelanjutan-bagi-Lembaga-Jasa-Kuangan,-Emiten,-dan-Perusahaan-Publik/SAL%20POJK%2051%20-%20keuangan%20berkelanjutan.pdf</a> <a href="https://www.globalreporting.org/standards/download-the-standards/">https://www.globalreporting.org/standards/download-the-standards/</a>
14	PT Indo Komoditi Korpora Tbk	POJK 51/POJK.03/2017	<a href="https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/pe-raturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Penerapan-Kuangan-Berkelanjutan-bagi-Lembaga-Jasa-Kuangan,-Emiten,-dan-Perusahaan-Publik/SAL%20POJK%2051%20-%20keuangan%20berkelanjutan.pdf">https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/pe-raturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Penerapan-Kuangan-Berkelanjutan-bagi-Lembaga-Jasa-Kuangan,-Emiten,-dan-Perusahaan-Publik/SAL%20POJK%2051%20-%20keuangan%20berkelanjutan.pdf</a>

Sumber: Data diolah kembali

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN 3

ANALISIS DESKRIPTIF

**A. Informasi Umum Tentang Proses yang Berkaitan dengan Materialitas (GRI 102-46 & 102-47)**

1. Analisis Kesesuaian Laporan Keberlanjutan Berdasarkan GRI 102-46 & 102-47

No	Daftar Emiten	102-46-a	102-46-b	Clause 6.1	102-47	Tingkat Kepatuhan
1	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	□ (Hal: 30)	□ (Hal: 30)	-	□ (Hal: 31)	75%
2	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	□ (Hal: 597)	□ (Hal: 597)	□ (Hal: 597)	□ (Hal: 599)	100%
3	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	□ (Hal: 18)	□ (Hal: 18)	□ (Hal: 24)	□ (Hal: 24)	100%
4	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	□ (Hal: 51)	□ (Hal: 51)	□ (Hal: 51)	□ (Hal: 52)	100%
5	PT Waskita Beton Precast Tbk	□ (Hal: 21)	□ (Hal: 22)	□ (Hal: 22-23)	□ (Hal: 23-24)	100%
6	PT Wijaya Karya Beton Tbk	-	-	□ (Hal: 22-26)	□ (Hal: 21)	50%
7	PT Barito Pacific Tbk	□ (Hal: 140)	-	-	□ (Hal: 140)	50%
8	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	□ (Hal: 140)	-	-	-	25%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Daftar Emiten	102-46-a	102-46-b	Clause 6.1	102-47	Tingkat Kepatuhan
9.	PT Champion Pacific Indonesia Tbk	□ (Hal: 5)	□ (Hal: 5)	-	□ (Hal: 56)	75%
10.	PT Trias Sentosa Tbk					
11.	PT Impack Pratama Industri Tbk	□ (Hal: 31)	-	□ (Hal: 31)	□ (Hal: 35)	75%
12.	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	□ (Hal: 123)	□ (Hal: 123)	□ (Hal: 124)	□ (Hal: 125-127)	100%
13.	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	□ (Hal: 33)	□ (Hal: 39)	□ (Hal: 39)	□ (Hal: 40-41)	100%
14.	PT Indo Komoditi Korpora Tbk					
Rata-rata		92%	67%	67%	92%	79%

Sumber: Data diolah kembali

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Bukti Kesesuaian Laporan Keberlanjutan Berdasarkan GRI 102-46 & 102-47

a. PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis

1. Dilakukan dengan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

<p>102-46-5</p>	<p>Perseroan melibatkan pihak manajemen, tim CSR, dan pihak independen dalam menentukan topik material, batasan topik, dan isi laporan. Proses penentuan topik material mengacu pada prinsip pelibatan pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan. Sementara itu, kualitas isi laporan memenuhi prinsip keseimbangan, komparabilitas, akurasi, ketepatan waktu, kejelasan, dan keandalan.</p> <p>Hal: 30</p>	<p>Clause 6.1</p>	<p>-</p>																																
<p>102-46-5</p>	<p>Proses identifikasi topik keberlanjutan (sustainability context) mempertimbangkan aspek-aspek dalam SC2030 HeidelbergCement Group, karakteristik industri semen dan pengaruhnya terhadap pemangku kepentingan dengan mengacu pada Sustainability Accounting Standard Board (SASB) untuk industri material konstruksi (construction materials). Proses penentuan topik dan isu keberlanjutan dilakukan melalui diskusi internal pada bulan November 2020. Aspek material dalam laporan kemudian divalidasi dan disetujui dengan melibatkan Direksi. Tinjauan ulang atas laporan tahun sebelumnya juga dilakukan dengan mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal (stakeholder inclusiveness).</p> <p>Hal: 30</p>	<p>102-47</p>	<p><b>Material Topics Boundaries and Impact on Stakeholders</b> (102-47, 103-1)</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Topik Material Material Topic</th> <th colspan="2">Dampak pada Pemangku Kepentingan Impact on Stakeholders</th> </tr> <tr> <th>Dalam Perusahaan Inside the Company</th> <th>Luar Perusahaan Outside the Company</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Emission</td> <td>Karyawan Employee</td> <td>Masyarakat Lokal, Pemerintah Local Communities, Government</td> </tr> <tr> <td>Keanekaragaman Hayati Biodiversity</td> <td>Karyawan Employee</td> <td>Masyarakat Lokal, Pemerintah Local Communities, Government</td> </tr> <tr> <td>Effluen dan Limbah Effluent and Waste</td> <td>Karyawan Employee</td> <td>Masyarakat, Pemerintah Communities, Government</td> </tr> <tr> <td>Energi Energy</td> <td>Karyawan Employee</td> <td>Masyarakat, Pemerintah Communities, Government</td> </tr> <tr> <td>Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety</td> <td>Karyawan Employee</td> <td>Pemerintah Government</td> </tr> <tr> <td>Komunitas Lokal Local Communities</td> <td>Karyawan Employee</td> <td>Masyarakat Lokal, Pemerintah Local Communities, Government</td> </tr> <tr> <td>Kinerja Ekonomi Economic Performance</td> <td>Karyawan, Pemegang Saham Employee, Shareholders</td> <td>Pelanggan, Pemerintah Customer, Government</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Karyawan, Pemegang Saham Employee, Shareholders</td> <td>Pelanggan, Media Customer, Media</td> </tr> <tr> <td>Tata Kelola Berkelanjutan Sustainable Governance</td> <td>Karyawan, Pemegang Saham Employee, Shareholders</td> <td>Pemerintah, Media Government, Media</td> </tr> </tbody> </table> <p>Hal: 31</p>	Topik Material Material Topic	Dampak pada Pemangku Kepentingan Impact on Stakeholders		Dalam Perusahaan Inside the Company	Luar Perusahaan Outside the Company	Emission	Karyawan Employee	Masyarakat Lokal, Pemerintah Local Communities, Government	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Karyawan Employee	Masyarakat Lokal, Pemerintah Local Communities, Government	Effluen dan Limbah Effluent and Waste	Karyawan Employee	Masyarakat, Pemerintah Communities, Government	Energi Energy	Karyawan Employee	Masyarakat, Pemerintah Communities, Government	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	Karyawan Employee	Pemerintah Government	Komunitas Lokal Local Communities	Karyawan Employee	Masyarakat Lokal, Pemerintah Local Communities, Government	Kinerja Ekonomi Economic Performance	Karyawan, Pemegang Saham Employee, Shareholders	Pelanggan, Pemerintah Customer, Government		Karyawan, Pemegang Saham Employee, Shareholders	Pelanggan, Media Customer, Media	Tata Kelola Berkelanjutan Sustainable Governance	Karyawan, Pemegang Saham Employee, Shareholders	Pemerintah, Media Government, Media
Topik Material Material Topic	Dampak pada Pemangku Kepentingan Impact on Stakeholders																																		
	Dalam Perusahaan Inside the Company	Luar Perusahaan Outside the Company																																	
Emission	Karyawan Employee	Masyarakat Lokal, Pemerintah Local Communities, Government																																	
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Karyawan Employee	Masyarakat Lokal, Pemerintah Local Communities, Government																																	
Effluen dan Limbah Effluent and Waste	Karyawan Employee	Masyarakat, Pemerintah Communities, Government																																	
Energi Energy	Karyawan Employee	Masyarakat, Pemerintah Communities, Government																																	
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	Karyawan Employee	Pemerintah Government																																	
Komunitas Lokal Local Communities	Karyawan Employee	Masyarakat Lokal, Pemerintah Local Communities, Government																																	
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Karyawan, Pemegang Saham Employee, Shareholders	Pelanggan, Pemerintah Customer, Government																																	
	Karyawan, Pemegang Saham Employee, Shareholders	Pelanggan, Media Customer, Media																																	
Tata Kelola Berkelanjutan Sustainable Governance	Karyawan, Pemegang Saham Employee, Shareholders	Pemerintah, Media Government, Media																																	
<p>Tingkat Kepatuhan</p>	<p>3/4 x 100% = 75%</p>																																		



Sumber: Data diolah kembali

b. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

<p>102-46-a</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Sebagai langkah awal dari identifikasi aspek keberlanjutan, Perseroan melibatkan pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan didefinisikan sebagai kelompok atau individu yang terdampak dari kegiatan operasional Perseroan dan memberikan dampak langsung atau pengaruh yang besar terhadap keberlanjutan Perseroan saat ini dan di masa mendatang.</p> <p>Hal: 597</p>	<p>Clause 6.1</p>	<p>Hasil analisis dampak dari kegiatan usaha terhadap masalah sosial, ekonomi dan lingkungan tersebut menjadi dasar bagi manajemen untuk menyusun prioritas penanggulangannya dengan melakukan berbagai pendekatan.</p> <p>Hal: 597</p>								
<p>102-46-b</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Perseroan menggunakan berbagai metode saat melibatkan pemangku kepentingan. Di antaranya, pertemuan berkala, pertemuan insidental, <i>multi-stakeholder forum</i>, <i>one-on-one meeting</i>, seminar, pameran, survei kepuasan, ataupun <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) yang dapat disesuaikan dengan topik/isu yang ingin dikelola.</p> <p>Hal: 597</p>	<p>102-47</p>	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Aspek Aspect</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Ekonomi Economy</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Sosial Social</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Lingkungan Environment</td> </tr> </tbody> </table> <p>Hal: 599</p>	No.	Aspek Aspect	1	Ekonomi Economy	2	Sosial Social	3	Lingkungan Environment
No.	Aspek Aspect										
1	Ekonomi Economy										
2	Sosial Social										
3	Lingkungan Environment										
<p>Tingkat Kepatuhan</p>	<p><math>4/4 \times 100\% = 100\%</math></p>										

Sumber: Data diolah kembali

1. Cara penulisan dan penyusunan sumber:  
a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





**© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis**

c. PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

1. Ditinjau dari aspek hukum, Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Ditinjau dari aspek ekonomi, Hak Cipta merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Hak Cipta merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

<p>102-46-a</p> <p>Hal: 18</p>	<p>Clause 6.1</p>	<p>Dalam menyusun matriks materialitas, SBI melaksanakan pengkajian hasil matriks dengan melakukan pemetaan isu dan pemangku kepentingan, serta mendapatkan informasi dari para pemangku kepentingan untuk memperoleh perspektif yang relevan terkait berbagai isu di sektor konstruksi nasional. Isu-isu material yang diidentifikasi selanjutnya ditindaklanjuti dengan mempertimbangkan isu-isu material di tingkat Grup. Hal ini dilakukan agar kami dapat bersinergi merespon berbagai kebutuhan dan kekhawatiran secara kolektif.</p> <p>SBI juga memperluas ruang lingkup dan batasan inisiatif keberlanjutan Perusahaan dengan aktif berpartisipasi dalam pencapaian <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs) dengan memenuhi berbagai target di dalamnya.</p> <p>Hal: 24</p>
<p>102-46-b</p> <p>Hal: 18</p>	<p>102-47</p>	<p>Hal: 24</p>
<p>Tingkat Kepatuhan</p>	<p>4/4 x 100% = 100%</p>	



Sumber: Data diolah kembali

d. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Ditinjau dari segi hak cipta, laporan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

102-46-a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Laporan Keberlanjutan SIG melaksanakan empat prinsip pelaporan GRI dalam menentukan konten laporan, yakni Inklusivitas Pemangku Kepentingan, Konteks Keberlanjutan, Materialitas, dan Kelengkapan digunakan untuk membantu SIG dalam menentukan konten Laporan ini dengan mempertimbangkan aktivitas, dampak, dan ekspektasi dari para pemangku kepentingan kami.

Hal: 51

Clause 6.1

pengaruhnya. Masukan dan umpan balik dari para pemangku kepentingan membantu SIG dalam menetapkan materialitas untuk Laporan ini, yang dilakukan dalam beberapa tahap berikut ini:



Hal: 51

102-46-b

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

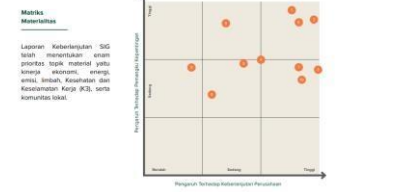
SIG melibatkan berbagai unit dan departemen di perusahaan untuk melakukan pelibatan

pemangku kepentingan, yang kemudian membantu mengidentifikasi dan memprioritaskan topik keberlanjutan sesuai dengan dampak dan pengaruhnya. Masukan dan umpan balik dari para pemangku kepentingan membantu SIG dalam menetapkan materialitas untuk Laporan ini, yang dilakukan dalam beberapa tahap berikut ini:

Hal: 51

102-47

CAKUPAN TOPIK MATERIAL



Hal: 52



Tingkat Kepatuhan	4/4 x 100% = 100%
-------------------	-------------------

Sumber: Data diolah kembali

e. PT Waskita Beton Precast Tbk

1. Dilarang menyalin atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

102-46-1  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PROSES PENETAPAN ISI LAPORAN [102-46]**  
Menjak pada GRI, kami menggunakan 4 (empat) langkah dalam menentukan topik dari isi Laporan, yaitu:

1. Identifikasi: Kami melakukan identifikasi terhadap topik-topik yang material penting dan menetapkan batasan (boundary). Untuk keperluan identifikasi dan menarasikan topik-topik yang material, kami melakukan survei dengan menerbitkan angket berisi topik-topik yang menyangkut kinerja keberlanjutan Perseroan, meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Selanjutnya, kepada para pemangku kepentingan yang memenuhi angket tersebut diminta untuk menilai topik-topik mana yang material.
2. Prioritas: Kami memetakan prioritas berdasarkan topik-topik material yang telah diidentifikasi oleh para pemangku kepentingan melalui pengisian angket, seperti diuraikan dalam langkah sebelumnya.
3. Validasi: Kami melakukan validasi atas topik-topik yang dinilai material tersebut dengan melibatkan data-data dan memonvitorisasi personal yang relevan dengan topik yang akan diuraikan dalam Laporan ini.
4. Review: Kami melakukan review atas isi, densitas dan analisis Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya.

Penetapan konten laporan keberlanjutan ini didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Relevansi pemangku kepentingan: Mengidentifikasi pemangku kepentingan dan melibatkan mereka dalam penentuan konten laporan sampai dengan pemberian rekomendasi mengenai aspek laporan yang akan diuraikan.
2. Kontes keberlanjutan: Menilai kinerja yang relevan dalam konteks keberlanjutan.
3. Materialitas: Menilai topik-topik yang melibatkan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial dari perusahaan serta berdasarkan penilaian dan keputusan dari pemangku kepentingan.
4. Kelengkapan: Mencakup topik-topik material dan dasarnya serta cukup merefleksikan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial serta memungkinkan pemangku kepentingan untuk menilai kinerja perusahaan selama kurun waktu pelaporan.

Hal: 21

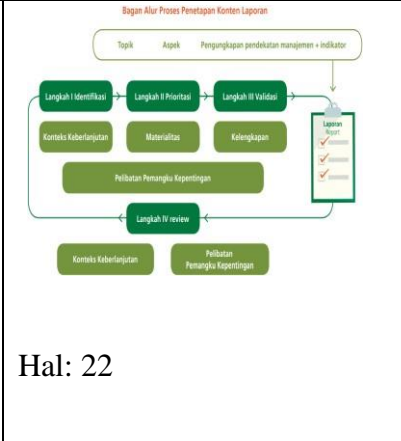
Clause 6.1

Penetapan topik material dan *boundary* (batasan) didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi Perseroan, anak perusahaan serta seluruh Pemangku Kepentingan. Untuk mendapatkan Topik Material yang dibutuhkan, Waskita Beton Precast telah melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) pada tanggal 10 Desember 2018 di kantor Perseroan, yang diteruskan dengan menyelenggarakan Uji Materialitas dengan melakukan survei kepada dengan melibatkan responden dari pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

Responden diminta mengisi dan menilai 21 Topik Material yang telah disepakati dalam FGD dengan skala 1-5 berdasarkan tingkat kepentingannya. Skor 1 adalah Sangat Tidak Penting, dan skor 5 Sangat Penting. Berdasarkan

Hal: 22-23

102-46-1  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hal: 22

102-47

Topik Material [102-47]	Topik Material [102-47]
<b>Topik Ekonomi</b>	<b>Topik Ekonomi</b>
Kinerja Ekonomi	Kinerja Ekonomi
Praktik Pengadaan	Praktik Pengadaan
<i>Procurement Practices</i>	<i>Procurement Practices</i>
<b>Memiliki dampak signi</b>	<b>Memiliki dampak signi</b>
Material	Material
Energi	Energi
Air	Air
Effluen dan Limbah	Effluen dan Limbah
Penilaian Lingkungan Pemasok	Penilaian Lingkungan Pemasok

Tingkat Kepatuhan	4/4 x 100% = 100%
-------------------	-------------------

Sumber: Data diolah kembali

f. PT Wijaya Karya Beton Tbk

<p>102146-1</p> <p>Hak Cipta dilindungi Undang-Undang</p> <p>Hak milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>-</p>	<p><i>Clause 6.1</i></p> <p>Dampak Kinerja Ekonomi bagi WIKA BETON dan Pemangku Kepentingan                  Pengelolaan kinerja ekonomi yang baik berdampak positif bagi perusahaan (menjalankan kegiatan operasi) dan pemangku kepentingan (manfaat bagi pegawai, masyarakat melalui CSR, dan pendapatan pajak bagi pemerintah).</p> <p>Dampak Kinerja Ekonomi bagi WIKA BETON dan Pemangku Kepentingan                  Implementasi QSHE yang optimal akan mendorong kualitas dan produktivitas produk yang dihasilkan, yang akan berdampak positif peningkatan pendapatan, keamanan proses produksi, mencegah pencemaran lingkungan, dan memperkuat brand.</p> <p>Dampak Kinerja Ekonomi bagi WIKA BETON dan Pemangku Kepentingan                  Pengelolaan limbah dan efluen yang dilakukan di PTB sudah berjalan dengan baik dan dijadikan percontohan untuk perusahaan lain. Keberhasilan WIKA BETON dalam mengelola limbah dan efluen berdampak positif bagi reputasi perusahaan, kepercayaan investor, dan pemberdayaan lingkungan. Di sisi lain, limbah padat berupa endapan lumpur yang mengandung semen bisa dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk pengerasan infrastruktur jalan.</p> <p>Dampak Kinerja Ekonomi bagi WIKA BETON dan Pemangku Kepentingan                  Kelancaran pasokan bahan baku berdampak signifikan pada operasional perusahaan yang mempengaruhi pengambilan keputusan pemangku kepentingan. Di sisi lain, pemilihan dan penggunaan material yang baik (memenuhi standar) dapat menghasilkan produk yang berkualitas baik. Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas produk untuk memaskan pelanggan.</p> <p>Dampak Kinerja Ekonomi bagi WIKA BETON dan Pemangku Kepentingan                  Pegawai yang kompeten diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan berdaya guna bagi perusahaan. Pengembangan kompetensi secara menyeluruh bermanfaat bagi pegawai dan perusahaan guna mendukung kelangsungan usaha, yang pada akhirnya berujung pada perolehan laba dan memberikan manfaat pada pemangku kepentingan.</p>
---	----------	--




1. Dilarang mengutip, menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta milik IBI KGG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

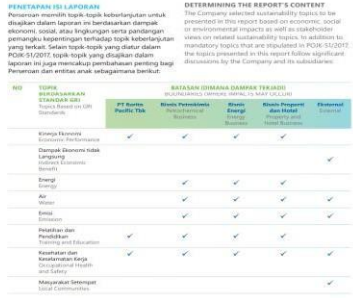
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis

<p>102-46-b</p>	<p>-</p>	<p>102-47</p>	 <p>Hal: 21</p>
<p>Tingkat Kepatuhan</p>	<p>2/4 x 100% = 50%</p>		

Sumber: Data diolah kembali

g. PT Barito Pacific Tbk

<p>102-46-a</p>	 <p>Hal: 140</p>	<p>Clause 6.1</p>	<p>-</p>
-----------------	--	-------------------	----------






1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

<p>102-46-b</p> <p><b>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p>	<p>-</p>	<p>102-47</p>	 <p>Hal: 140</p>
<p>Tingkat Kepatuhan</p>	<p>2/4 x 100% = 50%</p>		
<p>102-46-a</p>	<p>Perseroan menyusun laporan keberlanjutan ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) no. 51/POJK.03/2017 Lampiran II dan dengan mengacu pada Standar Global Reporting Initiative (GRI). Penentuan konten mempertimbangkan empat prinsip, yaitu: keterlibatan pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan. Penentuan kualitas laporan memperhatikan prinsip keseimbangan, perbandingan, akurasi, ketepatan waktu, kejelasan, dan keandalan.</p> <p>Hal: 140</p>	<p>Clause 6.1</p>	<p>-</p>
<p>102-46-b</p>	<p>-</p>	<p>102-47</p>	<p>-</p>



Tingkat Kepatuhan	$1/4 \times 100\% = 25\%$
-------------------	---------------------------

Sumber: Data diolah kembali


i. PT Champion Pacific Indonesia Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

<p>102-46-a</p> <p>Isi dari laporan keberlanjutan ini mengacu pada empat prinsip pelaporan keberlanjutan yang mencakup keterlibatan pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas dan kelengkapan. Prinsip pelaporan tersebut telah diterapkan</p> <p>Hal: 5</p>	<p>Clause 6.1</p>	
<p>102-46-b</p> <p>dan kelengkapan. Prinsip pelaporan tersebut telah diterapkan dalam setiap proses penentuan isi laporan yang telah melalui tahap identifikasi aspek material, prioritasasi aspek material, validasi aspek material, serta akan dilakukan evaluasi setelah laporan ini diterbitkan. 102-46</p> <p>Hal: 5</p>	<p>102-47</p>	 <p>Hal: 56</p>



Tingkat Kepatuhan	$3/4 \times 100\% = 75\%$
-------------------	---------------------------

Sumber: Data diolah kembali

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

j. PT Trias Sentosa Tbk

Tidak menggunakan standar GRI

k. PT Impack Pratama Industri Tbk

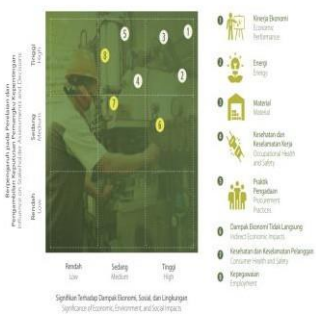
102-46	<p>Impack menyusun Laporan Keberlanjutan dengan memperhatikan dampaknya kepada pemangku kepentingan eksternal dan internal. Impack telah melakukan pemetaan topik</p> <p>Hal: 31</p>	<p><i>Clause 6.1</i></p> <p>eksternal dan internal. Impack telah melakukan pemetaan topik material yang sejalan dengan pilar keberlanjutan pada tanggal 4 Maret 2021 di kantor pusat. Perseroan juga memastikan topik material yang dipilih dapat menunjukkan dukungan Impack terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).</p> <p>Terdapat delapan topik material yang ditentukan, dengan lima topik material berada pada posisi 'Tinggi' dan tiga topik pada posisi 'Sedang'. Topik-topik prioritas tersebut harus terus dikelola dengan maksimal untuk mempertahankan kinerja, strategi, dan target keberlanjutan Perseroan.</p> <p>Hal: 31</p>
--------	--	--

Institut Bisnis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

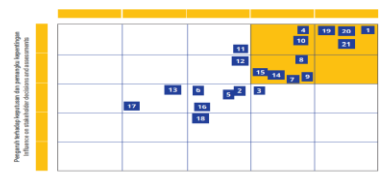


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin IBIKKG.  
 2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin IBIKKG.  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 Penulisan kritikan dan tinjauan suatu masalah.  
 Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.


<p>102-46-b</p>	<p>-</p>	<p>102-47</p>	<p>Materi Topik Material Material Topics Matrix</p>  <p>Hal: 35</p>
<p>Tingkat Kepatuhan</p>	<p>3/4 x 100% = 75%</p>		

Sumber: Data diolah kembali

1. PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

<p>102-46-a</p>	<p>Penyusunan kandungan laporan keberlanjutan ini kami lakukan dengan merujuk pada prinsip-prinsip penentuan kandungan laporan yang ditetapkan oleh Standar GRI. Prinsip tersebut mencakup:</p> <p>Hal: 123</p>	<p>Clause 6.1</p>	<p>Dari kegiatan tersebut kami melakukan pemetaan topik-topik keberlanjutan berdasarkan tingkat signifikansi dampak dari topik tersebut terhadap operasional dan keberlanjutan CPIN. Kami membaginya pada kategori tinggi dan rendah dalam matriks materialitas berikut ini:</p> 
-----------------	---	-------------------	--



			Hal: 124
<p>102-46-b</p> <p>Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<p>1. <b>Pelibatan pemangku kepentingan</b>  Perseroan melakukan identifikasi pemangku kepentingan dalam bisnis kami serta meminta dan mencermati masukan serta respons yang disampaikan selama tahun pelaporan.</p> <p>2. <b>Materialitas</b>  Dalam penyusunan laporan, Perseroan memilih aspek-aspek yang mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang diakibatkan dari praktik bisnis kami. Terkait dampak tersebut, Perseroan juga turut mendengarkan masukan dari para pemangku kepentingan.</p> <p>3. <b>Konteks Keberlanjutan</b>  Laporan ini menyajikan pelaksanaan inisiatif dan kontribusi keberlanjutan Perseroan termasuk pada rantai pasokan yang relevan dengan aspek-aspek material dalam laporan ini.</p> <p>4. <b>Kelengkapan</b>  Data dan informasi yang disajikan dalam laporan ini mencakup inisiatif dan kontribusi yang dilakukan oleh kantor pusat dan seluruh entitas anak yang terdiri dari entitas produksi pakan ternak (<i>Fresh</i>), entitas peternakan ayam pedaging dan petelur (<i>Farm</i>) dan entitas produksi makanan olahan (<i>Food</i>) di seluruh Indonesia.</p> <p>Hal: 123</p>	102-47	 <p>Hal: 125-127</p>
Tingkat Kepatuhan		4/4 x 100% = 100%	

Sumber: Data diolah kembali

m. PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis**

102-46-a

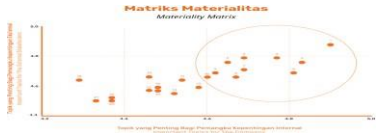
Kami menerapkan sepuluh prinsip pelaporan dalam penentuan konten dan kualitas laporan. Keempat prinsip pelaporan dalam mendefinisikan konten laporan adalah inklusivitas pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan. Untuk kualitas laporan sendiri, terdapat enam prinsip, yaitu akurasi, keseimbangan, kejelasan, komparabilitas, keandalan, dan ketepatan waktu.



Hal: 33

Clause 6.1

Topik materialitas kemudian dihubungkan dengan Standar GRI. Setiap topik dikaitkan dalam rantai pasokan dan masing-masing memiliki batasannya. Batasan-batasan tersebut menjelaskan lokasi dampak dari suatu topik material dan keterlibatan Japfa. Japfa dapat terlibat langsung melalui aktivitasnya sendiri atau tidak langsung melalui hubungan bisnisnya dengan entitas lain. Dampak diklasifikasikan menjadi disebabkan oleh, dikendalikan oleh, dan dikaitkan dengan aktivitas melalui hubungan bisnis. Batasan-batasan topik ini dapat memberikan pemahaman mengenai penilaian risiko dan menerapkan pendekatan pencegahan untuk bisnis.



Hal: 39

102-46-b

Situasi pandemi tercermin dalam prioritas utama Japfa dan disajikan dalam matriks materialitas. Kami melakukan survei materialitas melalui media online dan melibatkan 110 pemangku kepentingan internal dan eksternal. Terdapat 10 topik materialitas yang menjadi fokus pada tahun 2020.

Hal: 39

102-47

No	Detail	Nilai	Dampak Topik Material
1	Ketersediaan dari sumber daya manusia yang berkualitas	5	Pemasok yang dapat dilayani
2	Keberlanjutan lingkungan	7	Penelitian dan pengembangan untuk pekerja
3	Keberlanjutan lingkungan	8	Tunjangan untuk pekerja
4	Keberlanjutan lingkungan	9	Efisiensi sumber daya dan pengalihan limbah yang bertanggung jawab
5	Keberlanjutan lingkungan	10	Kemampuan dan kinerja

Hal: 40-41

Tingkat Kepatuhan

4/4 x 100% = 100%

Sumber: Data diolah kembali

n. PT Indo Komoditi Korpora Tbk

Tidak menggunakan standar GRI



**B. Informasi Spesifik Topik Material (GRI 103-1)**



1. Analisis Kesesuaian Laporan Keberlanjutan Berdasarkan GRI 102-46 & 102-47

No	Objek Industri dasar dan kimia	a.	b.i	b.ii.	c.	Tingkat Kepatuhan
1.	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	☐ (Hal: 27-28)	☐ (Hal: 29)	☐ (Hal: 27-28)	☐ (Hal: 31)	100%
2.	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	☐ (Hal: 599)	☐ (Hal: 610)	☐ (Hal: 610-611)	-	67%
3.	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	☐ (Hal: 25-26)	☐ (Hal: 38-39)	☐ (Hal: 26)	☐ (Hal:127)	100%
4.	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	☐ (Hal:78,90, 97,118,140,158)	☐ (Hal: 52)	☐ (Hal: 90)	☐ (Hal: 98)	100%
5.	PT Waskita Beton Precast Tbk	☐ (Hal: 23-24)	☐ (Hal: 22)	☐ (Hal:101, 114)	☐ (Hal:112)	100%
6.	PT Wijaya Karya Beton Tbk	☐ (Hal: 22-26)	☐ (Hal: 20)	☐ (Hal: 22-26)	-	67%
7.	PT Barito Pacific Tbk	☐ (Hal: 38,66,79, 90)	☐ (Hal:138, 140)	☐ (Hal: 38, 49,90)	☐ (Hal:104)	100%
8.	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	-	☐ (Hal: 140)	☐ (Hal: 93)	☐ (Hal: 78)	67%

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Objek Industri dasar dan kimia	a.	b.i	b.ii.	c.	Tingkat Kepatuhan
9.	PT Champion Pacific Indonesia Tbk	□ (Hal: 56)	-	□ (Hal:37,38)	-	50%
10.	PT Trias Sentosa Tbk					
11.	PT Impack Pratama Industri Tbk	□ (Hal: 32-34)	□ (Hal: 82)	□ (Hal: 84)	□ (Hal: 82)	100%
12.	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	□ (Hal: 125-127)	□ (Hal: 122)	□ (Hal:94, 101)	□ (Hal: 77)	100%
13.	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	-	□ (Hal: 30, 40-41)	□ (Hal: 112, 114,115)	□ (Hal:102)	67%
14.	PT Indo Komoditi Korpora Tbk					
	Rata-rata	83%	92%	100%	75%	85%

Sumber: Data diolah kembali

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Bukti Kesesuaian Laporan Keberlanjutan Berdasarkan GRI 103-1

### a. PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

Mempunyai Jejak Lingkungan Rendah Reducing CO <sub>2</sub> Emission Intensity	
Mengapa Tunggul Prakarsa dan Perusahaan Kami?	
<p><b>Pengendalian Emisi</b></p> <p>Emisi CO<sub>2</sub> dan debu yang dihasilkan dari kegiatan pembakaran pada proses produksi pembakaran berpotensi menurunkan kualitas udara di sekitar wilayah operasi Perseroan.</p> <p>Perseroan menerapkan strategi dan langkah untuk mengendalikan emisi CO<sub>2</sub> dan mengurangi limbah debu melalui penggunaan teknologi baru, penggunaan energi alternatif dan menerapkan strategi pengendalian emisi CO<sub>2</sub> dan debu. Kami telah menerapkan strategi ini dalam seluruh bagian dari kegiatan kami, termasuk bagian dari kegiatan kami yang terdapat dalam Laporan Keberlanjutan kami. Kami telah menerapkan strategi ini dalam seluruh bagian dari kegiatan kami yang terdapat dalam Laporan Keberlanjutan kami.</p> <p>Kualitas beton dihasilkan secara internal untuk meningkatkan efisiensi biaya dan meningkatkan kualitas beton. Kami telah menerapkan strategi ini dalam seluruh bagian dari kegiatan kami yang terdapat dalam Laporan Keberlanjutan kami.</p> <p><b>Partisipasi Kelembagaan dan Masyarakat</b></p> <p>Perseroan menerapkan kegiatan partisipasi kelembagaan dan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan kami yang terdapat dalam Laporan Keberlanjutan kami.</p>	<p><b>Emission Control</b></p> <p>CO<sub>2</sub> and dust emissions generated from the combustion activity in cement production process potentially reduce the air quality nearby the operational area.</p> <p>The Company establishes strategies and steps to control CO<sub>2</sub> emissions and reduce dust generation by controlling the use of alternative fuel, use of energy efficient equipment, and dust control measures. The commitment is in line with the Halving part of the global responsibility to reach net-zero by 2050. The commitment is also stated in the Action Plan for the Decarbon Roadmap 2024 and is included in the Decarbon Roadmap 2024.</p> <p>Evaluations are continuously carried out internally to ensure that emissions control is effective and that emissions are consistently reported for stakeholders, one of which is through sustainability reporting.</p> <p><b>Preservation of Biodiversity</b></p> <p>The Company believes that taking actions have the potential to change in the long run and will be increasingly. Therefore, the Company operates based on the principle of respecting and protecting biodiversity, as well as actively contributing to the preservation of biodiversity to reduce the environmental footprint and negative impacts of mining activities.</p>
<p><b>Mengurangi Emisi Berbahaya Reducing CO<sub>2</sub> Emission Intensity</b></p> <p>Mengapa Tunggul Prakarsa dan Perusahaan Kami?</p> <p><b>Pengelolaan Limbah</b></p> <p>Limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasi Perseroan dapat menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan lingkungan. Kami telah menerapkan strategi untuk mengelola limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasi Perseroan. Kami telah menerapkan strategi ini dalam seluruh bagian dari kegiatan kami yang terdapat dalam Laporan Keberlanjutan kami.</p> <p><b>Efisiensi Energi</b></p> <p>Aktivitas produksi semen membutuhkan energi yang tinggi, terutama terkait dengan batu bara dan solar, sekaligus menjadi porsi terbesar dalam biaya produksi Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan menggunakan batubara dengan kadar kalori rendah, sekaligus bahan bakar alternatif yang dapat mengurangi penggunaan sumber energi fosil. Pengelolaan energi alternatif ini meningkatkan komitmen dalam efisiensi energi sekaligus dapat berperan sebagai pembelajaran bagi publik.</p>	<p><b>Waste Utilization</b></p> <p>The waste generated by the Company operations can have negative impacts on environmental quality. Therefore, the Company operates based on the principle of respecting and protecting biodiversity, as well as actively contributing to the preservation of biodiversity to reduce the environmental footprint and negative impacts of mining activities.</p> <p><b>Energy Efficiency</b></p> <p>Cement production activities require high energy consumption, especially related to coal and solar fuel, as well as being the largest portion of the Company's production costs. Therefore, the Company uses low-calorie coal and alternative fuels to reduce energy consumption and reduce the use of fossil fuels. The alternative energy management system implemented by the Company is a learning opportunity as well as being a role model for the public.</p>
<p><b>Mempunyai Jejak Lingkungan Rendah Reducing CO<sub>2</sub> Emission Intensity</b></p> <p>Mengapa Tunggul Prakarsa dan Perusahaan Kami?</p> <p><b>Pengendalian Emisi</b></p> <p>Emisi CO<sub>2</sub> dan debu yang dihasilkan dari kegiatan pembakaran pada proses produksi pembakaran berpotensi menurunkan kualitas udara di sekitar wilayah operasi Perseroan.</p> <p>Perseroan menerapkan strategi dan langkah untuk mengendalikan emisi CO<sub>2</sub> dan mengurangi limbah debu melalui penggunaan teknologi baru, penggunaan energi alternatif dan menerapkan strategi pengendalian emisi CO<sub>2</sub> dan debu. Kami telah menerapkan strategi ini dalam seluruh bagian dari kegiatan kami, termasuk bagian dari kegiatan kami yang terdapat dalam Laporan Keberlanjutan kami. Kami telah menerapkan strategi ini dalam seluruh bagian dari kegiatan kami yang terdapat dalam Laporan Keberlanjutan kami.</p> <p>Kualitas beton dihasilkan secara internal untuk meningkatkan efisiensi biaya dan meningkatkan kualitas beton. Kami telah menerapkan strategi ini dalam seluruh bagian dari kegiatan kami yang terdapat dalam Laporan Keberlanjutan kami.</p> <p><b>Partisipasi Kelembagaan dan Masyarakat</b></p> <p>Perseroan menerapkan kegiatan partisipasi kelembagaan dan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan kami yang terdapat dalam Laporan Keberlanjutan kami.</p>	<p><b>Emission Control</b></p> <p>CO<sub>2</sub> and dust emissions generated from the combustion activity in cement production process potentially reduce the air quality nearby the operational area.</p> <p>The Company establishes strategies and steps to control CO<sub>2</sub> emissions and reduce dust generation by controlling the use of alternative fuel, use of energy efficient equipment, and dust control measures. The commitment is in line with the Halving part of the global responsibility to reach net-zero by 2050. The commitment is also stated in the Action Plan for the Decarbon Roadmap 2024 and is included in the Decarbon Roadmap 2024.</p> <p>Evaluations are continuously carried out internally to ensure that emissions control is effective and that emissions are consistently reported for stakeholders, one of which is through sustainability reporting.</p> <p><b>Preservation of Biodiversity</b></p> <p>The Company believes that taking actions have the potential to change in the long run and will be increasingly. Therefore, the Company operates based on the principle of respecting and protecting biodiversity, as well as actively contributing to the preservation of biodiversity to reduce the environmental footprint and negative impacts of mining activities.</p>
<p><b>Mengurangi Emisi Berbahaya Reducing CO<sub>2</sub> Emission Intensity</b></p> <p>Mengapa Tunggul Prakarsa dan Perusahaan Kami?</p> <p><b>Pengelolaan Limbah</b></p> <p>Limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasi Perseroan dapat menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan lingkungan. Kami telah menerapkan strategi untuk mengelola limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasi Perseroan. Kami telah menerapkan strategi ini dalam seluruh bagian dari kegiatan kami yang terdapat dalam Laporan Keberlanjutan kami.</p> <p><b>Efisiensi Energi</b></p> <p>Aktivitas produksi semen membutuhkan energi yang tinggi, terutama terkait dengan batu bara dan solar, sekaligus menjadi porsi terbesar dalam biaya produksi Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan menggunakan batubara dengan kadar kalori rendah, sekaligus bahan bakar alternatif yang dapat mengurangi penggunaan sumber energi fosil. Pengelolaan energi alternatif ini meningkatkan komitmen dalam efisiensi energi sekaligus dapat berperan sebagai pembelajaran bagi publik.</p>	<p><b>Waste Utilization</b></p> <p>The waste generated by the Company operations can have negative impacts on environmental quality. Therefore, the Company operates based on the principle of respecting and protecting biodiversity, as well as actively contributing to the preservation of biodiversity to reduce the environmental footprint and negative impacts of mining activities.</p> <p><b>Energy Efficiency</b></p> <p>Cement production activities require high energy consumption, especially related to coal and solar fuel, as well as being the largest portion of the Company's production costs. Therefore, the Company uses low-calorie coal and alternative fuels to reduce energy consumption and reduce the use of fossil fuels. The alternative energy management system implemented by the Company is a learning opportunity as well as being a role model for the public.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilengkapi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pendisiplinan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

### b.ii.

<p><b>Pendayagunaan Limbah</b></p> <p>Limbah yang dihasilkan oleh kegiatan operasi Perseroan dapat menimbulkan dampak negatif bagi kelestarian lingkungan. Oleh sebab itu, melalui konsep ekonomi sirkular, Perseroan mendayagunakan limbah tertentu menjadi bahan dan bahan bakar alternatif. Hal ini dilakukan untuk mengurangi timbulan limbah dan emisi sekaligus mendukung kegiatan bisnis yang lebih ramah lingkungan.</p> <p><b>Efisiensi Energi</b></p> <p>Aktivitas produksi semen membutuhkan energi yang tinggi, terutama terkait dengan batu bara dan solar, sekaligus menjadi porsi terbesar dalam biaya produksi Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan menggunakan batubara dengan kadar kalori rendah, sekaligus bahan bakar alternatif yang dapat mengurangi penggunaan sumber energi fosil. Pengelolaan energi alternatif ini meningkatkan komitmen dalam efisiensi energi sekaligus dapat berperan sebagai pembelajaran bagi publik.</p>	<p><b>Keselamatan di Tempat Bekerja</b></p> <p>Karakteristik industri Perseroan memiliki potensi risiko yang cukup tinggi terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karyawan. Melalui pengembangan budaya K3 dan penetapan serangkaian target dan strategi K3, Indocement mengelola K3 dalam rangka pencapaian kinerja yang unggul. Secara rutin, Perseroan juga terus melakukan pengawasan dan pengelolaan di internal untuk pencapaian zero harm dalam kegiatan produksi.</p>
<p><b>Menciptakan Keunggulan Bisnis serta Inovasi Produk dan Layanan Pelanggan</b></p> <p>Ketidaksiapan pasar terutama akibat pandemi COVID-19 dapat mempengaruhi keberlanjutan bisnis Perseroan. Meskipun demikian, Indocement sebagai salah satu industri yang strategis dapat bertahan dengan mengembangkan sistem penjualan yang cerdas dan terintegrasi, serta menajam layanan bagi pelanggan secara konsisten dan berkualitas. Tidak hanya itu, di tengah segala tantangan, Perseroan tetap mengembangkan produk-produk inovatif yang aman, berkualitas, serta ramah lingkungan.</p>	<p><b>Membangun Masyarakat Mandiri</b></p> <p>Perseroan bermitra dengan komunitas lokal, sebagai salah satu pemangku kepentingan yang menjadi mitra penting dalam pembangunan berkelanjutan. Langkah Perseroan untuk membangun masyarakat yang mandiri salah satunya melalui dukungan terhadap <i>link and match</i> antara kebutuhan industri dan dunia pendidikan. Selain memberikan nilai dan pengembangan ekonomi lokal bagi masyarakat, upaya tersebut juga dapat mendukung kegiatan bisnis yang berkelanjutan bagi Perseroan.</p>
<p><b>Tata Kelola yang Mendukung Keberlanjutan</b></p> <p>Tata kelola yang baik menjadi penting untuk menciptakan bisnis yang efektif dari semua proses dan sumber daya, sekaligus memberikan kepastian dan membangun kepercayaan pemangku kepentingan akan kepastian dan transparansi. Oleh sebab itu, Perseroan menciptakan tata kelola yang terintegrasi untuk mengelola tiga pilar keberlanjutan Perseroan, meliputi aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.</p>	<p><b>Perlindungan Keanekaragaman Hayati</b></p> <p>Perseroan menyadari, kegiatan pertambangan berpotensi mengubah bentuk lahan dan berpengaruh terhadap keanekaragaman hayati. Oleh sebab itu, Perseroan mengoperasikan tata guna lahan berdasarkan peraturan yang berlaku dan kebutuhan masyarakat, serta menerapkan pengelolaan keanekaragaman hayati yang lestari untuk mengurangi jejak lingkungan dan dampak negatif dari aktivitas tambang.</p>
<p><b>Pengendalian Emisi</b></p> <p>Emisi GRK dan debu yang dihasilkan dari kegiatan pembakaran pada proses produksi pembakaran berpotensi menurunkan kualitas udara di sekitar wilayah operasi Perseroan.</p>	

Hal: 27-28



**Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis**

- b.i.**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber dan menyebutkan nama penulisnya dalam bentuk apapun.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	Hal: 27-28																						
<p><b>c.</b></p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber dan menyebutkan nama penulisnya dalam bentuk apapun.</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<p>Laporan Tahunan 2020. Di luar data keuangan, Laporan ini menyajikan topik material yang berdampak signifikan pada kantor pusat dan ketiga kompleks pabrik Indocement, yaitu Citeureup, Bogor, Jawa Barat; Cirebon, Jawa Barat; dan Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan. Data kecelakaan</p> <p>Hal: 29</p>	<p><b>c.</b></p>	<p><b>Batasan Dampak Topik Material terhadap Pemangku Kepentingan</b> (102-47, 103-1)</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Topik Keberlanjutan Sustainability Topic</th> <th>Informasi Utama Main Information</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Mengurangi Jejak Lingkungan Kami <i>Reducing Our Environmental Footprint</i></td> <td>Mengendalikan Emisi <i>Emission Control</i></td> </tr> <tr> <td>Menerapkan Ekonomi Sirkular <i>Enabling the Circular Economy</i></td> <td>Perindungan Keanekaragaman Hayati <i>Maintaining Biodiversity</i></td> </tr> <tr> <td>Mencapai Keunggulan dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Achieving Excellence in Occupational Health and Safety</i></td> <td>Pendayagunaan Limbah Waste Utilization</td> </tr> <tr> <td>Menjadi Tetangga yang Baik <i>Being a Good Neighbor</i></td> <td>Efisiensi Energi <i>Energy Efficiency</i></td> </tr> <tr> <td>Mendorong Kekuatan Ekonomi dan Inovasi <i>Driving Economic Strength and Innovation</i></td> <td>Keselamatan di Tempat Bekerja <i>Safety at Work Place</i></td> </tr> <tr> <td>Memastikan Kepatuhan dan Menciptakan Transparansi <i>Ensuring Compliance and Creating Transparency</i></td> <td>Membangun Masyarakat Mandiri <i>Developing Independent Communities</i></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Menciptakan Keunggulan Bisnis <i>Creating Business Competitive Advantage</i></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Inovasi Produk dan Layanan Pelanggan <i>Product Innovation and Customer Service</i></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Tata Kelola yang Mendukung Keberlanjutan <i>Governance that Supports Sustainability</i></td> </tr> </tbody> </table> <p>Hal: 31</p>	Topik Keberlanjutan Sustainability Topic	Informasi Utama Main Information	Mengurangi Jejak Lingkungan Kami <i>Reducing Our Environmental Footprint</i>	Mengendalikan Emisi <i>Emission Control</i>	Menerapkan Ekonomi Sirkular <i>Enabling the Circular Economy</i>	Perindungan Keanekaragaman Hayati <i>Maintaining Biodiversity</i>	Mencapai Keunggulan dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Achieving Excellence in Occupational Health and Safety</i>	Pendayagunaan Limbah Waste Utilization	Menjadi Tetangga yang Baik <i>Being a Good Neighbor</i>	Efisiensi Energi <i>Energy Efficiency</i>	Mendorong Kekuatan Ekonomi dan Inovasi <i>Driving Economic Strength and Innovation</i>	Keselamatan di Tempat Bekerja <i>Safety at Work Place</i>	Memastikan Kepatuhan dan Menciptakan Transparansi <i>Ensuring Compliance and Creating Transparency</i>	Membangun Masyarakat Mandiri <i>Developing Independent Communities</i>		Menciptakan Keunggulan Bisnis <i>Creating Business Competitive Advantage</i>		Inovasi Produk dan Layanan Pelanggan <i>Product Innovation and Customer Service</i>		Tata Kelola yang Mendukung Keberlanjutan <i>Governance that Supports Sustainability</i>
Topik Keberlanjutan Sustainability Topic	Informasi Utama Main Information																						
Mengurangi Jejak Lingkungan Kami <i>Reducing Our Environmental Footprint</i>	Mengendalikan Emisi <i>Emission Control</i>																						
Menerapkan Ekonomi Sirkular <i>Enabling the Circular Economy</i>	Perindungan Keanekaragaman Hayati <i>Maintaining Biodiversity</i>																						
Mencapai Keunggulan dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Achieving Excellence in Occupational Health and Safety</i>	Pendayagunaan Limbah Waste Utilization																						
Menjadi Tetangga yang Baik <i>Being a Good Neighbor</i>	Efisiensi Energi <i>Energy Efficiency</i>																						
Mendorong Kekuatan Ekonomi dan Inovasi <i>Driving Economic Strength and Innovation</i>	Keselamatan di Tempat Bekerja <i>Safety at Work Place</i>																						
Memastikan Kepatuhan dan Menciptakan Transparansi <i>Ensuring Compliance and Creating Transparency</i>	Membangun Masyarakat Mandiri <i>Developing Independent Communities</i>																						
	Menciptakan Keunggulan Bisnis <i>Creating Business Competitive Advantage</i>																						
	Inovasi Produk dan Layanan Pelanggan <i>Product Innovation and Customer Service</i>																						
	Tata Kelola yang Mendukung Keberlanjutan <i>Governance that Supports Sustainability</i>																						
Tingkat Kepatuhan	3/3 x 100% = 100%																						

Sumber: Data diolah kembali



b. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

**C**

<p><b>a.</b></p> <p><b>Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:                  a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.                  b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.                  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Aspek Aspect</th> <th>Isu Issue</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Ekonomi Economy</td> <td>Su yang menjadi perhatian, terutama adalah harapan agar Perseroan dapat meningkatkan kinerja, sehingga memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan, seperti pemegang saham dalam bentuk dividen, karyawan terkait kesejahteraan dan masyarakat berupa alokasi dana CSR. The main issue of concern is on the hope that the Company can improve its performance, thus providing benefits for stakeholders, such as for shareholders in the form of dividends, for employees and those related with welfare and for the community in the form of CSR funds allocation.</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Sosial Social</td> <td>Su yang menjadi perhatian, terutama adalah harapan agar Perseroan dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja lokal dan memberikan kesempatan bagi masyarakat menjadi pemasok lokal. The main issue of concern is the hope that the Company can increase the absorption of local labor and provide opportunities for the community to become local suppliers.</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Lingkungan Environment</td> <td>Su yang menjadi perhatian, terutama agar Perseroan meningkatkan perhatian terhadap pengurangan tingkat polusi dan pencemaran lingkungan di sekitar area pabrik dan permukiman masyarakat sekitar supaya lebih banyak menyerap debu yang dihasilkan oleh kegiatan operasional pabrik. The main issue of concern is for the Company to increase attention on reformation for environmental protection around the factory area and surrounding community settlements, so as to absorb more dust generated by the factory operations.</td> </tr> </tbody> </table> <p>Hal: 599</p>	No.	Aspek Aspect	Isu Issue	1	Ekonomi Economy	Su yang menjadi perhatian, terutama adalah harapan agar Perseroan dapat meningkatkan kinerja, sehingga memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan, seperti pemegang saham dalam bentuk dividen, karyawan terkait kesejahteraan dan masyarakat berupa alokasi dana CSR. The main issue of concern is on the hope that the Company can improve its performance, thus providing benefits for stakeholders, such as for shareholders in the form of dividends, for employees and those related with welfare and for the community in the form of CSR funds allocation.	2	Sosial Social	Su yang menjadi perhatian, terutama adalah harapan agar Perseroan dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja lokal dan memberikan kesempatan bagi masyarakat menjadi pemasok lokal. The main issue of concern is the hope that the Company can increase the absorption of local labor and provide opportunities for the community to become local suppliers.	3	Lingkungan Environment	Su yang menjadi perhatian, terutama agar Perseroan meningkatkan perhatian terhadap pengurangan tingkat polusi dan pencemaran lingkungan di sekitar area pabrik dan permukiman masyarakat sekitar supaya lebih banyak menyerap debu yang dihasilkan oleh kegiatan operasional pabrik. The main issue of concern is for the Company to increase attention on reformation for environmental protection around the factory area and surrounding community settlements, so as to absorb more dust generated by the factory operations.	<p><b>b.ii.</b></p>	<p>Perseroan memahami bahwa kegiatan operasional berdampak terhadap lingkungan, baik dari penggunaan energi sebagai faktor utama produksi maupun eksternalitas pabrikasi berupa emisi (gas rumah kaca/ GRK, pencemar udara, dan emisi debu), serta limbah (padat dan cair). Kebijakan Perseroan menekankan pertambangan. Pembukaan lahan pertambangan dapat menimbulkan dampak buruk bagi lingkungan. Salah satu dampaknya adalah berkurangnya jumlah dan jenis tanaman di area tersebut. Selain itu, hewan atau fauna disekitar area juga akan kehilangan habitatnya. Oleh karena itu, Perseroan wajib</p> <p>Hal: 610,611</p>
No.	Aspek Aspect	Isu Issue													
1	Ekonomi Economy	Su yang menjadi perhatian, terutama adalah harapan agar Perseroan dapat meningkatkan kinerja, sehingga memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan, seperti pemegang saham dalam bentuk dividen, karyawan terkait kesejahteraan dan masyarakat berupa alokasi dana CSR. The main issue of concern is on the hope that the Company can improve its performance, thus providing benefits for stakeholders, such as for shareholders in the form of dividends, for employees and those related with welfare and for the community in the form of CSR funds allocation.													
2	Sosial Social	Su yang menjadi perhatian, terutama adalah harapan agar Perseroan dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja lokal dan memberikan kesempatan bagi masyarakat menjadi pemasok lokal. The main issue of concern is the hope that the Company can increase the absorption of local labor and provide opportunities for the community to become local suppliers.													
3	Lingkungan Environment	Su yang menjadi perhatian, terutama agar Perseroan meningkatkan perhatian terhadap pengurangan tingkat polusi dan pencemaran lingkungan di sekitar area pabrik dan permukiman masyarakat sekitar supaya lebih banyak menyerap debu yang dihasilkan oleh kegiatan operasional pabrik. The main issue of concern is for the Company to increase attention on reformation for environmental protection around the factory area and surrounding community settlements, so as to absorb more dust generated by the factory operations.													
<p><b>b.i.</b></p>	<p>upaya yang maksimal. Hal itu dilakukan sejak dari penetapan kebijakan dan peraturan hingga pemantauan dan pengelolaan kegiatan operasional pabrik yang berdampak pada lingkungan baik di dalam pabrik maupun di wilayah sekitar pabrik.</p> <p>Hal: 610</p>	<p><b>c.</b></p>	<p>-</p>												
<p><b>Tingkat Kepatuhan</b></p>	<p><math>2/3 \times 100\% = 66,6\%</math></p>														

Sumber: Data diolah kembali





c. PT Solusi Bangun Indonesia Tbk



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber; dan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

g. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

Tingkat Kepatuhan

3/3 x 100% = 100%

Sumber: Data diolah kembali

Institut Bisnis

Hal: 25-26



Hal: 38-39

b.ii.

SBI menyadari bahwa setiap kegiatan operasional Perusahaan mempunyai risiko atau dampak lingkungan. Untuk menangani risiko lingkungan yang ditimbulkan, kami berusaha mengurangi dampak dan risikonya, kami melaksanakan sistem pengelolaan lingkungan sesuai praktik, standar dan aturan yang berlaku, termasuk ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Mutu, ISO 50001 untuk Sistem Manajemen Energi, dan peraturan pemerintah/industri.

Hal: 26

c.

Proses produksi semen membutuhkan energi yang signifikan. Oleh karena itu, energi menjadi aspek material bagi keberlanjutan perusahaan. [103-1]

SBI yang memiliki empat lokasi pabrik, yakni Pabrik Narogong, Pabrik Cilacap, Pabrik Tuban, dan Pabrik Lhoknga, menggunakan energi listrik dan panas. Energi listrik sebagian besar menggunakan energi suplai dari PLN, kecuali Lhoknga karena sumber energi listrik diperoleh dari pembangkit listrik dari bahan bakar batu bara Boiler Turbine Generator (BTG). Sedangkan sumber energi panas untuk keempat pabrik didapatkan dari batu bara, bahan bakar alternatif seperti Refuse-Derived Fuel (RDF), biomassa, pemanfaatan limbah industri, dan industrial diesel oil (solar industri).

Hal: 127



d. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

C

<p><b>Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber; dan/atau mempergunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<p>Pengelolaan terhadap kinerja ekonomi Perseroan ditugaskan kepada <i>Group Head Finance</i> di bawah Direktur Keuangan, yang dimandatkan untuk mendorong efisiensi, diversifikasi produk, pemasaran, dan transformasi biaya ke seluruh unit agar kinerja Perusahaan dapat tetap memberikan kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan.</p> <p>Bagi SIG, energi merupakan salah satu faktor penting dalam menjalankan operasional Perseroan.</p> <p>Pada semua wilayah operasi Perseroan, dukungan masyarakat sekitar sebagai salah satu pemangku kepentingan jadi bagian yang tak terpisahkan dari ekosistem bisnis yang berjalan. Berangkat dari hal tersebut, Perseroan berupaya untuk terus memberdayakan dan mengembangkan potensi yang dimiliki masyarakat demi memajukan serta meningkatkan perekonomian komunitas lokal secara berkelanjutan.</p> <p>peduli terhadap perubahan iklim. Pemerintah berbagai negara terus didorong dan mendorong untuk masyarakat dan pelaku bisnis untuk merubah kebiasaan yang dapat menimbulkan tingginya emisi GRK menuju <i>de-carbonized economy</i>. Tentunya</p> <p>SIG menyadari pengembangan sumber daya manusia merupakan hal terpenting dalam mencapai strategi bisnis dalam mempertahankan keberlanjutan SIG. Untuk itu, SIG terus meningkatkan kompetensi setiap SDM SIG untuk menghasilkan SDM dengan kinerja optimal dan berdaya saing tinggi.</p> <p>Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) karyawan dan mitra kerja merupakan prioritas utama Kami dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan dan operasi pertambangan. Standar tertinggi</p> <p>Hal: 78, 90, 97, 118, 140,158</p>	<p>b.ii.</p>	<p>Dalam pengelolaan limbah, Perseroan berusaha aktif dalam pengendalian limbah yang dihasilkan dari operasional untuk mengurangi dampak negatif berupa pencemaran lingkungan dengan melakukan daur pengurangan (<i>reduce</i>), daur ulang (<i>recycle</i>) dan pemanfaatan kembali (<i>reuse</i>).</p> <p>Sedangkan untuk pengendalian emisi, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi potensi pencemaran dengan menggunakan teknologi mutakhir dalam mengurangi emisi GRK dan pencemar udara (Partikulat, CO, NOx dan SOx) yang berpotensi menimbulkan gangguan kesehatan karyawan dan masyarakat sekitar.</p> <p>Hal: 90</p>
<p>b.i.</p>	<p>Cakupan dan batasan laporan keberlanjutan SIG mencakup seluruh kegiatan operasional dari empat anak perusahaan dan satu bisnis unit di tujuh wilayah operasional yang memproduksi semen sebagai material utama. Wilayah operasional</p> <p>Hal: 52</p>	<p>C.</p>	<p>Perseroan secara rutin melakukan perhitungan emisi GRK berdasarkan WBCSD CSI Versi 3 setiap setahun sekali. Saat ini, Perseroan menyajikan informasi terkini emisi GRK Cakupan-1 dan Cakupan-2 karena merupakan emisi yang masih dapat dipantau. Adapun perhitungan Cakupan-3 belum dilakukan karena keterbatasan pengukuran penggunaan energi yang bersumber dari BBM untuk keperluan transportasi di luar SIG.</p> <p>Hal: 98</p>
<p>Tingkat Kepatuhan</p>	<p><math>3/3 \times 100\% = 100\%</math></p>		

Sumber: Data diolah kembali



e. PT Waskita Beton Precast Tbk

C

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
**Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.  
 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 4. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Topik Material [102-47]	Alasan Topik dianggap Material [103-1]	Topik Material [102-47]	Alasan Topik dianggap Material [103-1]
<b>Topik Ekonomi</b>		<b>Topik Sosial</b>	
Kinerja Ekonomi	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan	Kepegawaian	Berdampak signifikan pada pengelolaan dan kinerja pegawai
Praktik Pengadaan	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Berdampak signifikan pada kesehatan, kenyamanan, dan keselamatan kerja pegawai
Procurement Practices	Berdampak signifikan pada pembangunan dan praktik tata kelola perusahaan yang baik	Pelatihan dan Pendidikan	Berdampak signifikan pada peningkatan kompetensi dan kualitas pegawai
<b>Memiliki dampak signifikan bagi Pemangku Kepentingan</b>			
Material	Berdampak signifikan pada ketersediaan sumber daya alam	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	Berdampak signifikan pada kenyamanan, kesehatan, dan keselamatan pelanggan
Energi	Berdampak signifikan pada ketersediaan sumber daya alam	Pemasaran dan Pelabelan	Berdampak signifikan pada pemahaman atas produk/jasa pelanggan
Air	Berdampak signifikan pada ketersediaan sumber daya alam	Privasi Pelanggan	Berdampak signifikan pada kepercayaan pelanggan
Effluen dan Limbah	Berdampak signifikan pada kelestarian lingkungan		
Penilaian Lingkungan Pemasok	Berdampak signifikan pada kelestarian lingkungan		

Hal: 23-24

Penetapan topik material dan boundary (batasan) didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi Perseroan, anak perusahaan serta seluruh Pemangku Kepentingan. Untuk mendapatkan Topik Material yang dibutuhkan, Waskita

Hal: 22

$3/3 \times 100\% = 100\%$

Tingkat Kepatuhan

Sumber: Data diolah kembali

b.ii.

**KEBERADAAN MASYARAKAT DALAM KONTEKS KEBERLANJUTAN [103-1]**  
 Perusahaan menyadari bahwa keberadaan Perusahaan di tengah lingkungan masyarakat berpotensi menimbulkan risiko konflik sosial terhadap masyarakat setempat. Oleh sebab itu, Perusahaan senantiasa berupaya untuk menjaga harmonisasi dengan masyarakat yang berada di sekitar lokasi operasional Perusahaan. Upaya tersebut dicerminkan melalui pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang tepat sasaran, relevan, dan bermanfaat bagi masyarakat dan komunitas sekitar.

**PENGENDALIAN DAN PEMANTAUAN EMISI**

Perusahaan menyadari bahwa proses pelaksanaan produksi beton precast maupun readymix yang dijalankan oleh Perusahaan menyebabkan penurunan kualitas udara ambien (gas dan debu) di lingkungan Plant atau Unit Produksi.

Hal: 101, 104

c.

Konsumsi energi untuk aktivitas operasional Perusahaan menggunakan 2 (dua) jenis energi utama, yakni listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Energi listrik yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional Perusahaan bersumber dari PT PLN (Persero) dan genset sebagai sumber alternatif jika pasokan listrik dari PLN mengalami gangguan. Sementara energi BBM yang digunakan adalah bensin dan solar untuk bahan bakar operasional dan genset yang juga digunakan sebagai sumber alternatif lain. Berikut adalah rincian jumlah penggunaan energi serta realisasi biaya yang dikeluarkan

Hal: 112



f. PT Wijaya Karya Beton Tbk

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

<p><b>Pentingnya Topik dan Pengembangannya</b></p> <p>Kinerja ekonomi menjadi cerminan pencapaian kinerja operasional dan keuangan perusahaan. Dengan mengungkapkan kinerja ekonomi, pemangku kepentingan dapat melakukan evaluasi terhadap target dan capaian kinerja selama tahun 2020.</p> <p><b>Dampak Kinerja Ekonomi bagi WIKA BETON dan Pemangku Kepentingan</b></p> <p>Pengelolaan kinerja ekonomi yang baik berdampak positif bagi perusahaan (menjalankan kegiatan operasi) dan pemangku kepentingan (manfaat bagi pegawai, masyarakat melalui CSR, dan pendapatan pajak bagi pemerintah).</p>	<p><b>Pentingnya Topik dan Pengembangannya</b></p> <p>Dalam mendukung keberlanjutan usaha, diperlukan manajemen rantai pasokan yang baik guna memberikan keuntungan yang maksimal bagi perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan. Manajemen rantai pasokan yang terintegrasi dengan baik juga akan berdampak pada tingkat produktivitas perusahaan, memberikan kepuasan bagi pelanggan, serta mampu meningkatkan reputasi perusahaan di mata konsumen.</p> <p><b>Laporan Keberlanjutan 2020</b></p>	<p>b.ii.</p>	<p><b>Keterlibatan WIKA BETON dalam Pengelolaan Dampak</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusun target-target keuangan;</li> <li>2. Membuat Laporan Keuangan;</li> <li>3. Menyusun strategi bisnis;</li> <li>4. Melakukan audit internal dan eksternal atas kinerja keuangan perusahaan.</li> <li>5. Menjalankan strategi efisiensi biaya;</li> <li>6. Percepatan pencairan piutang;</li> <li>7. <i>Review</i> kontrak;</li> <li>8. Percepatan penjualan kontrak di tangan.</li> </ol>	<p><b>Keterlibatan WIKA BETON dalam Pengelolaan Dampak</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyediakan peralatan dan perlengkapan untuk mendukung keselamatan pegawai;</li> <li>2. Melakukan kesehatan dan keselamatan pegawai;</li> <li>3. Memberikan pelatihan dan sosialisasi terkait K3 pada seluruh pegawai;</li> <li>4. Menerapkan Sistem Manajemen K3L sesuai peraturan yang berlaku;</li> <li>5. Melakukan sertifikasi jaminan mutu ISO 9001:2015;</li> <li>6. Melakukan sertifikasi sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015;</li> <li>7. Melakukan sertifikasi Sistem Manajemen K3 di tempat kerja, OHSAS 18001:2007;</li> <li>8. Menyediakan fasilitas kesehatan dan pemeriksaan kesehatan bagi pegawai;</li> <li>9. Penanganan pandemi COVID-19 di lingkungan perusahaan.</li> </ol>
<p><b>Pentingnya Topik dan Pengembangannya</b></p> <p>WIKA BETON meyakini bahwa operasi yang aman dan berkualitas pada akhirnya akan memberikan dampak positif bagi perusahaan. Oleh karena itu, kami senantiasa menjamin Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi seluruh insan di lingkungan kerja WIKA BETON. Selain itu, kami menyadari bahwa pertumbuhan bisnis harus selaras dengan tanggung jawab terhadap lingkungan. Kami berupaya mengungkapkan berbagai upaya pengelolaan lingkungan yang telah kami laksanakan mengingat kegiatan operasi kami dapat menghasilkan limbah produksi dan terdapat kegiatan penambangan.</p> <p><b>Dampak Kinerja Ekonomi bagi WIKA BETON dan Pemangku Kepentingan</b></p> <p>Implementasi QSHE yang optimal akan mendorong kualitas dan produktivitas produk yang dihasilkan, yang akan berdampak positif peningkatan pendapatan, keamanan proses produksi, mencegah pencemaran lingkungan, dan memperkuat brand.</p>	<p><b>Pentingnya Topik dan Pengembangannya</b></p> <p>Produk yang berkualitas dipengaruhi oleh material produk yang digunakan. Untuk itu, kami berupaya mengungkapkan bahwa setiap pasokan bahan baku utama dan bahan pendukung telah memenuhi standar kualitas.</p> <p><b>Dampak Kinerja Ekonomi bagi WIKA BETON dan Pemangku Kepentingan</b></p> <p>Kelancaran pasokan bahan baku berdampak signifikan pada operasional perusahaan yang mempengaruhi pengambilan keputusan pemangku kepentingan. Di sisi lain, pemilihan dan penggunaan material yang baik (memenuhi standar) dapat menghasilkan produk yang berkualitas baik. Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas produk untuk memuaskan pelanggan.</p>		<p><b>Keterlibatan WIKA BETON dalam Pengelolaan Dampak</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya sistem pengelolaan air limbah di setiap pabrik yang terstandar;</li> <li>2. Memenuhi kinerja pengelolaan limbah dan efluen sesuai peraturan baku mutu limbah bagi kegiatan industri;</li> <li>3. Menempatkan personil untuk memantau IPAL dan beserta meteran (<i>flow meter</i>);</li> <li>4. Pemanfaatan limbah.</li> </ol>	<p><b>Keterlibatan WIKA BETON dalam Pengelolaan Dampak</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan monitoring dan evaluasi pada rantai pasokan;</li> <li>2. Menjaga relasi dengan para pemasok;</li> <li>3. Membentuk Biro <i>Supply Chain Management</i>;</li> <li>4. Mengembangkan sistem berbasis teknologi informasi untuk mendukung SCM;</li> <li>5. Melakukan evaluasi kepuasan pemasok/mitra kerja dengan mengirimkan kuisioner yang dilakukan tahunan.</li> </ol>
			<p><b>Keterlibatan WIKA BETON dalam Pengelolaan Dampak</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan riset dan inovasi untuk penggunaan bahan pendukung;</li> <li>2. Berelasi dengan mitra pemasok bahan baku dan bahan pendukung yang kualitasnya telah memenuhi standar yang ditetapkan;</li> <li>3. Merencanakan penambahan penguasaan sumber material alam.</li> </ol>	<p><b>Keterlibatan WIKA BETON dalam Pengelolaan Dampak</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan <i>design training</i>;</li> <li>2. Melakukan <i>Training Need Analysis</i> (TNA);</li> <li>3. Melaksanakan asesmen kompetensi pegawai serta <i>feedforward</i> dan penilaian prestasi kerja.</li> </ol>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

<p>Pentingnya Topik dan Pengembangannya</p> <p>Pengungkapan topik material pengelolaan limbah dan efluen kami anggap penting karena dalam kegiatan bisnisnya, WIKA BETON telah menerapkan sistem pengelolaan limbah yang sejalan dengan peraturan dan rutin melakukan pelaporan ke berbagai pihak terkait. Pengungkapan topik merupakan wujud komitmen bahwa seluruh limbah dan efluen yang dihasilkan Fabrik Produksi Beton (PBB) telah dikelola dengan baik.</p> <p>Dampak Kinerja Ekonomi bagi WIKA BETON dan Pemangku Kepentingan</p> <p>Pengelolaan limbah dan efluen yang dilakukan di PBB sudah berjalan dengan baik dan dijadikan percontohan untuk perusahaan lain. Keberhasilan WIKA BETON dalam mengelola limbah dan efluen berdampak positif bagi reputasi perusahaan, kepercayaan investor, dan pemeliharaan lingkungan. Di sisi lain, limbah padat berupa endapan lumpur yang mengandung semen bisa dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk pengerasan infrastruktur jalan.</p> <p>Hal: 22-26</p>	<p>Pentingnya Topik dan Pengembangannya</p> <p>Peningkatan keahlian dan kompetensi pegawai merupakan bentuk investasi perusahaan terhadap tantangan perkembangan zaman. Karena itu, WIKA BETON meyakini bahwa sumber daya manusia yang berkualitas merupakan aset signifikan bagi perusahaan.</p> <p>Dampak Kinerja Ekonomi bagi WIKA BETON dan Pemangku Kepentingan</p> <p>Pegawai yang kompeten diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan berdaya guna bagi perusahaan. Pengembangan kompetensi secara menyeluruh bermanfaat bagi pegawai dan perusahaan guna mendukung kelangsungan usaha, yang pada akhirnya berujung pada perolehan laba dan memberikan manfaat pada pemangku kepentingan.</p> <p>Hal: 22-26</p>		<p>Hal: 22-26</p>
<p>Prioritas topik material yang disampaikan dalam laporan ini telah ditentukan berdasarkan relevansinya dengan industri bisnis WIKA BETON dan kondisi di tahun 2020. Penentuan topik</p> <p>Hal: 20</p>		<p>c.</p>	<p>-</p>
<p>Tingkat Kepatuhan</p>	<p><math>2/3 \times 100\% = 66,6\%</math></p>		

Sumber: Data diolah kembali





g. PT Barito Pacific Tbk

**C**


**Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis**


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pendisiplinan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

<p>Dalam mengembangkan bisnisnya, Perseroan berpedoman kepada kebutuhan pembangunan serta upaya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Prioritas utama kami adalah mendukung pemerintah dalam pengembangan industri dalam negeri untuk mengurangi ketergantungan impor. Perseroan menciptakan manfaat ekonomi tidak langsung kepada industri lokal dan masyarakat dengan menyediakan bahan baku industri dan energi listrik yang pada gilirannya dimanfaatkan untuk tujuan ekonomi.</p> <p>Kegiatan operasional yang dilakukan oleh Perseroan dan anak perusahaan membutuhkan tenaga kerja yang kompeten dan terampil khususnya di lini usaha petrokimia dan energi yang <i>high risk</i> dan <i>high capital</i>. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Perseroan mengelola aspek-aspek sumber daya manusia (SDM) secara menyeluruh, termasuk pengembangan kompetensi.</p> <p>Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan aspek penting yang terkait dengan ketenagakerjaan dan keberlangsungan operasi. Insiden yang terjadi dalam operasi pabrik petrokimia ataupun operasi panas bumi memiliki risiko beragam hingga dapat menghentikan kegiatan operasi atau berdampak lebih luas ke lingkungan sekitar. Karena sifat risiko inheren yang tinggi, Perseroan menerapkan K3 sebagai prioritas utama dalam setiap kegiatan dengan tujuan akhir 'tanpa insiden kecelakaan'.</p> <p>Sebagai perusahaan yang fokus pada pengusahaan sumber daya, Perseroan selalu berupaya meminimalkan dampak pada lingkungan dan mematuhi peraturan dan persyaratan lingkungan pada setiap kegiatan operasi. Dampak lingkungan yang signifikan terutama timbul atau berpotensi ditimbulkan dari kegiatan petrokimia dan energi yang meliputi aspek penggunaan energi dan gas rumah kaca, penggunaan air, pengelolaan limbah dan limbah cair serta keanekaragaman hayati khususnya pada kegiatan panas bumi.</p>	<p>b.ii.</p>
---	--------------

<p><b>Ekonomi</b></p> <p>tidak langsung. Perseroan telah meningkatkan kapasitas pabrik Chandra Asri dari 400 ribu ton menjadi 736 ribu ton per tahun. Semua produk Chandra Asri ditujukan untuk kebutuhan dalam negeri dan hasil produksi pabrik ini akan menjadi produk substitusi impor, sehingga Indonesia dapat menghemat devisa sebesar Rp8 triliun per tahun.</p>	<p>Hal: 38</p>
<p><b>Sosial</b></p> 	<p>Hal: 49</p>
<p><b>Lingkungan</b></p>	<p>Hal: 49</p>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

<p style="text-align: center;">Tingkat Kepatuhan</p>	<p>Hal: 38, 66, 79, 90</p>		<p>pada setiap kegiatan operasi. Dampak lingkungan yang signifikan terutama timbul atau berpotensi ditimbulkan dari kegiatan petrokimia dan energi yang meliputi aspek penggunaan energi dan gas rumah kaca, penggunaan air, pengelolaan limbah dan limbah cair serta keanekaragaman hayati khususnya pada kegiatan panas bumi.</p> <p style="text-align: right;">Hal: 90</p>
<p style="text-align: center;">Tingkat Kepatuhan</p>	<p>Data dan informasi yang dicakup dalam laporan ini meliputi kinerja sosial dan lingkungan Perseroan yang meliputi induk perusahaan dan entitas anak yaitu PT Chandra Asri Tbk, Star Energy Geothermal (Unit Wayang Windu, Salak, dan Darajat) dan PT Griya Idola yang mewakili portofolio bisnis utama Perseroan dan memiliki dampak penting terhadap lingkungan dan sosial. Data finansial yang dicantumkan dalam laporan ini merupakan data yang telah diaudit yang meliputi induk perusahaan dan entitas anak.</p>  <p>Hal: 138, 140</p>	<p>c.</p>	<p><b>Bisnis Petrokimia</b></p> <p>Pabrik petrokimia memperoleh air dari dua sumber utama yaitu dari pihak ketiga PT Krakatau Tirta Industri dan sumber air alternatif (<i>alternative water source</i>) yaitu air laut yang di-desalinasi (<i>desalinated water</i>). Chandra Asri juga melakukan upaya konservasi air dalam proses produksi dilakukan dengan <i>improvement</i> pada peralatan dan proses, inisiatif dan strategi konservasi air disusun dalam <i>action plan</i> "Improve Water Conservation and Wastewater Load Reduction" dengan target menurunkan intensitas air di masing-masing pabrik.</p> <p style="text-align: right;">Hal: 104</p>
<p style="text-align: center;">Tingkat Kepatuhan</p>	<p><math>3/3 \times 100\% = 100\%</math></p>		

Sumber: Data diolah kembali





h. PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

©

<p><b>a.</b> Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<p>-</p>	<p>b.ii.</p>	<p>Selain sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan dan persyaratan yang berlaku, Chandra Asri melakukan pengelolaan emisi dengan tujuan untuk menjaga lingkungan dari dampak negatif yang dapat diakibatkan dari beban emisi pencemar udara yang bersumber dari kegiatan operasional Perseroan. Emisi yang dikelola mencakup emisi konvensional maupun emisi Gas Rumah Kaca (GRK).</p> <p>Hal: 93</p>
<p><b>b.i.</b></p>	<p>Laporan Keberlanjutan ini memuat topik material serta informasi kinerja Chandra Asri dan entitas anak yang berfokus pada kegiatan operasional di kantor dan pabrik.</p> <p>Hal: 140</p>	<p>c.</p>	<p>Chandra Asri membutuhkan air bersih sebagai material pendukung dalam kegiatan proses produksi dan kebutuhan kegiatan domestik. Perseroan memperoleh air dari dua sumber yaitu, pihak ketiga dan air laut. Air yang berasal dari pihak ketiga, PT Krakatau Tirta Industri, diperoleh dari air Sungai Cidanau dan dapat langsung digunakan untuk kegiatan operasional.</p> <p>Hal: 78</p>
<p>Tingkat Kepatuhan</p>	<p><math>2/3 \times 100\% = 66,6\%</math></p>		

Sumber: Data diolah kembali

i. PT Champion Pacific Indonesia Tbk

C

<p><b>Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kiri Kinj Gie)</b> Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin IBIKKG. 2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Topik Material 102-47 Material Topics</th> <th>Kenapa Topik Ini Material 103-1 Why these Topics are Material</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kinerja Ekonomi Economic Performance</td> <td>Berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders</td> </tr> <tr> <td>Material Materials</td> <td>Berdampak signifikan kepada keberlanjutan Significant impact on sustainability</td> </tr> <tr> <td>Limbah dan Effluent Waste and Effluent</td> <td>Berdampak signifikan kepada keberlanjutan Significant impact on sustainability</td> </tr> <tr> <td>Energi Energy</td> <td>Berdampak signifikan kepada keberlanjutan Significant impact on sustainability</td> </tr> <tr> <td>Emisi Emission</td> <td>Berdampak signifikan kepada keberlanjutan Significant impact on sustainability</td> </tr> <tr> <td>Keamanan dan Tanggung Jawab Produk Product Safety and Responsibility</td> <td>Berdampak signifikan kepada pelanggan Significant impact on customer</td> </tr> <tr> <td>Ketenagakerjaan Employment</td> <td>Berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders</td> </tr> <tr> <td>Bantuan Sosial dan Masyarakat Social and Community Assistance</td> <td>Berdampak signifikan kepada masyarakat Significant impact on communities</td> </tr> </tbody> </table> <p>Hal: 56</p>	Topik Material 102-47 Material Topics	Kenapa Topik Ini Material 103-1 Why these Topics are Material	Kinerja Ekonomi Economic Performance	Berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	Material Materials	Berdampak signifikan kepada keberlanjutan Significant impact on sustainability	Limbah dan Effluent Waste and Effluent	Berdampak signifikan kepada keberlanjutan Significant impact on sustainability	Energi Energy	Berdampak signifikan kepada keberlanjutan Significant impact on sustainability	Emisi Emission	Berdampak signifikan kepada keberlanjutan Significant impact on sustainability	Keamanan dan Tanggung Jawab Produk Product Safety and Responsibility	Berdampak signifikan kepada pelanggan Significant impact on customer	Ketenagakerjaan Employment	Berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	Bantuan Sosial dan Masyarakat Social and Community Assistance	Berdampak signifikan kepada masyarakat Significant impact on communities	b.ii.	<p>Usaha Perseroan dalam mencegah perubahan iklim adalah melalui usaha pengurangan emisi karbon. Emisi yang dihasilkan oleh operasi Perusahaan adalah berasal dari aktivitas utama produksi dan aktivitas transportasi.</p> <p>Salah satu dampak dari operasi bisnis Perusahaan adalah adanya limbah yang dihasilkan dari proses produksi. Limbah tersebut dapat berupa limbah padat maupun cair. Setiap</p> <p>Hal: 37, 38</p>
	Topik Material 102-47 Material Topics	Kenapa Topik Ini Material 103-1 Why these Topics are Material																			
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders																				
Material Materials	Berdampak signifikan kepada keberlanjutan Significant impact on sustainability																				
Limbah dan Effluent Waste and Effluent	Berdampak signifikan kepada keberlanjutan Significant impact on sustainability																				
Energi Energy	Berdampak signifikan kepada keberlanjutan Significant impact on sustainability																				
Emisi Emission	Berdampak signifikan kepada keberlanjutan Significant impact on sustainability																				
Keamanan dan Tanggung Jawab Produk Product Safety and Responsibility	Berdampak signifikan kepada pelanggan Significant impact on customer																				
Ketenagakerjaan Employment	Berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders																				
Bantuan Sosial dan Masyarakat Social and Community Assistance	Berdampak signifikan kepada masyarakat Significant impact on communities																				
	-	c.	-																		
Tingkat Kepatuhan	1,5/3 x 100% = 50%																				

Sumber: Data diolah kembali

j. PT Trias Sentosa Tbk


Tidak menggunakan standar GRI

k. PT Impack Pratama Industri Tbk

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

 <p>Hal: 32-34</p>	<p>b.ii.</p>	<p>Proses produksi Impack membutuhkan penggunaan energi listrik. Selama tahun 2020, emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan pada proses produksi di pabrik Impack dan UPC sebesar 23.044 ton CO<sub>2</sub> eq. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 2,5% karena peningkatan efisiensi. Pada tahun 2030, kami menargetkan pengurangan emisi GRK sebesar 15% dari total emisi tahun 2019, serta mulai beralih menggunakan energi terbarukan.</p> <p>Hal: 84</p>
<p>Dalam proses produksi, pabrik Impack Group sangat membutuhkan energi listrik untuk memastikan agar kegiatan usaha tetap berjalan. Oleh karena itu, kami telah menancangkan beberapa strategi dan inisiatif untuk mengendalikan dan melakukan efisiensi energi. Salah satu</p> <p>Hal: 82</p>	<p>c.</p>	<p>Kami sudah mulai menggunakan energi terbarukan yaitu pembangkit listrik tenaga surya (<i>solar panel</i>) di <i>marketing office</i> Altira Business Park dan berencana untuk memasang solar panel di fasilitas-fasilitas lainnya. Adapun 10% lampu-lampu penerangan pada pabrik sudah digantikan dengan lampu LED yang lebih hemat listrik. Untuk memastikan strategi dan</p> <p>Hal: 82</p>
<p>Fingkat Kepatuhan</p>	<p><math>3/3 \times 100\% = 100\%</math></p>	

Sumber: Data diolah kembali



1. PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis

**Daftar Topik Material dan Batasannya**  
Material Topics and Its Boundaries List

DAFTAR TOPIK MATERIAL / MATERIAL TOPIC LIST	MENGAPA MATERIAL / WHY	TOPIK GRI / GRI TOPICS	CPIN	PETERNAK BARYATI / KONDISI / KAWASAN / CONDITONS	PETERNAK MITRA / PARTNER / PARTNERS	MASYARAKAT / COMMUNITY	PEMERINTAH / GOVERNMENT
Kelembagaan / Economic Performance	Sebuah set of indikator yang menunjukkan kinerja perusahaan / A set of indicators showing the company's performance	GRI 201	●	●	●	●	●
Praktik Pengadaan / Procurement Practices	Berkaitan dengan sumber bahan baku yang diperlukan perusahaan / Related to the source of raw materials required by the Company	GRI 204	●	●	●		
Energy	Berkaitan dengan operasi perusahaan / Related to the Company's operations	GRI 303	●				
Air / Water	Berkaitan dengan operasi perusahaan / Related to the Company's operations	GRI 303	●				
Emission	Berkaitan dengan operasi perusahaan / Related to the Company's operations	GRI 305	●				
Limbah / Waste	Berkaitan dengan operasi perusahaan / Related to the Company's operations	GRI 306	●				
Kelestarian / Sustainability	Kelestarian sumber daya alam / Sustainability of natural resources	GRI 304	●				

b.ii.

Menciptakan harmoni antara kegiatan bisnis kami dengan lingkungan hidup selalu menjadi agenda keberlanjutan utama CPIN. Sebagai industri yang melibatkan pemeliharaan hewan unggas dalam jumlah banyak, kami sangat menyadari dampak lingkungan yang ditimbulkan. Kami berkomitmen untuk melakukan yang terbaik dalam meminimalisir beban dan paparan dampak kegiatan usaha kami terhadap lingkungan.

Hal: 94

Limbah B3 yang dihasilkan CPIN antara lain berbentuk oli bekas, kain eks majun dalam kegiatan *maintenance* di lini usaha makanan olahan, baterai bekas, sisa *reagen*, limbah laboratorium, limbah padat batu bara (*Fly ash & bottom ash*), pelumas bekas, kemasan bekas B3 (kemasan pestisida, reagen laboratorium) dan bekas lampu.

Hal: 101

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
4. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Insitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LOKASI	KELOMPOK	KELOMPOK	KELOMPOK	KELOMPOK	KELOMPOK	KELOMPOK
INDONESIA	INDONESIA	INDONESIA	INDONESIA	INDONESIA	INDONESIA	INDONESIA
...	...	...	...	...	...	...

Hal: 125-127

Batasan dan ruang lingkup Laporan Keberlanjutan ini mencakup seluruh kegiatan operasional PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk dan entitas anak di seluruh Indonesia yang terdiri dari produksi pakan ternak (*Feed*), peternakan ayam (*Farm*) dan produksi makanan olahan (*Food*).

Hal: 122

C.

Saat ini, bahan baku utama untuk produk pakan ternak kami adalah jagung yang sebagian besar pengadaannya dipenuhi dari pemasok dalam negeri. Dalam pengadaan bahan baku jagung ini kami bekerjasama dengan mitra petani jagung yang dikelola oleh perusahaan afiliasi CPIN di bidang pertanian yaitu PT BISI International Tbk. CPIN membeli hasil panen jagung para petani yang menjadi mitra PT BISI International Tbk di berbagai wilayah.

Sementara untuk lini bisnis peternakan ayam, bahan baku utama adalah pakan ternak yang dihasilkan oleh lini usaha pakan ternak.

Dan pada lini usaha makanan olahan, pasokan bahan baku bersumber dari peternakan ayam yang dikelola khusus oleh CPIN dan juga beberapa mitra peternak mandiri yang memenuhi syarat dan kriteria yang ditetapkan oleh anak usaha pengelola pabrik makanan olahan.

Hal: 77

Tingkat Kepatuhan

$3/3 \times 100\% = 100\%$

Sumber: Data diolah kembali



m. PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

©

<p>-</p>	<p><b>b.ii.</b></p> <p>Kami menyadari bahwa kegiatan produksi kami menghasilkan emisi ke udara seperti partikel debu tumpi jagung yang dihasilkan di unit pakan ternak kami. Untuk menanggulangi masalah tersebut Hal: 112</p> <p>Ada tiga jenis limbah yang menjadi perhatian utama dalam produksi unggas kami, yaitu <i>litter</i>, kotoran unggas, dan unggas mati. <i>Litter</i> dan kotoran unggas disalurkan ke masyarakat sekitar untuk dimanfaatkan sebagai pupuk, sedangkan unggas mati kami tempatkan wadah tertutup yang anti bocor sebelum ditangani oleh kontraktor pihak ketiga yang resmi atau diinsinerasi di unit kami mengikuti peraturan yang berlaku. Hal: 114</p> <p>Kami sadar bahwa limbah sisa pakan ikan dapat menyebabkan polusi ke badan air. Oleh karena itu, kami kemudian melakukan langkah aktif dengan memodifikasi produk pakan ikan. Hal: 115</p>
<p>Operasi perunggasan kami menjadi fokus area karena memiliki skala operasi yang terbesar sehingga operasi ini mungkin mempunyai potensi dampak lingkungan lebih besar dibandingkan dengan operasi kami yang lain. Hal: 30</p>	<p><b>C.</b></p> <p>Salah satu unit operasional yang terkena dampak signifikan dari permasalahan ini ialah unit pakan ternak Cikande. Kami bekerja sama dengan tim ahli geologi untuk menilai masalah kelangkaan air ini di wilayah tersebut. Menyikapi hal tersebut, sejak tahun 2019 kami menerapkan sistem <i>rainwater harvesting</i> untuk menjadikan air hujan sebagai sumber air untuk unit tersebut. Hal: 102</p>

Institut Bisnis

- Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
4. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis**

● Dibuatkan / Created by		● Berkontribusi / Contributed by		● Berkaitan / Related to	
Berikut Tindakan / Berikut Tindakan	Tipe / Tipe	Prinsip / Prinsip	Prinsip / Prinsip	Prinsip / Prinsip	Prinsip / Prinsip
1. Keselamatan dan kesehatan kerja	Keselamatan dan kesehatan kerja	●	●		
2. Prinsip kerja, sistem nilai dan integritas, tanggung jawab dan kepatuhan yang berlaku, dan	Prinsip kerja, sistem nilai dan integritas, tanggung jawab dan kepatuhan yang berlaku, dan		●	●	●
3. Kerja Keras	Kerja Keras	●	●	●	●
4. Keamanan pangan	Keselamatan dan kesehatan kerja	●	●		
5. Menjaga nama dan reputasi	Menjaga nama dan reputasi	●	●		

Berikut Tindakan / Berikut Tindakan	Tipe / Tipe	Prinsip / Prinsip	Prinsip / Prinsip	Prinsip / Prinsip	Prinsip / Prinsip
6. Pemakaian alat pelindung diri	Pemakaian alat pelindung diri	●	●		
7. Pemakaian alat pelindung diri	Pemakaian alat pelindung diri	●	●		
8. Tanggapan untuk keadaan darurat	Tanggapan untuk keadaan darurat	●	●		
9. Efisiensi sumber daya dan pengalihan limbah yang bertanggung jawab	Efisiensi sumber daya dan pengalihan limbah yang bertanggung jawab	●	●		
10. Keagamaan	Keagamaan	●	●		

**Keterangan | Notes:**

- Dibuatkan | Created by:** Merupakan ide asli yang memiliki bentuk langsung untuk menghidai atau menanggapi dengan penuh tanggung jawab.
- Berkontribusi | Contributed by:** Merupakan ide asli yang memiliki bentuk langsung untuk menghidai atau menanggapi dengan penuh tanggung jawab.
- Berkaitan | Related to:** Merupakan ide asli yang memiliki bentuk langsung untuk menghidai atau menanggapi dengan penuh tanggung jawab.

Hal: 40-41

Tingkat Kepatuhan

$2/3 \times 100\% = 66,6\%$

Sumber: Data diolah kembali

n. PT Indo Komoditi Korpora Tbk

Tidak menggunakan standar GRI





**C. Pelaksanaan Kriteria Pelaporan Materialitas Pada Laporan Keberlanjutan**

**(Prinsip Materialitas AA1000AP)**

1. Analisis Kesesuaian Laporan Keberlanjutan Berdasarkan Kriteria Prinsip

Materialitas AA1000AP

No	Objek Industri dasar dan kimia	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Tingkat Kepatuhan
1	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	100%
2	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	☐	☐	☐	-	☐	-	-	☐	☐	-	60%
3	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	100%
4	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	-	90%
5	PT Waskita Beton Precast Tbk	☐	-	☐	☐	☐	-	-	☐	☐	-	60%
6	PT Wijaya Karya Beton Tbk	☐	☐	☐	-	☐	-	-	☐	-	-	50%
7	PT Barito Pacific Tbk	☐	☐	☐	☐	☐	-	-	☐	☐	-	70%
8	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	☐	☐	☐	-	-	-	☐	☐	☐	☐	70%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Prinsip BIKK (Berkas Informasi KIKK) (se)

Prinsip BIKK (Berkas Informasi KIKK) (se)

Prinsip BIKK (Berkas Informasi KIKK) (se)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Objek Industri dasar dan kimia	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Tingkat Kepatuhan
9	PT Champion Pacific Indonesia Tbk	☐	☐	☐	-	-	-	-	-	☐	-	40%
10	PT Trias Sentosa Tbk	☐	-	☐	-	☐	-	-	☐	☐	-	50%
11	PT Impack Pratama Industri Tbk	☐	☐	☐	-	☐	-	-	☐	☐	-	60%
12	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	☐	☐	☐	☐	☐	☐	-	☐	☐	-	80%
13	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	☐	☐	☐	☐	☐	-	-	☐	☐	-	70%
14	PT Indo Komoditi Korpora Tbk	-	-	-	-	-	-	-	☐	-	-	10%
Rata-rata		93%	79%	93%	50%	79%	29%	29%	93%	86%	21%	65%

Sumber: Data diolah kembali

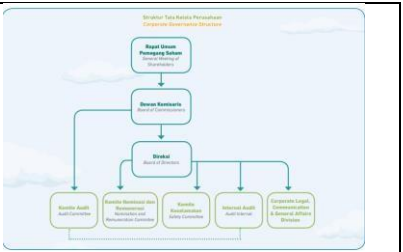
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Bukti Kesesuaian Laporan Keberlanjutan Berdasarkan Kriteria Prinsip Materialitas AA1000AP

a. PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

<p>1. Membangun proses penetapan materialitas yang luas di seluruh organisasi, kuat, sistematis dan berkelanjutan di bawah tata kelola manajemen senior, termasuk keterlibatan lintas fungsi utama.</p>	<p>Perseroan melibatkan pihak manajemen, tim CSR, dan pihak independen dalam menentukan topik material, batasan topik, dan isi laporan. Proses penentuan topik material mengacu pada prinsip pelibatan pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan. Sementara itu, kualitas isi laporan memenuhi prinsip keseimbangan, komparabilitas, akurasi, ketepatan waktu, kejelasan, dan keandalan.</p> <p>Proses identifikasi topik keberlanjutan (<i>sustainability context</i>) mempertimbangkan aspek-aspek dalam SC2030 HeidelbergCement Group, karakteristik industri semen dan pengaruhnya terhadap pemangku kepentingan dengan mengacu pada Sustainability Accounting Standard Board (SASB) untuk industri material konstruksi (<i>construction materials</i>). Proses penentuan topik dan isu keberlanjutan dilakukan melalui diskusi internal pada bulan November 2020. Aspek material dalam laporan kemudian divalidasi dan disetujui dengan melibatkan Direksi. Tinjauan ulang atas laporan tahun sebelumnya juga dilakukan dengan mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal (<i>stakeholder inclusiveness</i>).</p>  <p>Hal: 29-30, 116</p>
<p>2. Memastikan integrasi proses penilaian di seluruh organisasi, termasuk melalui proses yang relevan, seperti manajemen risiko dan kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan kebijakan dan prosedur internal.</p>	<p>Menerapkan manajemen risiko dengan menggunakan pendekatan <i>Enterprise Risk Management</i>, mengukur penerapan manajemen kinerja kepatuhan dan transparansi melalui indikator kinerja utama (KPI) Management, penerapan sistem pelaporan pelanggaran atau <i>Whistleblower System</i> dengan nama <i>SpeakUp System</i>.</p> <p>Hal: 22</p>
<p>3. Menyediakan kompetensi dan sumber daya yang dibutuhkan untuk menerapkan hasil proses penilaian materialitas.</p>	<p>Perseroan terus berupaya meningkatkan pengetahuan penanggung jawab tata kelola yang berkaitan dengan keberlanjutan. Perseroan memberikan kesempatan bagi setiap karyawan untuk mengembangkan kompetensi keberlanjutan melalui pendidikan, loka karya, maupun seminar secara berkala terkait topik ekonomi, lingkungan, dan sosial. Pengembangan kompetensi diberikan kepada Manajemen yang membawahi fungsi terkait kinerja keberlanjutan.</p> <p>Pada tahun 2020, Indocement mengikutsertakan Direktur yang membawahi Operation, Human Resources dan Safety, CSR, dan Security Division pada beberapa pelatihan terkait keberlanjutan.</p> <p>Pada tahun 2020, Direktur Indocement telah mengikuti beberapa pelatihan terkait keberlanjutan.</p> <p>Perseroan juga melibatkan 36 karyawan dalam pelatihan terkait ISO26000 dan SROI yang diselenggarakan oleh Trisakti Sustainability Center (TSC).</p> <p>Melalui partisipasi dan investasi bagi kemajuan masyarakat, Perseroan dapat mendorong pertumbuhan bagi masa depan yang lebih baik.</p> <p>Hal: 115</p>

Institut Bisnis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Menetapkan batas yang jelas dan konsisten, serta tujuan, periode waktu dan ruang lingkup, untuk penilaian materialitas, dengan asumsi-asumsi mendasar yang terdokumentasi dengan tepat.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Mengidentifikasi dan mewakili topik dengan baik dari berbagai sumber.

**Batasan Dampak Topik Material terhadap Pemangku Kepentingan** [102-47, 103-1]

**Material Topics Boundaries and Impact on Stakeholders** [102-47, 103-1]

Topik Keberlanjutan Sustainability Topic	Informasi Utama Main Information	Topik Material Material Topic	Dampak pada Pemangku Kepentingan Impacts on Stakeholders	
			Dalam Perusahaan Inside the Company	Luar Perusahaan Outside the Company
Mengurangi Jejak Lingkungan Kami Reducing Our Environmental Footprint	Mengendalikan Emisi Emission Control	Emisi Emission	Karyawan Employee	Masyarakat Lokal, Pemerintah Local Communities, Government
Menetapkan Ekonomi Sirkular Enabling the Circular Economy	Pertindungan Keanekaragaman Hayati Maintaining Biodiversity	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Karyawan Employee	Masyarakat Lokal, Pemerintah Local Communities, Government
Mencapai Keunggulan dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja Achieving Excellence in Occupational Health and Safety	Pendayagunaan Limbah Waste Utilization	Efluen dan Limbah Effluent and Waste	Karyawan Employee	Masyarakat, Pemerintah Communities, Government
Menjadi Tetangga yang Baik Being a Good Neighbor	Keamanan di Tempat Kerja Safety at Work Place	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	Karyawan Employee	Pemerintah Government
Mendorong Kekuatan Ekonomi dan Inovasi Driving Economic Strength and Innovation	Membangun Masyarakat Mandiri Developing Independent Communities	Komunitas Lokal Local Communities	Karyawan Employee	Masyarakat Lokal, Pemerintah Local Communities, Government
Memastikan Kepatuhan dan Menciptakan Transparansi Ensuring Compliance and Creating Transparency	Menciptakan Keunggulan Bisnis Creating Business Competitive Advantage	Kinerja Ekonomi Economic Performance	Karyawan, Pemegang Saham Employee, Shareholders	Pelanggan, Pemerintah Customer, Government
	Inovasi Produk dan Layanan Pelanggan Product Innovation and Customer Service		Karyawan, Pemegang Saham Employee, Shareholders	Pelanggan, Media Customer, Media
	Tata Kelola yang Mendukung Keberlanjutan Governance that Supports Sustainability	Tata Kelola Berkelanjutan Sustainable Governance	Karyawan, Pemegang Saham Employee, Shareholders	Pemerintah, Media Government, Media

Topik material dalam Laporan Keberlanjutan 2020 tidak mengalami perubahan, namun disesuaikan urutan prioritasnya. Sejalan dengan penguatan Komitmen Keberlanjutan 2030 untuk mengurangi jejak lingkungan serta fokus Perseroan untuk mendukung keputusan rantai penyebaran COVID-19. Meskipun demikian, topik-topik lain tetap disampaikan secara komprehensif dan lengkap. Selain penyesuaian urutan prioritas topik material, tidak ada perubahan periode laporan, cakupan, dan batasan topik keberlanjutan. [102-49]

Hal: 30-31

**Topik Material 2020**  
Material Topics 2020

- Emisi
- Keanekaragaman Hayati
- Pendayagunaan Limbah
- Efisiensi Energi
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Masyarakat Lokal
- Kinerja Ekonomi
- Tata Kelola Keberlanjutan

- Emission
- Biodiversity
- Waste Utilization
- Energy Efficiency
- Occupational Health and Safety
- Local Communities
- Economic Performance
- Sustainable Governance

Hal: 30

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Mengevaluasi relevansi topik keberlanjutan yang material yang teridentifikasi berdasarkan kriteria eksplisit yang sesuai \*.

**C Hak cipta milik IBI KKG**

7. Menentukan signifikansi, kemungkinan dan dampak saat ini dan dampak yang diharapkan di masa depan dari topik keberlanjutan material yang teridentifikasi, yang menggunakan kriteria dan ambang batas yang sesuai \*.

**C Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Pengawasan dan evaluasi pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat juga dilakukan dengan yang melibatkan masyarakat, salah satunya melalui forum Bina Lingkungan Komunikasi (Bilikom). Setiap empat bulan, Bilikom dilakukan untuk menangani berbagai isu, pengaduan, ekspektasi, dan menerima masukan dari pemangku kepentingan. Masukan yang diberikan pemangku kepentingan kepada Perseroan kemudian menjadi salah satu dasar pertimbangan dalam perencanaan dan pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat. Setiap empat tahun Perseroan juga memperbarui informasi mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat melalui pemetaan sosial yang dilakukan oleh pihak eksternal di tiga kompleks pabrik Perseroan dan telah dilaksanakan kembali di tahun 2020.

**Mendorong Penguatan Ekonomi dan Inovasi**  
Driving the Economic Strength and Innovation

**Target 2030**  
2030 Target  
Memastikan kemajuan ekonomi dan keberlanjutan bisnis jangka panjang melalui sistem manajemen keberlanjutan. Terpadu di semua lokasi, salah satunya melalui pengembangan produk yang lebih berkelanjutan.

**Strategi Pencapaian Target**  
Pengalokasian kinerja keberlanjutan secara terintegrasi melalui sistem manajemen keberlanjutan dari tingkat manajemen hingga karyawan dalam mengidentifikasi, merancang, melaksanakan dan mengevaluasi kinerja keberlanjutan Perseroan.

**Kegiatan yang Dilakukan**  
Performed Activities

- Efisiensi dan efektivitas penggunaan dana/ modal Perseroan.
- Sinergitas operasi dalam kelompok Perseroan.
- Pengembangan digitalisasi dan otomatisasi.
- Efficiency and effectiveness of the Company's fund/capital use.
- Synergy operation within the Company group.
- Digitization and automation development.

**Pencapaian Target**  
Target Achievements

- Neraca Perseroan yang kuat dan solid.
- Laba Perseroan membaik meskipun dalam tekanan kelebihan pasokan dan pandemi.
- Strong and solid Company balance sheet.
- Improved Company profit despite the pressure from oversupply and the pandemic.

**Dampak**  
Impact  
Terwujudnya keunggulan bisnis yang berpengaruh pada kestabilan kegiatan operasi dan distribusi nilai manfaat bagi pemangku kepentingan, terutama pemegang saham. Selain itu, pengembangan produk-produk inovatif yang aman, berkualitas, serta ramah lingkungan memberikan pengaruh positif bagi pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.

**Realization of business excellence that affects the stability of operational activities and the distribution of benefit value to stakeholders, particularly shareholders. In addition, the development of safe, quality and environmentally friendly innovative products that provides positive impacts on customers and other stakeholders.**

Pemantauan dan evaluasi kinerja ekonomi dilakukan secara terintegrasi dimulai dari pengadaan *internal control system* dan dipantau oleh Komite Audit. Adapun pelaporan kinerja ekonomi Perseroan disampaikan melalui Laporan Keuangan yang mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan. [103-3]

**Mencapai Keunggulan dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)**  
Achieving Excellence in Occupational Health and Safety (OHS)

**Target 2030**  
2030 Target  
Menoposkan nihil kecelakaan fatal (zero fatalities) dan nihil kehilangan hari kerja (zero lost time injury), serta integrasi manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dalam sistem manajemen keberlanjutan.

**Strategi Pencapaian Target**  
Strategies for Achieving Targets  
Membangun budaya K3 melalui persiapan dan penerapan rencana induk K3, penerapan kebijakan dan SOP bagi seluruh insan yang berada di tingkat tinggi, pendorong dan pendidik bagi seluruh karyawan, serta membangun sistem penunatan dan pelaporan dalam pengelolaan K3 yang lebih efisien.

**Kegiatan yang Dilakukan**  
Performed Activities

- Safety Leadership**
  - Menyelenggarakan Safety Leadership Forum setiap tahun sebagai wadah evaluasi manajemen dan program K3 serta update perbaikan program K3 ke depan.
  - Menyalakan OHS Walk Observation and Safety Conversation sebagai tool bagi manajemen dalam memastikan dan mengawasi tempat dan cara kerja yang aman.
- Integrated Organization Structure**
  - Menyelenggarakan Safety Committee meeting bagi Direksi dan pimpinan kompleks pabrik secara rutin setiap tiga bulan sekali untuk membahas evaluasi insiden dan program perbaikan.
  - Menyelenggarakan Safety Coordination Meeting bagi seluruh unit safety dengan Direktur Sumber Daya Manusia untuk evaluasi program dan penerapan prosedur keselamatan.
  - Menyelenggarakan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sesuai peraturan perundangan dan Safety Week sesuai group sesuai kebijakan internal Kompleks K3 tingkat Perseroan.
- Safety Training Development**
  - Menyelenggarakan dan mengembangkan pelaksanaan safety training untuk seluruh karyawan dan pekerja vendor sebagai upaya peningkatan kompetensi dan tindakan preventif.
- Safety Observation dan Audit**
  - Kegiatan untuk memastikan penerapan prosedur keselamatan di seluruh unit operasi sesuai diidentifikasi yang juga dipicu berdasarkan evaluasi insiden sebelumnya atau memastikan pemenuhan standar dan prosedur keselamatan yang ditetapkan.

**Pencapaian Target**  
Target Achievements  
Terwujudnya Zero Fatality dan Zero Lost Time Injury Achievement of Zero Fatality and Zero Lost Time Injury

**Dampak**  
Impact  
Dengan memastikan kondisi kerja yang aman bagi pekerja dan akses terhadap layanan kesehatan yang memadai, Perseroan mendorong kondisi kesehatan karyawan yang lebih baik dan memiliki hubungan kerja yang lebih baik dengan karyawan yang berdampak positif terhadap produktivitas Perseroan.

**By ensuring safe working conditions for workers and access to adequate health services, the Company encourages better health conditions for employees that has built even a better working relationship with employees, and that, has a positive impact on the Company's productivity.**

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.







<p>8. Mempertimbangkan keberlanjutan yang terus berkembang, ekonomi makro, geopolitik dan konteks peraturan dan kematangan topik dan masalah, yang memungkinkan untuk perbedaan yang terkait dengan industri, geografis, budaya dan tingkat operasional.</p> <p><b>Hak cipta milik BIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p>	<p>Sesuai dengan Komitmen Keberlanjutan 2030, Perseroan telah memiliki rencana induk dan aplikasi Komitmen Keberlanjutan 2030 yang disusun melalui 'Master Plan Development for SC2030 Actions in Indocement' (Project code O311) serta fasilitas pelaporan berupa sistem dan data terkait perkembangan Komitmen Keberlanjutan 2030 secara <i>real time</i> yang dapat dipantau langsung oleh manajemen melalui 'Monitoring and Reporting System Development for SC2030 Implementation' (Project code O313).</p> <p>Hal: 64</p>
<p>9. Memasukkan cara mengatasi konflik atau dilema yang timbul dari penyimpangan atau pertentangan ekspektasi tentang topik material.</p> <p><b>Hak cipta milik BIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p>	<p><b>Kontak Pelaporan</b> <sup>(102-53)</sup> <i>Report Contact</i></p> <p><b>Oey Marcos:</b> Direktur &amp; Sekretaris Perusahaan Director &amp; Corporate Secretary</p> <p><b>Gadang Wardono:</b> Corporate Social Responsibility &amp; Security Division Manager</p> <p>Wisma Indocement, Lantai 13   13th Level Jl Jenderal Sudirman Kav 70-71 Jakarta 12910, Indonesia Telepon/Telephone: +6221 875 43 43 ext. 3808 Faksimili/Facsimile: +6221 879 411 66 E-mail: corpsec@indocement.co.id</p> <p>Hal: 34</p>
<p>10. Buat dan ungkapkan pemahaman dan prioritas yang komprehensif dan seimbang dari topik keberlanjutan material untuk organisasi dan pemangku kepentingannya.</p> <p><b>Hak cipta milik BIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p>	<p>Proses identifikasi topik keberlanjutan (<i>sustainability context</i>) mempertimbangkan aspek-aspek dalam SC2030 HeidelbergCement Group, karakteristik industri semen dan pengaruhnya terhadap pemangku kepentingan dengan mengacu pada Sustainability Accounting Standard Board (SASB) untuk industri material konstruksi (<i>construction materials</i>). Proses penentuan topik dan isu keberlanjutan dilakukan melalui diskusi internal pada bulan November 2020. Aspek material dalam laporan kemudian divalidasi dan disetujui dengan melibatkan Direksi. Tinjauan ulang atas laporan tahun sebelumnya juga dilakukan dengan mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal (<i>stakeholder inclusiveness</i>).</p> <p>Hal: 30</p>
<p>Tingkat Kepatuhan</p>	<p>10/10 x 100% = 100%</p>

Sumber: Data diolah kembali

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





b. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

<p>1. Membangun proses penetapan materialitas yang luas di seluruh organisasi, kuat, sistematis dan berkelanjutan di bawah tata kelola manajemen senior, termasuk keterlibatan lintas fungsi utama.</p>	<p>Sebagai wujud komitmen dalam mendukung pembangunan berkelanjutan, Perseroan juga melaksanakan Program Kemitraan &amp; Bina Lingkungan (PKBL) untuk memberikan manfaat yang saling menguntungkan dan pemberdayaan masyarakat di lingkungan Perseroan beroperasi.</p> <p>Karena itulah, Perseroan selalu berupaya melibatkan para pemangku kepentingan dalam penerapan program keberlanjutan. Keterlibatan pemangku kepentingan merupakan tersebut dilakukan secara langsung oleh masing-masing divisi/unit bisnis yang terkait serta dilaksanakan secara rutin, terbuka dan jujur. Terlibatnya pemangku kepentingan membantu Perseroan untuk mengidentifikasi, memahami, dan mencari solusi dari isu yang paling penting bagi pemangku kepentingan dan operasional Perseroan.</p> <p>Hal: 592</p>
<p>2. Memastikan integrasi proses penilaian di seluruh organisasi, termasuk melalui proses yang relevan, seperti manajemen risiko dan kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan kebijakan dan prosedur internal.</p>	<p>Perseroan pun telah mengidentifikasi isu-isu penting dengan melakukan <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) dengan pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Mengenai Isu-isu penting sosial, ekonomi dan lingkungan.</p> <p>Hal: 592</p>
<p>3. Menyediakan kompetensi dan sumber daya yang dibutuhkan untuk menerapkan hasil proses penilaian materialitas.</p>	<p>Sebagai upaya penguatan kompetensi sumber daya manusia (SDM), Perseroan memberikan pelatihan dan pendidikan kepada karyawan secara berkesinambungan. Pengembangan kompetensi tersebut menyangkut <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i>, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung terhadap strategi bisnis dan operasional.</p> <p>Hal: 606</p>
<p>4. Menetapkan batas yang jelas dan konsisten, serta tujuan, periode waktu dan ruang lingkup, untuk penilaian materialitas, dengan asumsi-asumsi mendasar yang terdokumentasi dengan tepat.</p>	<p>-</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>5. Mengidentifikasi dan mewakili topik dengan baik dari berbagai sumber.</p> <p><b>C</b> Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>Hal ini sejalan dengan hasil identifikasi Perseroan terhadap ekspektasi masyarakat di bidang ekonomi, yaitu adanya harapan agar Perseroan dapat meningkatkan kinerja, sehingga memberikan manfaat bagi masyarakat melalui alokasi dana CSR. Sedangkan kepada pemegang saham, terutama dalam bentuk dividen.</p> <p>Karena itulah, Perseroan senantiasa memprioritaskan aspek kesehatan, keselamatan kerja seluruh karyawan, pelanggan, mitra kerja, maupun pemangku kepentingan lain sebagai komitmen dalam mewujudkan kepuasan pelanggan. Sebagai pedoman</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konservasi Energi</li> <li>2. Pengendalian Emisi</li> <li>3. Konservasi Air</li> <li>4. Pengelolaan Kebisingan</li> <li>5. Pengelolaan Limbah B3 &amp; Non B3</li> <li>6. Konservasi Keanekaragaman Hayati.</li> </ol> <p>(padat dan cair). Kebijakan Perseroan menekankan pentingnya pengelolaan lingkungan untuk mencapai efisiensi energi, pengendalian emisi, serta pengurangan dan pemanfaatan limbah B3 dan/atau non B3.</p> <p>Hal: 600, 602, 610</p>
<p>6. Mengevaluasi relevansi topik keberlanjutan yang material yang teridentifikasi berdasarkan kriteria eksplisit yang sesuai *.</p> <p>* Kriteria dan/atau ambang batas yang kredibel, jelas dan mudah dipahami serta dapat ditiru, dapat dipertahankan dan tunduk pada assurance eksternal.</p>	<p>-</p>
<p>7. Menentukan signifikansi, kemungkinan dan dampak saat ini dan dampak yang diharapkan di masa depan dari topik keberlanjutan material yang teridentifikasi, yang menggunakan kriteria dan ambang batas yang sesuai *.</p>	<p>-</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>* Kriteria dan/atau ambang batas yang kredibel, jelas dan mudah dipahami serta dapat ditiru, dapat dipertahankan dan tunduk pada assurance eksternal.</p>	
<p>8. Mempertimbangkan keberlanjutan yang terus berkembang, ekonomi makro, geopolitik dan konteks peraturan dan kematangan topik dan masalah, yang memungkinkan untuk perbedaan yang terkait dengan industri, geografis, budaya dan tingkat operasional.</p>	<p>Perseroan meyakini, pengelolaan dan perbaikan kualitas lingkungan merupakan bagian tak terpisahkan dari program pengembangan usaha yang dilakukan dengan mengedepankan keseimbangan kinerja di bidang ekonomi, sosial maupun lingkungan. Bagi Perseroan, keberhasilan pengelolaan lingkungan hidup, yang ditunjukkan di antaranya melalui terpeliharanya kualitas lingkungan, merupakan salah satu pilar untuk menjamin pertumbuhan berkelanjutan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan.</p> <p>Hal: 504</p>
<p>9. Memasukkan cara mengatasi konflik atau dilema yang timbul dari penyimpangan atau pertentangan ekspektasi tentang topik material.</p>	<p><b>Mekanisme Pengaduan Masyarakat</b> Perseroan telah menetapkan sistem atau mekanisme pengaduan masyarakat, antara lain melalui Surat, E-mail maupun Website Perseroan sebagai berikut:</p> <p><b>Website</b> www.semenaturaja.co.id</p> <p><b>E-mail</b> corsec@semenaturaja.co.id aturajabersih@semenaturaja.co.id</p> <p><b>Alamat Surat</b> <b>Kantor Pusat &amp; Pabrik Palembang</b> Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang -30258, PO. Box 1175 Palembang – 20001. Telepon: (62) -711-511261 (Hunting) Fax: (620) – 711-512126</p> <p><b>Kantor Perwakilan Jakarta</b> Gedung Graha Irama Lt.9 Ruang B dan C Jl. H. R. Rasuna Said Kav. 10 Jakarta 12950 Indonesia. Telepon: (62) -21 – 5261113, 5161114 Fax: (62) – 21 – 5261411</p> <p><b>Pabrik Baturaja</b> Jl. Raya Tiga Gajah Baturaja Ogan Komering Ulu, Sumatera selatan 32117 Telepon: +62 721-31718, 31818, 31538 Fax: *62 721-31342</p> <p><b>Kantor Pemasaran Palembang</b> Jl. Ogan Permata Indah Blok 21D-21F Jakabring, Palembang</p> <p>Perseroan selanjutnya akan merespons pengaduan sesuai dengan jenis pengaduannya. Mekanisme tindak lanjut atas pengaduan tersebut akan diproses sesuai SOP yang berlaku di Perseroan.</p> <p>Hal: 608</p>
<p>10. Buat dan ungkapkan pemahaman dan prioritas yang komprehensif dan seimbang dari topik keberlanjutan material untuk organisasi dan pemangku kepentingannya.</p>	<p>-</p>
<p>Tingkat Kepatuhan</p>	<p>6/10 x 100% = 60%</p>

Sumber: Data diolah kembali

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

c. PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

<p>1. Membangun proses penetapan materialitas yang luas di seluruh organisasi, kuat, sistematis dan berkelanjutan di bawah tata kelola manajemen senior, termasuk keterlibatan lintas fungsi utama.</p>	<p>Komitmen keberlanjutan SBI sangat mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, tata kelola sumber daya yang berkelanjutan, inisiatif ramah lingkungan, serta pemberdayaan SDM dan masyarakat. Untuk itu, Kami terus berkomitmen untuk memberikan solusi berkelanjutan demi menjawab segala permasalahan bumi dengan ikut terlibat dalam strategi pengurangan polusi gas dan zat-zat berbahaya lainnya di udara, pemanfaatan cadangan sumber daya alam dengan baik, strategi pengelolaan limbah dan sampah dan mengatasi permasalahan perkotaan dan masyarakat.</p> <p>Hal: 47</p>
<p>2. Memastikan integrasi proses penilaian di seluruh organisasi, termasuk melalui proses yang relevan, seperti manajemen risiko dan kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan kebijakan dan prosedur internal.</p>	<p>SBI menerapkan sistem manajemen risiko untuk memastikan bahwa kegiatan Perseroan yang dapat mempengaruhi lingkungan hidup, ekonomi dan aspek sosial berjalan sesuai visi dan misi serta strategi Perseroan dan sesuai dengan regulasi yang ada. Sistem ini mengidentifikasi jenis risiko yang memberikan dampak signifikan bagi Perseroan, di antaranya risiko strategi, risiko operasional, risiko finansial, dan risiko kepatuhan yang sesuai dengan kebijakan dan tata kelola Perseroan.</p> <p>Saat ini, sistem manajemen risiko Perseroan telah terintegrasi ke dalam serangkaian sistem yang komprehensif, mulai dari melakukan penentuan profil risiko, metodologi untuk mengidentifikasi risiko, analisa risiko, membuat rencana penanganan risiko hingga monitoring risiko. Untuk mengidentifikasi dan menilai risiko-risiko strategi, operasional, finansial dan kepatuhan dalam setiap kegiatan, serta memastikan semua aktivitas tersebut telah dilaksanakan, maka Perseroan telah melakukan Penilaian Risiko secara periodik atas semua fungsi kerja dan aktivitas usaha, dan hasil penilaian tersebut akan digunakan sebagai bahan pertimbangan Manajemen untuk menetapkan prioritas program kerja di tahun selanjutnya.</p> <p>Hal: 146</p>

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

3. Menyediakan kompetensi dan sumber daya yang dibutuhkan untuk menerapkan hasil proses penilaian materialitas.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

4. Menetapkan batas yang jelas dan konsisten, serta tujuan, periode waktu dan ruang lingkup, untuk penilaian materialitas, dengan asumsi-asumsi mendasar yang terdokumentasi dengan tepat.

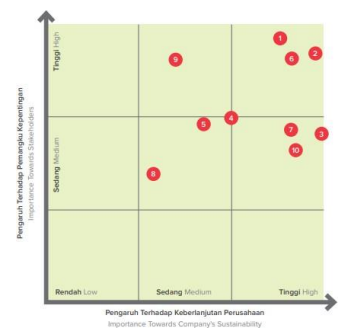
Upaya dalam mewujudkan target ini dilakukan perusahaan dengan menggunakan pendekatan Manajemen K3 Aktif, yaitu mencegah terjadinya kecelakaan dan timbulnya penyakit akibat kerja dengan menyediakan tempat kerja, sistem kerja, peralatan kerja dan alat pelindung diri yang aman serta pelatihan dan pengembangan kompetensi yang memadai untuk karyawan maupun kontraktor. [103-2]

Selain itu, SBI juga melaksanakan peningkatan kompetensi karyawan yang dilakukan melalui pembelajaran secara elektronik (*e-learning*). Pada tahun 2020, durasi *e-learning* rata-rata setiap karyawan mencapai 20,02 jam/karyawan/tahun.

Hal: 86, 99

SBI juga memperluas ruang lingkup dan batasan inisiatif keberlanjutan Perusahaan dengan aktif berpartisipasi dalam pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) dengan memenuhi berbagai target di dalamnya.

Berikut ini adalah matriks aspek material SBI untuk tahun pelaporan 2020:



- Daftar Topik Material Kepentingan 2020:
1. Kinerja Ekonomi : Economic Performance
  2. Energi: Energy
  3. Emisi: Emission
  4. K3: Occupational Health and Safety
  5. Limbah: Waste
  6. Komunitas Lokal: Local Community
  7. Dampak Ekonomi Tak Langsung: Indirect Economic Impact
  8. Kepatuhan Lingkungan: Environmental Compliance
  9. Ketenagakerjaan: Labor Practice
  10. Keanekaragaman Hayati: Biodiversity

Hal: 24



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

<p>5. Mengidentifikasi dan mewakili topik dengan baik dari berbagai sumber.</p>	<p>Dalam menyusun matriks materialitas, SBI melaksanakan pengkajian hasil matriks dengan melakukan pemetaan isu dan pemangku kepentingan, serta mendapatkan informasi dari para pemangku kepentingan untuk memperoleh perspektif yang relevan terkait berbagai isu di sektor konstruksi nasional. Isu-isu material yang diidentifikasi selanjutnya ditindaklanjuti dengan mempertimbangkan isu-isu material di tingkat Grup. Hal ini dilakukan agar kami dapat bersinergi merespon berbagai kebutuhan dan kekhawatiran secara kolektif.</p> <p>Hal: 24</p>
<p>6. Mengevaluasi relevansi topik keberlanjutan yang material yang teridentifikasi berdasarkan kriteria eksplisit yang sesuai *.</p> <p>* Kriteria dan/atau ambang batas yang kredibel, jelas dan mudah dipahami serta dapat ditiru, dapat dipertahankan dan tunduk pada assurance eksternal.</p>	<p>Komitmen kuat SBI terhadap keberlanjutan tercermin dalam struktur organisasi perusahaan, dengan dibentuknya sebuah <i>dedicated function team</i>, yakni <i>Corporate Environment and Sustainability Department</i> yang memastikan strategi keberlanjutan berjalan dengan baik, terencana, terukur, dan akuntabel. Tim ini melapor langsung kepada Direktur Manufaktur dan terdiri atas karyawan SBI dari berbagai keahlian terkait aspek aspek keberlanjutan yang relevan dengan operasional SBI. Dalam tugasnya tim ini berkolaborasi dengan seluruh unit, fungsi dan anak perusahaan SBI dalam berbagai program keberlanjutan, mulai dari identifikasi, perancangan dan perencanaan program, implementasi, hingga monitoring dan evaluasi program terhadap target yang ditetapkan.</p> <p>Hal: 49</p>





7. Menentukan signifikansi, kemungkinan dan dampak saat ini dan dampak yang diharapkan di masa depan dari topik keberlanjutan material yang teridentifikasi, yang menggunakan kriteria dan ambang batas yang sesuai \*.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

\* Kriteria dan/atau ambang batas yang kredibel, jelas dan mudah dipahami serta dapat ditiru, dapat dipertahankan dan tunduk pada assurance eksternal.

SBI juga berinisiatif untuk melakukan transformasi digital dengan mengadopsi teknologi terkini dalam melakukan transformasi digital dan otomatisasi industri, *real time monitoring* hingga *machine learning* khususnya dalam proses produksi kami untuk mendorong efektivitas proses dan output serta efisiensi energi dan reduksi emisi, yang seluruhnya akan membantu kami mendorong efisiensi biaya, peningkatan produktivitas serta profitabilitas.

Fasilitas RDF ini mampu mengelola 120 ton sampah perkotaan per hari untuk diolah menjadi sekitar 60 ton bahan bakar alternatif untuk menggantikan sekitar 45 ton batu bara. Selain dimanfaatkan pada proses produksi semen, RDF juga dapat digunakan sebagai salah satu bahan bakar alternatif untuk teknologi *co-firing* di PLTU. Metode serta teknologi yang diinisiasi Nathabumi ini merupakan cerminan semangat dan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan (*sustainability*) sekaligus menjadikan SBI sebagai pelopor di bidang pengelolaan limbah.

Pada tahun 2020, dengan bangga kami mempersembahkan fasilitas pengolahan limbah untuk mengolah limbah perkotaan yang dapat dijadikan sebagai bahan bakar dan material alternatif untuk industri semen. SBI bersama Pemerintah Republik Indonesia telah meresmikan fasilitas *Refuse-Derived Fuel (RDF)* di Cilacap, Jawa Tengah, yang kini telah beroperasi secara maksimal membantu mengatasi persoalan sampah domestik di kabupaten tersebut.

HalL 10-11

8. Mempertimbangkan keberlanjutan yang terus berkembang, ekonomi makro, geopolitik dan konteks peraturan dan kematangan topik dan masalah, yang memungkinkan untuk perbedaan yang terkait dengan industri, geografis, budaya dan tingkat operasional.

SBI melaksanakan pengkajian internal dalam menetapkan strategi keberlanjutan. Kami mendengarkan masukan dari para pemangku kepentingan kami yang selanjutnya kami petakan menjadi topik-topik penting bagi kegiatan usaha Perseroan. Topik-topik ini membantu SBI dalam mewujudkan tujuan keberlanjutan di sektor konstruksi. Topik-topik penting yang di dapat dari pemangku kepentingan dan dari perseroan selanjutnya akan dijadikan matriks. Matriks ini menjadi pegangan kami dalam melaksanakan berbagai inisiatif dan program keberlanjutan.

Hal: 48, 51-53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





<p>9. Memasukkan cara mengatasi konflik atau dilema yang timbul dari penyimpangan atau pertentangan ekspektasi tentang topik material.</p> <p><b>C</b> Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p><b>Oepoyo Prakoso</b> Corporate Environment &amp; Sustainability Manager Email : oepoyo.prakoso@sig.id</p> <p><b>Ummu Azizah Mukarnawati</b> Corporate Social Responsibility Manager Email : ummu.azizah@sig.id</p> <p><b>Diah Sasanawati (Anna)</b> Corporate Communications Division Manager Email: diah.sasanawati@sig.id</p> <p><b>PT Solusi Bangun Indonesia Tbk</b> Talavera Suite 15th floor Talavera Office Park Jl. TB Simatupang No.22-26 Jakarta 12430 Indonesia Telp : +62 21 2986 1000 Fax : +62 21 2986 3333</p> <p>Hal: 4</p>
<p>10. Buat dan ungkapkan pemahaman dan prioritas yang komprehensif dan seimbang dari topik keberlanjutan material untuk organisasi dan pemangku kepentingannya.</p>	<p>menjadi bagian dari solusi terhadap permasalahan bumi demi masa depan yang berkelanjutan. Pertama, SBI ingin memberikan solusi produk dan layanan yang inovatif untuk mengatasi masalah lingkungan seperti sampah, banjir, kualitas udara yang menurun, serta perubahan iklim. Kedua, SBI berkomitmen mengelola lingkungan melalui pemanfaatan sumber daya terbarukan, inisiatif keanekaragaman hayati, dan pengelolaan air. Ketiga, SBI ingin mampu menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan, khususnya kepada karyawan sebagai aset terbesar kami serta masyarakat yang menerima manfaat langsung. Ketiga hal tersebut telah kami rumuskan dalam sebuah Strategi Keberlanjutan, yaitu 2025 <i>Sustainability Strategy</i>.</p> <p>Hal: 13</p>
<p>Tingkat Kepatuhan</p>	<p>10/10 x 100% = 100%</p>

Sumber: Data diolah kembali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

1. Membangun proses penetapan materialitas yang luas di seluruh organisasi, kuat, sistematis dan berkelanjutan di bawah tata kelola manajemen senior, termasuk keterlibatan lintas fungsi utama.

Laporan Keberlanjutan SIG melaksanakan empat prinsip pelaporan GRI dalam menentukan konten laporan, yakni Inklusivitas Pemangku Kepentingan, Konteks Keberlanjutan, Materialitas, dan Kelengkapan digunakan untuk membantu SIG dalam menentukan konten Laporan ini dengan mempertimbangkan aktivitas, dampak, dan ekspektasi dari para pemangku kepentingan kami. SIG melibatkan berbagai unit dan departemen di perusahaan untuk melakukan pelibatan

pemangku kepentingan, yang kemudian membantu mengidentifikasi dan memprioritaskan topik keberlanjutan sesuai dengan dampak dan pengaruhnya. Masukan dan umpan balik dari para pemangku kepentingan membantu SIG dalam menetapkan materialitas untuk Laporan ini, yang dilakukan dalam beberapa tahap berikut ini:

SIG meyakini penerapan prinsip-prinsip GCG dapat memaksimalkan potensi perusahaan dan dapat menyelaraskan hubungan Perusahaan dengan pemangku kepentingan dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten dan berkomitmen penuh menciptakan struktur tata kelola yang transparan sesuai aturan yang berlaku.

Berikut di bawah ini merupakan struktur tata kelola Perseroan yang menjadi panduan bagi seluruh insan SIG dalam memberikan nilai yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan. Hal ini menjadi fundamental dalam memperkuat hubungan antar anggota dewan, komite dan manajemen.



Hal: 51,66,67

2. Memastikan integrasi proses penilaian di seluruh organisasi, termasuk melalui proses yang relevan, seperti manajemen risiko dan kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan kebijakan dan prosedur internal.

Sejak tahun 2015, guna mengatasi dan memitigasi beragam risiko yang muncul dari pelaksanaan kegiatan operasional maupun investasi, SIG telah menerapkan Tata Kelola Risiko secara menyeluruh dengan membangun sistem *Enterprise Risk Management* (ERM) yang terintegrasi pada seluruh sistem manajemen perusahaan. Saat ini, ERM secara konsisten telah diterapkan pada seluruh proses bisnis dan pengambilan keputusan strategis maupun operasional.

SIG secara bertahap dan berkelanjutan terus mengembangkan sistem ERM disesuaikan dengan pertumbuhan skala usaha yang diselenggarakan dengan perkembangan metoda pengelolaan risiko terkini dengan berlakunya peraturan dari Kementerian BUMN nomor PER-01/ MBU/2011 tentang Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada pasal 25 yaitu tentang Manajemen Risiko dan juga adanya perubahan terakhir dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/2012.

Hal: 68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>3. Menyediakan kompetensi dan sumber daya yang dibutuhkan untuk menerapkan hasil proses penilaian materialitas.</p> <p><b>C</b> Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>Dengan mengintegrasikan seluruh infrastruktur di semua grup, kini Perseroan menerapkan sistem manajemen rantai pasokan (<i>supply chain management/SCM</i>) yang bersifat <i>single network</i>, di mana semua jaringan bisnis akan mendukung terciptanya keamanan pasokan dan ketersediaan bahan serta sumber daya yang diperlukan untuk operasional kami dengan cara seoptimal mungkin.</p> <p>Hal: 47</p>
<p>4. Menetapkan batas yang jelas dan konsisten, serta tujuan, periode waktu dan ruang lingkup, untuk penilaian materialitas, dengan asumsi-asumsi mendasar yang terdokumentasi dengan tepat.</p>	<p>Cakupan dan batasan laporan keberlanjutan SIG mencakup seluruh kegiatan operasional dari empat anak perusahaan dan satu bisnis unit di tujuh wilayah operasional yang memproduksi semen sebagai material utama. Wilayah operasional</p> <p>Hal: 52</p>
<p>5. Mengidentifikasi dan mewakili topik dengan baik dari berbagai sumber.</p>	<div data-bbox="1003 687 1608 1134"> <p><b>IDENTIFIKASI</b> Kami mengidentifikasi konteks keberlanjutan berdasarkan prinsip <i>stakeholder inclusiveness</i> dan karakteristik industri semen yang mengacu pada <i>Global Reporting Initiatives (GRI)</i>.</p> <p><b>PRIORITAS</b> Kami mengadakan Focus Group Discussion (FGD) karena permasalahan pandemi COVID-19. FGD ini diadakan untuk menentukan aspek-aspek dan isu-isu keberlanjutan bagi pemangku kepentingan. Pelibatan pemangku kepentingan dapat mengidentifikasi dan mengelola isu-isu yang terjadi sehingga kami dapat membuat pemetaan matriks topik material.</p> <p><b>VALIDASI</b> Kami melakukan validasi atas isu dan topik yang muncul tersebut melalui diskusi dengan manajemen puncak perusahaan, para pemimpin senior, dan regulator terkait. Beberapa isu yang termasuk dalam daftar topik material untuk laporan ini adalah etika bisnis, tata kelola perusahaan dan sosial, yang dilakukan dengan prinsip kelengkapan (<i>completeness</i>) dan disetujui oleh Sekretaris Perusahaan.</p> <p><b>TINJAUAN</b> Kami akan melakukan kajian ulang terhadap laporan tahun sebelumnya. Kajian ulang yang kami lakukan yaitu dengan memperhatikan saran pemangku kepentingan dari internal maupun eksternal SIG. (102-56)</p> </div> <div data-bbox="1621 730 2011 1134"> </div> <p>Hal: 51,52</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

6. Mengevaluasi relevansi topik keberlanjutan yang material yang teridentifikasi berdasarkan kriteria eksplisit yang sesuai \*.



\* Kriteria dan/atau ambang batas yang kredibel, jelas dan mudah dipahami serta dapat ditiru, dapat dipertahankan dan tunduk pada assurance eksternal.

Dalam pengelolaan kinerja ekonomi, tim manajemen dipantau oleh audit internal dan eksternal. Dari hasil evaluasi tahunan, pencapaian kinerja ekonomi pada tahun 2020 juga didukung oleh implementasi

teknologi baru seperti *Waste Heat Recovery Power Generation (WHRPG)* yang dapat mengurangi biaya pembelian energi listrik.

SIG secara berkala melakukan evaluasi kinerja pengelolaan dan pelestarian lingkungan oleh pihak internal dan eksternal tiap tahunnya. Tim internal melakukan pemantauan kinerja lingkungan untuk memastikan apa yang telah dilakukan dari operasional sesuai dengan parameter atau standar perundang-undangan, mengetahui pencapaian target yang ditetapkan, hingga langkah-langkah perbaikan secara berkesinambungan yang perlu ditempuh. Sedangkan evaluasi melalui pihak

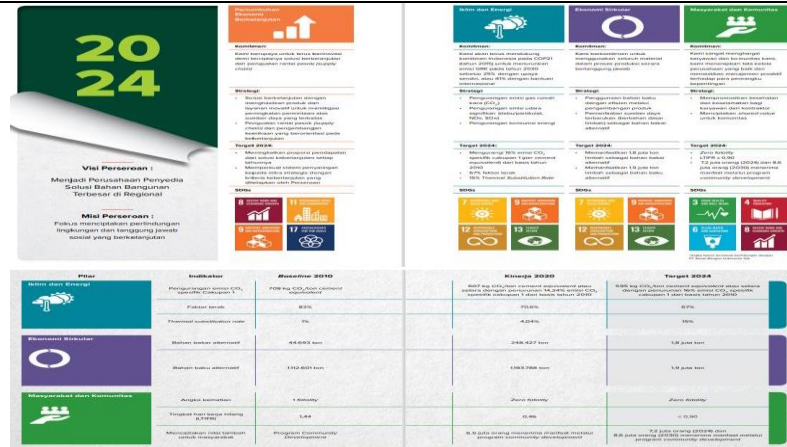
eksternal melibatkan tenaga profesional untuk melakukan pemantauan sekaligus penilaian kinerja lingkungan agar lebih objektif. Selama periode pelaporan tahun 2020, dapat dipastikan tidak ada sanksi yang diterima SIG karena ketidakpatuhan terhadap lingkungan. [307-1]

Untuk menjaga kinerja terkait K3 dari masing-masing anak Perseroan, Komite melakukan evaluasi setiap tahun untuk membahas kinerja K3, realisasi program, penetapan kebijakan, hasil temuan audit, dan penetapan program kerja tahun berikutnya. Inspeksi K3 dilakukan secara berkala setiap 3 bulan sekali oleh P2K3 yang termasuk di dalamnya yaitu inspeksi area, alat pemadam kebakaran, dan jalur evakuasi. Inspeksi bertujuan untuk mencari dan mengenali potensi dari bahaya yang mungkin terjadi di tempat kerja dan nantinya akan dilakukan evaluasi tingkat risikonya terhadap tenaga kerja.

Hal: 81, 90, 162

7. Menentukan signifikansi, kemungkinan dan dampak saat ini dan dampak yang diharapkan di masa depan dari topik keberlanjutan material yang teridentifikasi, yang menggunakan kriteria dan ambang batas yang sesuai \*.

\* Kriteria dan/atau ambang batas yang kredibel, jelas dan mudah dipahami serta dapat ditiru, dapat dipertahankan dan tunduk pada assurance eksternal.






Hal: 10-12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>8. Mempertimbangkan keberlanjutan yang terus berkembang, ekonomi makro, geopolitik dan konteks peraturan dan kematangan topik dan masalah, yang memungkinkan untuk perbedaan yang terkait dengan industri, geografis, budaya dan tingkat operasional.</p>	 <p>S D G s tersebut, SIG telah mengidentifikasi dan merumuskan SDGs Goals yang mana kami dapat berkontribusi secara langsung dan signifikan ke dalam pilar-pilar sustainability Perseroan, yakni: Sustainable Economic Growth; Climate &amp; Energy; Circular Economy; dan People and Community. Melalui empat pilar ini, kami mendorong agar sustainability benar-benar terintegrasi dengan operasional dan aktivitas SIG sehari-hari agar kami bisa berkontribusi secara nyata terhadap pencapaian SDGs, baik di tingkat lokal, nasional, ataupun regional.</p>	<p>Hal: 14</p>
<p>9. Memasukkan cara mengatasi konflik atau dilema yang timbul dari penyimpangan atau pertentangan ekspektasi tentang topik material.</p>	 <p>Pelaporan pelanggaran dapat dilakukan melalui saluran yang disediakan SIG:</p> <p><a href="https://id.deloitte-halo.com/sigbersih">https://id.deloitte-halo.com/sigbersih</a> SIG Bersih - PO Box 2616 JKP 10026 +62 21 3950 1616 +62 8 121 121 6075 sigbersih@tipoffs.info</p>	 <p>SIG senantiasa memfasilitasi segala kebutuhan penunjang dalam hal terkait isu-isu sosial maupun lingkungan di sekitar wilayah operasi.</p> <p>Agar komunikasi dua arah berjalan dengan baik, Perseroan memiliki mekanisme pengaduan untuk masyarakat sekitar sebagai bentuk tanggapan atas keluhan terkait sosial dan lingkungan. Setiap pengaduan yang disampaikan akan ditindaklanjuti sesuai dengan mekanisme dan prosedur yang telah ditetapkan dalam Standard Operating Procedure (SOP) Komunikasi Eksternal terkait pengaduan dan penyelesaian konflik. Selama 2020, SIG telah menerima tidak menerima keluhan dari masyarakat sekitar SIG.</p> <p>Nihil Keluhan yang Diterima dan diselesaikan</p>
<p>10. Buat dan ungkapkan pemahaman dan prioritas yang komprehensif dan seimbang dari topik keberlanjutan material untuk organisasi dan pemangku kepentingannya.</p>	<p>-</p>	<p>-</p>
<p>Tingkat Kepatuhan</p>	<p>9/10 x 100% = 90%</p>	<p>-</p>

Sumber: Data diolah kembali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



e. PT Waskita Beton Precast Tbk

<p>1. Membangun proses penetapan materialitas yang luas di seluruh organisasi, kuat, sistematis dan berkelanjutan di bawah tata kelola manajemen senior, termasuk keterlibatan lintas fungsi utama.</p>	<p>Penetapan topik material dan <i>boundary</i> (batasan) didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi Perseroan, anak perusahaan serta seluruh Pemangku Kepentingan. Untuk mendapatkan Topik Material yang dibutuhkan, Waskita Beton Precast telah melakukan <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) pada tanggal 10 Desember 2018 di kantor Perseroan, yang diteruskan dengan menyelenggarakan Uji Materialitas dengan melakukan survei kepada dengan melibatkan responden dari pemangku kepentingan internal maupun eksternal.</p> <p>Hal: 22</p>
<p>2. Memastikan integrasi proses penilaian di seluruh organisasi, termasuk melalui proses yang relevan, seperti manajemen risiko dan kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan kebijakan dan prosedur internal.</p>	<p>-</p>
<p>3. Menyediakan kompetensi dan sumber daya yang dibutuhkan untuk menerapkan hasil proses penilaian materialitas.</p>	<p>Perusahaan meyakini bahwa sumber daya manusia (SDM) dalam tubuh perusahaan memegang peranan strategis dalam menentukan keberhasilan dan keberlanjutan bisnis jangka panjang. Oleh karenanya demi meningkatkan performa dan keunggulan yang dimiliki, Perusahaan menerapkan pengelolaan SDM terbaik demi mempertahankan kualitas SDM yang profesional, berkompeten, berdaya saing, serta mampu berkontribusi secara optimal di setiap lini bisnis Perusahaan. Sampai dengan saat ini Perusahaan telah memiliki sistem pengelolaan <i>Manpower Planning</i>, yang didefinisikan sebagai suatu proses perencanaan kebutuhan SDM dalam jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang terkait visi, misi, dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar tercipta lingkungan kerja yang kondusif serta selaras dengan visi dan misi tujuan Perusahaan.</p> <p>Hal: 84</p>
<p>4. Menetapkan batas yang jelas dan konsisten, serta tujuan, periode waktu dan ruang lingkup, untuk penilaian materialitas, dengan asumsi-asumsi mendasar yang terdokumentasi dengan tepat.</p>	<p>Penetapan topik material dan <i>boundary</i> (batasan) didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi Perseroan, anak perusahaan serta seluruh Pemangku Kepentingan. Untuk mendapatkan Topik Material yang dibutuhkan, Waskita</p> <p>Hal: 22</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





<p>5. Mengidentifikasi dan mewakili topik dengan baik dari berbagai sumber.</p> <p><b>C</b> Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>Identifikasi: Kami melakukan identifikasi terhadap topik-topik yang material/ penting dan menetapkan batasan (<i>boundary</i>).</p> <p>Untuk keperluan identifikasi dan menarjing topik-topik yang material, kami melakukan survei dengan menyebarkan angket berisi topik-topik yang menyangkut kinerja keberlanjutan Perseroan, meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Selanjutnya, kepada para pemangku kepentingan yang menerima angket tersebut diminta untuk menilai topik-topik mana yang material.</p> <p><b>Kinerja Ekonomi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja Ekonomi</li> <li>2. Praktik Pengadaan</li> <li>3. Antikorupsi</li> <li>4. Perilaku Anti-Persaingan</li> </ol> <p><b>Kinerja Lingkungan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Material</li> <li>6. Energi</li> <li>7. Air</li> </ol> <p><b>Kinerja Sosial</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Effluen dan Limbah</li> <li>9. Penilaian Lingkungan Pemasok</li> <li>10. Kepegawaian</li> <li>11. Kesehatan dan Keselamatan Kerja</li> <li>12. Pelatihan dan Pendidikan</li> <li>13. Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan</li> <li>14. Pemasaran dan Pelabelan</li> <li>15. Privasi Pelanggan.</li> </ol> <p>Hal: 21, 23</p>
<p>6. Mengevaluasi relevansi topik keberlanjutan yang material yang teridentifikasi berdasarkan kriteria eksplisit yang sesuai *.</p> <p>* Kriteria dan/atau ambang batas yang kredibel, jelas dan mudah dipahami serta dapat ditiru, dapat dipertahankan dan tunduk pada assurance eksternal.</p>	<p>-</p>
<p>7. Menentukan signifikansi, kemungkinan dan dampak saat ini dan dampak yang diharapkan di masa depan dari topik keberlanjutan material yang teridentifikasi, yang menggunakan kriteria dan ambang batas yang sesuai *.</p>	<p>-</p>



<p>* Kriteria dan/atau ambang batas yang kredibel, jelas dan mudah dipahami serta dapat ditiru, dapat dipertahankan dan tunduk pada assurance eksternal.</p>					
<p>8. Mempertimbangkan keberlanjutan yang terus berkembang, ekonomi makro, geopolitik dan konteks peraturan dan kematangan topik dan masalah, yang memungkinkan untuk perbedaan yang terkait dengan industri, geografis, budaya dan tingkat operasional.</p>	<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="width: 45%;"> <p><b>AMANAH</b> Integritas, Terpercaya, Bertanggungjawab, Komitmen, Akuntabilitas, Jujur, Disiplin Memegang Teguh Kepercayaan Yang Diberikan</p> <p><b>KOMPETEN</b> Profesional, Fokus Pelanggan, Pelayanan, Memuaskan, Unggul, Excellence, Smart Terus Belajar dan Mengembangkan Kapabilitas</p> <p><b>HARMONIS</b> Peduli (Caring), Keberagaman (Diversity) Saling Peduli dan Mengembangkan Kapabilitas</p> </div> <div style="width: 45%;"> <p><b>LOYAL</b> Komitmen, Dedikasi (Rela Berkorban), Kontribusi Berdedikasi dan Mengutamakan Kepentingan Bangsa dan Negara</p> <p><b>ADAPTIF</b> Inovatif, Agile, Adaptif Terus Berinovasi dan Antusias Dalam Menggerakkan ataupun Menghadapi Perubahan</p> <p><b>KOLABORATIF</b> Kerjasama, Sinergi Membangun Kerja Sama Yang Sinergis</p> </div> </div> <p>Hal: 34</p>				
<p>9. Memasukkan cara mengatasi konflik atau dilema yang timbul dari penyimpangan atau pertentangan ekspektasi tentang topik material.</p>	<p>Kepuasan pelanggan selalu menjadi aspek utama yang ditaga oleh Perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan bisnis di masa depan. Oleh sebab itu, Perusahaan memiliki Pusat Pengaduan Konsumen (Customer Care) yang dapat diakses oleh melalui beberapa saluran, antara lain:</p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td>Call Center melalui Panggilan (021) 22892999</td> </tr> <tr> <td>Surat Elektronik: info@waikitaprecast.co.id</td> </tr> <tr> <td>Faks: (021) 29838025</td> </tr> <tr> <td>Alamat: Gedung Teraskita, Jl. MT. Haryono Kav. 10A, Jakarta Timur, Indonesia 13340</td> </tr> </table> <p>Melalui pusat pengaduan, Perusahaan berupaya untuk memberikan respon yang cepat atas pengaduan yang masuk dan penyelesaian secara bijak. Mekanisme tindak lanjut terhadap pengaduan konsumen adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perusahaan memiliki standar dalam merespon atas pengaduan pelanggan.</li> <li>Pengaduan masuk melalui <i>call center</i>, <i>email customer care</i>, dan <i>website</i>.</li> <li>Bagian Customer Care akan memberikan jawaban sebagai respon terhadap keluhan kepada pelanggan bahwa keluhan telah diterima dan akan segera diproses oleh unit bersangkutan.</li> <li>Bagian Customer Care menyampaikan pengaduan keluhan dari pelanggan kepada unit terkait.</li> <li>Selanjutnya keluhan pelanggan diproses dan diselesaikan oleh unit terkait. Unit terkait dapat langsung berkomunikasi kepada pelanggan dalam proses penyelesaian keluhan.</li> </ul> <p>Hal: 106</p>	Call Center melalui Panggilan (021) 22892999	Surat Elektronik: info@waikitaprecast.co.id	Faks: (021) 29838025	Alamat: Gedung Teraskita, Jl. MT. Haryono Kav. 10A, Jakarta Timur, Indonesia 13340
Call Center melalui Panggilan (021) 22892999					
Surat Elektronik: info@waikitaprecast.co.id					
Faks: (021) 29838025					
Alamat: Gedung Teraskita, Jl. MT. Haryono Kav. 10A, Jakarta Timur, Indonesia 13340					
<p>10. Buat dan ungkapkan pemahaman dan prioritas yang komprehensif dan seimbang dari topik keberlanjutan material untuk organisasi dan pemangku kepentingannya.</p>	<p>-</p>				
<p>Tingkat Kepatuhan</p>	<p>6/10 x 100% = 60%</p>				

Sumber: Data diolah kembali

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

f. PT Wijaya Karya Beton Tbk

<p>1. Membangun proses penetapan materialitas yang luas di seluruh organisasi, kuat, sistematis dan berkelanjutan di bawah tata kelola manajemen senior, termasuk keterlibatan lintas fungsi utama.</p>	<p>Struktur organisasi WIKA BETON dapat diakses dalam laporan tahunan 2020. Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perseroan belum menunjuk definitif pejabat perusahaan yang bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi penerapan tata kelola keberlanjutan. Seluruh aspek keberlanjutan dijalankan secara bersama-sama oleh Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris, dan didukung oleh seluruh fungsi dan biro. [102-18]</p> <p>Hal: 52</p>
<p>2. Memastikan integrasi proses penilaian di seluruh organisasi, termasuk melalui proses yang relevan, seperti manajemen risiko dan kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan kebijakan dan prosedur internal.</p>	<p>Pengelolaan risiko dilakukan dengan mengidentifikasi risiko, mengukur tingkat/besaran risiko, analisis dan evaluasi risiko, mitigasi risiko, dan melakukan pemantauan risiko secara berkelanjutan. Seluruh hasil pemantauan dan evaluasi manajemen risiko disampaikan kepada top management secara berkala. WIKA BETON telah melakukan pemetaan terhadap berbagai risiko terhadap bisnis, yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.</p> <p>Hal: 54</p>

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>3. Menyediakan kompetensi dan sumber daya yang dibutuhkan untuk menerapkan hasil proses penilaian materialitas.</p> <p><b>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p>	<p>Dalam membentuk sumber daya berkualitas, WIKA BETON terus berupaya mengembangkan kompetensi <i>human capital</i>. Pengembangan kompetensi dilakukan secara rutin melalui pendidikan dan pelatihan internal, kaderisasi melalui <i>coaching, mentoring</i>, konseling, mengikutsertakan pegawai dalam pelatihan, hingga mendapatkan sertifikasi keahlian. Dalam upaya memutus mata rantai penyebaran COVID-19 di lingkungan WIKA BETON, selama tahun 2020 pelatihan yang diberikan berupa webinar. Penggunaan webinar dipilih guna menghindari kerumunan, sehingga selama masa pandemi pegawai memiliki kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya untuk berkontribusi pada perusahaan.</p> <p>Hal: 84</p>																					
<p>4. Menetapkan batas yang jelas dan konsisten, serta tujuan, periode waktu dan ruang lingkup, untuk penilaian materialitas, dengan asumsi-asumsi mendasar yang terdokumentasi dengan tepat.</p>	<p>-</p>																					
<p>5. Mengidentifikasi dan mewakili topik dengan baik dari berbagai sumber.</p>	<p>Daftar Topik Material (102-47) List of Material Topics</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Uraian Material Topic</th> <th>Pemenuhan Indikator Standar GRI Fulfillment of GRI Standard Indicator</th> <th>Mendukung SDG Support SDG</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kinerja Ekonomi Economic Performance</td> <td>201 - Kinerja Ekonomi 201 - Economic Performance</td> <td>8 </td> </tr> <tr> <td>Rantai Pasokan Supply Chain</td> <td>204 - Praktik Pengadaan 204 - Procurement Practices</td> <td>9 </td> </tr> <tr> <td>Quality, Safety, Health, &amp; Environment (QSHE)</td> <td>307 - Kepatuhan Lingkungan 403 - Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) 307 - Environmental Compliance 403 - Occupational Health and Safety (OHS)</td> <td>12  3 </td> </tr> <tr> <td>Material Materials</td> <td>301 - Material 301 - Materials</td> <td>12 </td> </tr> <tr> <td>Pengelolaan Limbah dan Effluen Waste and Effluent Management</td> <td>306 - Limbah dan Effluen 306 - Waste and Effluents</td> <td>6 </td> </tr> <tr> <td>Pengembangan Kompetensi Pegawai Employee Competency Development</td> <td>404 - Pelatihan dan Pendidikan 404 - Training and Education</td> <td>8  4 </td> </tr> </tbody> </table> <p>Hal: 21</p>	Uraian Material Topic	Pemenuhan Indikator Standar GRI Fulfillment of GRI Standard Indicator	Mendukung SDG Support SDG	Kinerja Ekonomi Economic Performance	201 - Kinerja Ekonomi 201 - Economic Performance	8	Rantai Pasokan Supply Chain	204 - Praktik Pengadaan 204 - Procurement Practices	9	Quality, Safety, Health, & Environment (QSHE)	307 - Kepatuhan Lingkungan 403 - Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) 307 - Environmental Compliance 403 - Occupational Health and Safety (OHS)	12  3	Material Materials	301 - Material 301 - Materials	12	Pengelolaan Limbah dan Effluen Waste and Effluent Management	306 - Limbah dan Effluen 306 - Waste and Effluents	6	Pengembangan Kompetensi Pegawai Employee Competency Development	404 - Pelatihan dan Pendidikan 404 - Training and Education	8  4
Uraian Material Topic	Pemenuhan Indikator Standar GRI Fulfillment of GRI Standard Indicator	Mendukung SDG Support SDG																				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	201 - Kinerja Ekonomi 201 - Economic Performance	8																				
Rantai Pasokan Supply Chain	204 - Praktik Pengadaan 204 - Procurement Practices	9																				
Quality, Safety, Health, & Environment (QSHE)	307 - Kepatuhan Lingkungan 403 - Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) 307 - Environmental Compliance 403 - Occupational Health and Safety (OHS)	12  3																				
Material Materials	301 - Material 301 - Materials	12																				
Pengelolaan Limbah dan Effluen Waste and Effluent Management	306 - Limbah dan Effluen 306 - Waste and Effluents	6																				
Pengembangan Kompetensi Pegawai Employee Competency Development	404 - Pelatihan dan Pendidikan 404 - Training and Education	8  4																				
<p>6. Mengevaluasi relevansi topik keberlanjutan yang material yang teridentifikasi berdasarkan kriteria eksplisit yang sesuai *.</p>	<p>-</p>																					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>* Kriteria dan/atau ambang batas yang kredibel, jelas dan mudah dipahami serta dapat ditiru, dapat dipertahankan dan tunduk pada assurance eksternal.</p>	
<p>7. Menentukan signifikansi, kemungkinan dan dampak saat ini dan dampak yang diharapkan di masa depan dari topik keberlanjutan material yang teridentifikasi, yang menggunakan kriteria dan ambang batas yang sesuai *.</p> <p>* Kriteria dan/atau ambang batas yang kredibel, jelas dan mudah dipahami serta dapat ditiru, dapat dipertahankan dan tunduk pada assurance eksternal.</p>	-
<p>8. Mempertimbangkan keberlanjutan yang terus berkembang, ekonomi makro, geopolitik dan konteks peraturan dan kematangan topik dan masalah, yang memungkinkan untuk perbedaan yang terkait dengan industri, geografis, budaya dan tingkat operasional.</p>	<p>Kami menyelaraskan kegiatan bisnis dengan CSR yang strategis guna mencapai nilai yang optimal, diimbangi dengan adanya pelestarian lingkungan dan hubungan baik dengan masyarakat sekitar wilayah operasi. Pilar CSR yang dijalankan WIKA BETON yaitu WTON Peduli, WTON Pintar, WTON Sehat, WTON 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>). Di samping itu, seluruh kegiatan CSR disusun sejalan dengan SDG's guna mendukung keberhasilan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.</p> <p><b>Dukungan pada SDGs</b> Dari SDG's <i>mapping</i> dan pertimbangan integrasi pelaksanaan CSR berbasis ISO 26000 <i>Social Responsibility</i>, telah teridentifikasi tujuan yang menjadi fokus dukungan WIKA BETON yaitu SDG3, SDG6, SDG8, dan SDG12. Selain empat tujuan tersebut, WIKA BETON juga melaksanakan CSR yang mendukung SDG1, SDG4, SDG10, SDG16, dan SDG17.</p> <p>Hal: 46-47</p>
<p>9. Memasukkan cara mengatasi konflik atau dilema yang timbul dari penyimpangan atau pertentangan ekspektasi tentang topik material.</p>	-
<p>10. Buat dan ungkapkan pemahaman dan prioritas yang komprehensif dan seimbang dari topik keberlanjutan material untuk organisasi dan pemangku kepentingannya.</p>	-
<p>Tingkat Kepatuhan</p>	$5/10 \times 100\% = 50\%$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Sumber: Data diolah kembali



g. PT Barito Pacific Tbk

©

<p>1. Membangun proses penetapan materialitas yang luas di seluruh organisasi, kuat, sistematis dan berkelanjutan di bawah tata kelola manajemen senior, termasuk keterlibatan lintas fungsi utama.</p>	<p>Perseroan menerapkan seluruh prinsip tata kelola perusahaan yang baik (<i>good corporate governance</i> /GCG) untuk mewujudkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan sehingga memberikan kinerja jangka panjang yang lebih baik. Sebagai sebuah kelompok usaha, Perseroan memastikan bahwa seluruh anak usaha menerapkan GCG yang selaras dengan visi dan misi Perseroan dan bersinergi dalam mencapai tujuan.</p> <p>Hal: 124</p>
<p>2. Memastikan integrasi proses penilaian di seluruh organisasi, termasuk melalui proses yang relevan, seperti manajemen risiko dan kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan kebijakan dan prosedur internal.</p>	<p>Penerapan praktik GCG dilakukan secara struktural, di mana masing-masing organ GCG memiliki peran, fungsi dan tanggung jawab tersendiri. Seluruh organ GCG wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, Peraturan Perusahaan, serta pedoman-pedoman tata kelola lainnya.</p> <p>Hal: 124, 127</p> <p><b>MANAJEMEN RISIKO</b> Manajemen risiko merupakan bagian terintegrasi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Untuk melaksanakan manajemen risiko, Perseroan membentuk Unit Manajemen Risiko yang melibatkan semua divisi terkait yang bertugas memastikan efektivitas manajemen risiko. Kegiatan unit manajemen risiko meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- mengidentifikasi risiko yang mungkin timbul dan berdampak besar bagi kelangsungan usaha</li> <li>- merancang strategi yang efektif untuk mencegah atau memitigasi dampak dari risiko-risiko</li> <li>- mengevaluasi risiko secara berkesinambungan dan tepat waktu agar dampak risiko dapat diantisipasi dengan baik.</li> </ul>
<p>3. Menyediakan kompetensi dan sumber daya yang dibutuhkan untuk menerapkan hasil proses penilaian materialitas.</p>	<p>Anggota badan tata kelola mengembangkan kompetensi masing-masing dengan mengikuti pelatihan dan seminar yang relevan dengan pelaksanaan tugasnya serta mencakup isu-isu terkini dalam pengelolaan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) Perseroan.</p> <p>Hal: 127</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





4. Menetapkan batas yang jelas dan konsisten, serta tujuan, periode waktu dan ruang lingkup, untuk penilaian materialitas, dengan asumsi-asumsi mendasar yang terdokumentasi dengan tepat.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. Mengevaluasi relevansi topik keberlanjutan yang material yang teridentifikasi berdasarkan kriteria eksplisit yang sesuai

Institut Bisnis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**PENETAPAN ISI LAPORAN**  
Perseroan memilih topik-topik keberlanjutan untuk disajikan dalam laporan ini berdasarkan dampak ekonomi, sosial, atau lingkungan serta pandangan pemangku kepentingan terhadap topik keberlanjutan yang terkait. Selain topik-topik yang diatur dalam POJK-51/2017, topik-topik yang disajikan dalam laporan ini juga mencakup pembahasan penting bagi Perseroan dan entitas anak sebagaimana berikut:

**DETERMINING THE REPORT'S CONTENT**  
The Company selected sustainability topics to be presented in this report based on economic, social or environmental impacts as well as stakeholder views on related sustainability topics. In addition to mandatory topics that are stipulated in POJK-51/2017, the topics presented in this report follow significant discussions by the Company and its subsidiaries:

NO	TOPIK BERDASARKAN STANDAR GRI Topics Based on GRI Standards	BATASAN (DIMANA DAMPAK TERJADI) BOUNDARIES (WHERE IMPACTS MAY OCCUR)				
		PT Barito Pacific Tbk	Bisnis Petrokimia Petrochemical Business	Bisnis Energi Energy Business	Bisnis Properti dan Hotel Property and Hotel Business	Eksternal External
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	✓	✓	✓	✓	
	Dampak Ekonomi tidak Langsung Indirect Economic Benefit					✓
	Energi Energy		✓	✓	✓	
	Air Water		✓	✓	✓	✓
	Emisi Emission		✓	✓	✓	✓
	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	✓	✓	✓	✓	
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	✓	✓	✓	✓	
	Mayorat Setempat Local Communities					✓

Catatan:  
- Bisnis Petrokimia mencakup PT Chandra Asri Petrochemical Tbk dan anak perusahaannya  
- Bisnis Energi mencakup Star Energy Geothermal Ltd, yaitu Operasi Panas Bumi Wayang Windu, Salak, dan Darajat  
- Bisnis Properti dan Hotel mencakup Griya Idola, Griya Idola Industrial Park, dan Mamburuk Cikoneg Indonesia

Notes:  
- Petrochemical business includes PT Chandra Asri Petrochemical Tbk and its subsidiaries  
- Energy business includes Star Energy Geothermal Ltd, namely Wayang Windu, Salak and Darajat Geothermal Operations  
- Property and Hotel Business includes Griya Idola, Griya Idola Industrial Park and Mamburuk Cikoneg Indonesia

Tidak terdapat perubahan atas ruang lingkup kegiatan (perusahaan dan rantai pasokan) dan cakupan topik yang dibahas dalam laporan.  
There were no changes in the scope of activities (company and supply chain) and the coverage of topics discussed in the report.

Hal: 140

Perseroan memilih topik-topik keberlanjutan untuk disajikan dalam laporan ini berdasarkan dampak ekonomi, sosial, atau lingkungan serta pandangan pemangku kepentingan terhadap topik keberlanjutan yang terkait. Selain topik-topik yang diatur dalam

Hal: 140



<p>* Kriteria dan/atau ambang batas yang kredibel, jelas dan mudah dipahami serta dapat ditiru, dapat dipertahankan dan tunduk pada assurance eksternal.</p>	
<p>7. Menentukan signifikansi, kemungkinan dan dampak saat ini dan dampak yang diharapkan di masa depan dari topik keberlanjutan material yang teridentifikasi, yang menggunakan kriteria dan ambang batas yang sesuai *.</p> <p>* Kriteria dan/atau ambang batas yang kredibel, jelas dan mudah dipahami serta dapat ditiru, dapat dipertahankan dan tunduk pada assurance eksternal.</p>	-
<p>8. Mempertimbangkan keberlanjutan yang terus berkembang, ekonomi makro, geopolitik dan konteks peraturan dan kematangan topik dan masalah, yang memungkinkan untuk perbedaan yang terkait dengan industri, geografis, budaya dan tingkat operasional.</p>	<p><b>PILAR-PILAR KEBERLANJUTAN</b></p> <p>Dalam praktik bisnis Grup Barito menetapkan tiga pilar keberlanjutan yang utama, yaitu pelestarian lingkungan, edukasi, dan ekonomi sirkuler. Pilar-pilar keberlanjutan tersebut menjadi titik tolak Grup Barito dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR). Kami yakin inisiatif-inisiatif tersebut tidak saja baik bagi lingkungan tetapi juga memberikan manfaat finansial pada operasi kami.</p> <p>Selain kegiatan CSR yang dilakukan oleh anak perusahaan, Perseroan menerapkan program CSR melalui Yayasan Bakti Barito berfokus pada pilar pendidikan, lingkungan dan ekonomi. Kegiatan Yayasan Bakti Barito menjangkau pemangku kepentingan Perseroan dan untuk anak-anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki/dimiliki secara mayoritas dan perusahaan-perusahaan afiliasi yang dikelola oleh Barito Pacific. Salah satu fungsi yayasan adalah melakukan koordinasi dan monitoring program agar sejalan dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan serta menjangkau area yang lebih luas.</p> <p>Hal: 36-37</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

9. Memasukkan cara mengatasi konflik atau dilema yang timbul dari penyimpangan atau pertentangan ekspektasi tentang topik material.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis

**PENANGANAN KELUHAN PELANGGAN**

Penerimaan masukan dan penanganan keluhan pelanggan dilakukan oleh masing-masing anak perusahaan dengan tujuan memastikan tindak lanjut yang efektif dan terpenuhinya persyaratan pelanggan.

**HANDLING CUSTOMER COMPLAINTS**

Receiving feedback and handling customer complaints is carried out by each subsidiary with the aim of ensuring an effective follow-up and meeting customer requirements.



Hal: 119

10. Buat dan ungkapkan pemahaman dan prioritas yang komprehensif dan seimbang dari topik keberlanjutan material untuk organisasi dan pemangku kepentingannya.

-


Tingkat Kepatuhan

7/10 x 100% = 70%

Sumber: Data diolah kembali

h. PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

©

<p>1. Membangun proses penetapan materialitas yang luas di seluruh organisasi, kuat, sistematis dan berkelanjutan di bawah tata kelola manajemen senior, termasuk keterlibatan lintas fungsi utama.</p>	 <p>Chandra Asri telah memiliki Komite Keberlanjutan (<i>Chandra Asri Sustainability Commitee</i>), yang memiliki peran dalam mengelola aspek-aspek keberlanjutan, terutama yang mencakup aspek lingkungan dan sosial. Tugas dan tanggung jawab komite ini mencakup perencanaan dan penyusunan strategi, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi inisiatif-inisiatif keberlanjutan. Dalam pelaksanaannya komite ini bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur.</p> <p>Hal: 43</p>
<p>2. Memastikan integrasi proses penilaian di seluruh organisasi, termasuk melalui proses yang relevan, seperti manajemen risiko dan kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan kebijakan dan prosedur internal.</p>	<p>Pengelolaan risiko Perseroan dilakukan secara langsung oleh Direksi dan diawasi oleh Dewan Komisaris. Sebagai langkah awal, dilakukan identifikasi risiko yang dapat muncul baik dari faktor internal maupun eksternal. Hasil identifikasi dianalisa untuk mengetahui seberapa besar konsekuensi yang dapat terjadi, sebagai pertimbangan dalam menentukan inisiatif yang tepat untuk memitigasi risiko.</p> <p>Hal: 44</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>3. Menyediakan kompetensi dan sumber daya yang dibutuhkan untuk menerapkan hasil proses penilaian materialitas.</p>	<p>Chandra Asri telah membentuk tim <i>product stewardship</i> yang terdiri dari personil dari berbagai unit kerja yang tercakup dalam ruang lingkup <i>product stewardship</i>. Tim ini memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengelola seluruh aspek <i>product stewardship</i> di setiap tahapan dan memastikan diterapkan secara konsisten dan efektif.</p> <p>Hal: 55</p>
<p>4. Menetapkan batas yang jelas dan konsisten, serta tujuan, periode waktu dan ruang lingkup, untuk penilaian materialitas, dengan asumsi-asumsi mendasar yang terdokumentasi dengan tepat.</p>	<p>-</p>
<p>5. Mengidentifikasi dan mewakili topik dengan baik dari berbagai sumber.</p>	<p>-</p>
<p>6. Mengevaluasi relevansi topik keberlanjutan yang material yang teridentifikasi berdasarkan kriteria eksplisit yang sesuai *.</p> <p>* Kriteria dan/atau ambang batas yang kredibel, jelas dan mudah dipahami serta dapat ditiru, dapat dipertahankan dan tunduk pada assurance eksternal.</p>	<p>-</p>
<p>7. Menentukan signifikansi, kemungkinan dan dampak saat ini dan dampak yang diharapkan di masa depan dari topik keberlanjutan material yang teridentifikasi, yang menggunakan kriteria dan ambang batas yang sesuai *.</p> <p>* Kriteria dan/atau ambang batas yang kredibel, jelas dan mudah dipahami serta dapat ditiru, dapat dipertahankan dan tunduk pada assurance eksternal.</p>	<p>Chandra Asri akan tetap melakukan investasi untuk mengatasi isu-isu pada aspek LST. Identifikasi di area-area keberlanjutan terus ditingkatkan, melalui pemanfaatan teknologi baru yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Kami telah berinvestasi pada teknologi-teknologi ramah lingkungan, di tahun 2021 setidaknya kami akan mengoperasikan 53 <i>forklift</i> yang menggunakan energi listrik yang bersumber dari panel surya. Kami percaya jika kita bertindak sebagai penjaga yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, maka kita akan mendapatkan manfaat dalam jangka panjang.</p> <p>Hal: 16</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





<p>8. Mempertimbangkan keberlanjutan yang terus berkembang, ekonomi makro, geopolitik dan konteks peraturan dan kematangan topik dan masalah, yang memungkinkan untuk perbedaan yang terkait dengan industri, geografis, budaya dan tingkat operasional.</p>	<p>Terkait aspek lingkungan, Chandra Asri sejak beberapa tahun lalu telah melakukan perhitungan secara internal mengenai <i>Carbon Footprint</i> dan di tahun 2020 disempurnakan secara komprehensif menjadi <i>Life Cycle Assessment (LCA)</i> sebagai upaya inisiasi menghitung dan mengevaluasi aspek lingkungan sedari bahan baku, proses produksi, hingga perencanaan untuk melakukan pengembangan keberlanjutan.</p> <p>Hal: 59</p>
<p>9. Memasukkan cara mengatasi konflik atau dilema yang timbul dari penyimpangan atau pertentangan ekspektasi tentang topik material.</p>	<p>Hal: 48-49</p>
<p>10. Buat dan ungkapkan pemahaman dan prioritas yang komprehensif dan seimbang dari topik keberlanjutan material untuk organisasi dan pemangku kepentingannya.</p>	<p>Fokus kami adalah menjalankan Perusahaan melalui masa yang penuh tantangan ini dengan prioritas utama melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan, keluarga karyawan dan masyarakat. Kami penuhi tanggung jawab ini dengan sangat serius. Sebagai langkah awal, dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan tunduk dan patuh terhadap peraturan serta kebijakan yang ditetapkan Pemerintah dalam penanganan COVID-19.</p> <p>Hal: 18</p>
<p>Tingkat Kepatuhan</p>	<p><math>7/10 \times 100\% = 70\%</math></p>

Sumber: Data diolah kembali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.





i. PT Champion Pacific Indonesia Tbk



<p><b>1. Membangun proses penetapan materialitas yang luas di seluruh organisasi, kuat, sistematis dan berkelanjutan di bawah tata kelola manajemen senior, termasuk keterlibatan lintas fungsi utama.</b></p>	<p>Perseroan senantiasa berupaya mengintegrasikan prinsip dan praktik keberlanjutan dalam tata kelola kegiatan operasional perusahaan. Aspek ekonomi, lingkungan dan sosial merupakan aspek-aspek yang menjadi pusat perhatian Perseroan dalam menjalankan sistem tata kelola terbaik sebagai landasan mencapai visi dan misi perusahaan.</p> <p>Struktur tata kelola dirancang dengan memprioritaskan independensi setiap organ perusahaan. Selain itu, dalam penerapan tata kelolanya Perseroan tetap berpegang teguh pada prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Transparansi;</li> <li>2. Akuntabilitas;</li> <li>3. Tanggung Jawab;</li> <li>4. Kemandirian; dan</li> <li>5. Kewajaran.</li> </ol> <p>Prinsip-prinsip tersebut menjadi acuan perencanaan jangka panjang Perusahaan.</p> <p><b>Hal: 22</b></p>
<p><b>2. Memastikan integrasi proses penilaian di seluruh organisasi, termasuk melalui proses yang relevan, seperti manajemen risiko dan kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan kebijakan dan prosedur internal.</b></p>	<p>Perusahaan setiap tahunnya melakukan penelaahan terhadap manajemen risiko. Pada tahun 2020, Perusahaan telah melakukan serangkaian langkah strategis untuk mengantisipasi berbagai risiko usaha yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perusahaan melakukan penilaian dengan hasil yang digunakan sebagai referensi untuk memperbaiki efektivitas sistem manajemen risiko dalam semua tingkatan di struktur organisasi Perusahaan.</p> <p><b>Hal: 26</b></p>

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>3. Menyediakan kompetensi dan sumber daya yang dibutuhkan untuk menerapkan hasil proses penilaian materialitas.</p> <p><b>C</b> Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>Bagi Champion, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset kunci yang menunjang pertumbuhan dan keberlanjutan Perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya untuk melakukan pengelolaan SDM melalui strategi pengembangan yang tepat untuk menciptakan SDM yang kompeten, andal, dan berdedikasi tinggi.</p> <p>Hal: 42</p>
<p>4. Menetapkan batas yang jelas dan konsisten, serta tujuan, periode waktu dan ruang lingkup, untuk penilaian materialitas, dengan asumsi-asumsi mendasar yang terdokumentasi dengan tepat.</p>	<p>-</p>
<p>5. Mengidentifikasi dan mewakili topik dengan baik dari berbagai sumber.</p>	<p>-</p>
<p>6. Mengevaluasi relevansi topik keberlanjutan yang material yang teridentifikasi berdasarkan kriteria eksplisit yang sesuai *.</p> <p>* Kriteria dan/atau ambang batas yang kredibel, jelas dan mudah dipahami serta dapat ditiru, dapat dipertahankan dan tunduk pada assurance eksternal.</p>	<p>-</p>
<p>7. Menentukan signifikansi, kemungkinan dan dampak saat ini dan dampak yang diharapkan di masa depan dari topik keberlanjutan material yang teridentifikasi, yang menggunakan kriteria dan ambang batas yang sesuai *.</p> <p>* Kriteria dan/atau ambang batas yang kredibel, jelas dan mudah dipahami serta dapat ditiru, dapat dipertahankan dan tunduk pada assurance eksternal.</p>	<p>-</p>
<p>8. Mempertimbangkan keberlanjutan yang terus berkembang, ekonomi makro, geopolitik dan konteks peraturan dan kematangan topik dan masalah, yang memungkinkan untuk perbedaan yang terkait dengan industri, geografis, budaya dan tingkat operasional.</p>	<p>-</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>9. Memasukkan cara mengatasi konflik atau dilema yang timbul dari penyimpangan atau pertentangan ekspektasi tentang topik material.</p>	<p>Perseroan telah menyediakan sarana pengaduan keluhan dan masukan terkait pelayanan ataupun produk melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Telepon : (021) 884 0040</li> <li>• Email : corporate@champion.co.id</li> </ul> <p style="text-align: right;">Hal: 51</p>
<p>10. Buat dan ungkapkan pemahaman dan prioritas yang komprehensif dan seimbang dari topik keberlanjutan material untuk organisasi dan pemangku kepentingannya.</p>	<p>-</p>
<p>Tingkat Kepatuhan</p>	<p>4/10 x 100% = 40%</p>

Sumber: Data diolah kembali

j. PT Trias Sentosa Tbk

<p>1. Membangun proses penetapan materialitas yang luas di seluruh organisasi, kuat, sistematis dan berkelanjutan di bawah tata kelola manajemen senior, termasuk keterlibatan lintas fungsi utama.</p>	<p>Tim yang bertanggung jawab untuk penerapan Aktifitas Keberlanjutan terdiri dari Regulatory &amp; Compliance, Governance / Tata Kelola, Accounting &amp; Management Information System, Manufacturing Support / Environment, Maintenance / Safety, Research &amp; Business Development, Purchasing / Pembelian, Human Resource / General Services dan Productions dan dibawah pimpinan President Director.</p> <p style="text-align: right;">Hal: 62</p>
<p>2. Memastikan integrasi proses penilaian di seluruh organisasi, termasuk melalui proses yang relevan, seperti manajemen risiko dan kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan kebijakan dan prosedur internal.</p>	<p>-</p>
<p>3. Menyediakan kompetensi dan sumber daya yang dibutuhkan untuk menerapkan hasil proses penilaian materialitas.</p>	<p>Meskipun dalam kondisi pandemi, aktifitas training tetap dilaksanakan sesuai kebutuhan dari masing masing bagian. Tercatat ada 26 sesi pelatihan dari berbagai kompetensi yang dilakukan secara on-line maupun in-site dengan total peserta 647 orang.</p> <p style="text-align: right;">Hal: 64</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>4. Menetapkan batas yang jelas dan konsisten, serta tujuan, periode waktu dan ruang lingkup, untuk penilaian materialitas, dengan asumsi-asumsi mendasar yang terdokumentasi dengan tepat.</p>	<p>-</p>
<p>5. Mengidentifikasi dan mewakili topik dengan baik dari berbagai sumber.</p>	<p><b>ASPEK EKONOMI</b> Aktifitas utama dari perusahaan kerjanya dapat di lihat dibagian depan pada laporan keuangan pokok sedangkan aktifitas keberlanjutan lain terkait dengan pemantauan pasokan lokal yang juga sudah dilakukan dapat di lihat di bagian Kinerja Ekonomi.</p> <p><b>ASPEK SOSIAL</b> Aktifitas dan penanganan terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja untuk karyawan ditangani dengan mengikutsertakan setiap karyawan pada BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Kesehatan dan Ketenagakerjaan. Dalam hal keselamatan Kerja dan Kebakaran, inspeksi berkala dilakukan untuk memeriksa keadaan di area dan pemantauan dilakukan setiap bulan untuk menjaga kinerja keselamatan kerja. Aktifitas rutin seperti aksi donor darah untuk disumbangkan ke Palang Merah dan kontribusi ke lingkungan sekitar pabrik tetap dilakukan seperti yang dilakukan setiap tahun. Dalam tahun 2020 perusahaan lebih banyak berfokus dalam penanganan Pandemi Covid-19 untuk karyawan dengan menyediakan perlengkapan yang diperlukan dan pemeriksaan kesehatan untuk mengindari kemungkinan terjadinya penularan di perusahaan. Untuk masyarakat sekitar melalui rumah-rumah sakit dan lembaga kesehatan dengan menyediakan bantuan berupa Alat Pelindung Diri (APD) lengkap, disinfektan, masker dan sarung tangan dan lain-lain. Aktifitas pelatihan dilakukan seperti biasa untuk memenuhi kebutuhan pelatihan dan juga sesuai permintaan dari masing-masing kepala bagian.</p> <p><b>ASPEK LINGKUNGAN HIDUP</b> Beberapa aktifitas yang dilakukan untuk meyakinkan bahwa operasi pabrik tidak memberikan dampak negatif untuk lingkungan hidup dan komunitas sekitar pabrik. Untuk mencapai pemenuhan baik peraturan baik tingkat nasional maupun daerah, dilakukan pemantauan kinerja lingkungan hidup terkait dengan pembuangan limbah cair, polusi udara dan kebisingan dan penanganan limbah B3 (Bahan Beracun dan Berbahaya) sesuai dengan persyaratan regulasi dan secara periodic menyerahkan laporan ke badan regulasi berwenang. Sumber energy yang lebih bersih digunakan seperti gas dan listrik dan pemantauan dari sumber daya dilakukan dan beberapa upaya dilakukan untuk menghemat energy. Limbah dari kemasan berbahan plastik merupakan salah satu tantangan besar bagi lingkungan. Untuk itu perusahaan melakukan beberapa hal terkait dengan masalah ini antara lain mendorong aktifitas proses daur ulang.</p> <p>Hal: 61</p>
<p>6. Mengevaluasi relevansi topik keberlanjutan yang material yang teridentifikasi berdasarkan kriteria eksplisit yang sesuai *.</p> <p>* Kriteria dan/atau ambang batas yang kredibel, jelas dan mudah dipahami serta dapat ditiru, dapat dipertahankan dan tunduk pada assurance eksternal.</p>	<p>-</p>
<p>7. Menentukan signifikansi, kemungkinan dan dampak saat ini dan dampak yang diharapkan di masa depan dari topik keberlanjutan material yang teridentifikasi, yang menggunakan kriteria dan ambang batas yang sesuai *.</p> <p>* Kriteria dan/atau ambang batas yang kredibel, jelas dan mudah dipahami serta dapat ditiru, dapat dipertahankan dan tunduk pada assurance eksternal.</p>	<p>-</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>8. Mempertimbangkan keberlanjutan yang terus berkembang, ekonomi makro, geopolitik dan konteks peraturan dan kematangan topik dan masalah, yang memungkinkan untuk perbedaan yang terkait dengan industri, geografis, budaya dan tingkat operasional.</p>	<p>Untuk mempertahankan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, perusahaan berikhtiar secara seimbang untuk mengedepankan upaya pelaksanaan tiga aspek penting keberlanjutan yang relevan yaitu aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.</p> <p>Hal: 60</p>
<p>9. Memasukkan cara mengatasi konflik atau dilema yang timbul dari penyimpangan atau pertentangan ekspektasi tentang topik material.</p>	<p><b>NAMA &amp; ALAMAT PERUSAHAAN</b> <i>THE COMPANY NAME AND ADDRESSES</i></p> <p><b>PABRIK KRIAN</b> <i>KRIAN PLANT</i> Jl. Desa Keboharan Km 26, Sidoarjo 61262, Jawa Timur - Indonesia Telp : +62 (31) 897 5825 Fax : +62 (31) 897 2998 Website : www.trias-sentosa.com</p> <p><b>PABRIK WARU</b> <i>WARU PLANT</i> Jl. Raya Waru 13, Waru, Sidoarjo, Jawa Timur Telp : +62 (31) 853 3125 Fax : +62 (31) 853 4116</p> <p><b>KANTOR SURABAYA</b> <i>OFFICE SURABAYA</i> Spazio Tower, Lantai 15 Jl. Mayjen Yono Suwoyo Surabaya 60225 Telp : +62 (31) 9914 4888 Fax : +62 (31) 9914 8510</p> <p><b>KANTOR JAKARTA</b> <i>OFFICE JAKARTA</i> Altira Business Park Jl. Yos Sudarso Kav. 85 Blok A01-07, Lantai 5, Sunter Jakarta Utara 14350 - Indonesia Phone : +62 (21) 2961 5575 (hunting) Fax : +62 (21) 2961 5565</p> <p><b>PABRIK DI TIANJIN, CHINA</b> <i>CHINA SALES OFFICE AND PLANT</i> Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd. No. 9, Xinghua Road, Tianjin Xiqiang Economic Development Area Tianjin, P.R. China Telp : +86 (22) 2397 1442 Sales Inquiry : +86 (22) 2397 6800 Fax : +86 (22) 2397 6900</p> <p><b>KANTOR PERWAKILAN AMERIKA SERIKAT</b> <i>USA SALES REPRESENTATIVE</i> Astria Packaging Enterprise, Inc. 744 Cornerstone Lane Bryn Mawr, Pennsylvania USA 19010 Telp : +1 (610) 279 1751 Fax : +1 (610) 279 1754 Email : triassentosa@earthlink.net</p> <p>Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya). Listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange).</p> <p><b>2 JULI 1990, JULY 2 1990</b></p> <p>Hal: 26</p>
<p>10. Buat dan ungkapkan pemahaman dan prioritas yang komprehensif dan seimbang dari topik keberlanjutan material untuk organisasi dan pemangku kepentingannya.</p>	<p>-</p>
<p>Tingkat Kepatuhan</p>	<p>5/10 x 100% = 50%</p>

Sumber: Data diolah kembali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak dipegang IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

k. PT Impack Pratama Industri Tbk

©

<p>1. Membangun proses penetapan materialitas yang luas di seluruh organisasi, kuat, sistematis dan berkelanjutan di bawah tata kelola manajemen senior, termasuk keterlibatan lintas fungsi utama.</p>	<p>2. Memastikan integrasi proses penilaian di seluruh organisasi, termasuk melalui proses yang relevan, seperti manajemen risiko dan kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan kebijakan dan prosedur internal.</p>
---	---



Hal: 36

Impack menggunakan standar ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015 sebagai pedoman dalam menetapkan dan mengelola risiko usaha. Adapun untuk memitigasi dan mencegah risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), Impack melakukan identifikasi dengan merujuk kepada Empat Pilar Keberlanjutan.

Hal: 38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>3. Menyediakan kompetensi dan sumber daya yang dibutuhkan untuk menerapkan hasil proses penilaian materialitas.</p> <p><b>Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p>	<p>Pada tahun 2020, untuk meningkatkan pemahaman terhadap aspek keberlanjutan, Director of New Business Development and Sustainability telah mengikuti 4<sup>th</sup> Asia Sustainability Reporting Summit yang diadakan secara daring oleh CSRWorks di bulan Desember. Dari kegiatan tersebut, Impack mendapatkan pemahaman mengenai berbagai standar pelaporan yang ada saat ini dan cara yang dapat dilakukan untuk bersinergi menuju <i>single reporting standard</i>.</p> <p>Hal: 37</p>
<p>4. Menetapkan batas yang jelas dan konsisten, serta tujuan, periode waktu dan ruang lingkup, untuk penilaian materialitas, dengan asumsi-asumsi mendasar yang terdokumentasi dengan tepat.</p>	<p>-</p>
<p>5. Mengidentifikasi dan mewakili topik dengan baik dari berbagai sumber.</p>	<p>Impack menyusun Laporan Keberlanjutan dengan memperhatikan dampaknya kepada pemangku kepentingan eksternal dan internal. Impack telah melakukan pemetaan topik material yang sejalan dengan pilar keberlanjutan pada tanggal 4 Maret 2021 di kantor pusat. Perseroan juga memastikan topik material yang dipilih dapat menunjukkan dukungan Impack terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).</p> <p>Terdapat delapan topik material yang ditentukan, dengan lima topik material berada pada posisi 'Tinggi' dan tiga topik pada posisi 'Sedang'. Topik-topik prioritas tersebut harus terus dikelola dengan maksimal untuk mempertahankan kinerja, strategi, dan target keberlanjutan Perseroan.</p> <p>Hal: 31</p>
<p>6. Mengevaluasi relevansi topik keberlanjutan yang material yang teridentifikasi berdasarkan kriteria eksplisit yang sesuai</p>	<p>-</p>

<p>* Kriteria dan/atau ambang batas yang kredibel, jelas dan mudah dipahami serta dapat ditiru, dapat dipertahankan dan tunduk pada assurance eksternal.</p>	
<p>7. Menentukan signifikansi, kemungkinan dan dampak saat ini dan dampak yang diharapkan di masa depan dari topik keberlanjutan material yang teridentifikasi, yang menggunakan kriteria dan ambang batas yang sesuai *.</p> <p>* Kriteria dan/atau ambang batas yang kredibel, jelas dan mudah dipahami serta dapat ditiru, dapat dipertahankan dan tunduk pada assurance eksternal.</p>	-
<p>8. Mempertimbangkan keberlanjutan yang terus berkembang, ekonomi makro, geopolitik dan konteks peraturan dan kematangan topik dan masalah, yang memungkinkan untuk perbedaan yang terkait dengan industri, geografis, budaya dan tingkat operasional.</p>	 <p>The infographic is divided into four quadrants around a central circular logo:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Lingkungan (Environmental):</b> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Permasalahan (Challenges):</b> Masih tingginya biaya modal yang diperlukan untuk energi terbarukan; Belum terlaksananya pemilahan barang-barang recycle.</li> <li><b>Pengaruh Terhadap Perusahaan (Impact on the Company):</b> Dapat memengaruhi cash/flow Perusahaan; Perlu tindak lanjut yang memerlukan biaya dan usaha yang lebih.</li> </ul> </li> <li><b>Sosial (Social):</b> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Permasalahan (Challenges):</b> Masih kurangnya masyarakat lokal yang memiliki kualifikasi yang dibutuhkan Perusahaan; Letak geografis pemukiman Solar Dryer yang sulit dijangkau.</li> <li><b>Pengaruh Terhadap Perusahaan (Impact on the Company):</b> Mencaer tenaga kerja dari luar daerah; Diperlukan biaya yang sangat besar untuk datang ke lokasi dan memberikan pelatihan kepada teknopark tani dan nelayan.</li> </ul> </li> <li><b>Tata Kelola (Governance):</b> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Permasalahan (Challenges):</b> Menaikkan kesadaran keberlanjutan kepada seluruh karyawan, bahkan sampai karyawan di level terbawah; Sulitnya mengumpulkan data keberlanjutan yang terkait dari pihak eksternal.</li> <li><b>Pengaruh Terhadap Perusahaan (Impact on the Company):</b> Dibutuhkan usaha ekstra untuk implementasi kepada karyawan; Dibutuhkan waktu ekstra dalam penyajian laporan.</li> </ul> </li> <li><b>Ekonomi (Economic):</b> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Permasalahan (Challenges):</b> Pembatasan ruang gerak yang berakibat terhadap aktivitas ekonomi dengan adanya pandemi COVID-19; Kenaikan harga bahan baku pada kuartal keempat; Kurang tersedianya container untuk pengiriman barang ke luar negeri.</li> <li><b>Pengaruh Terhadap Perusahaan (Impact on the Company):</b> Penundaan beberapa proyek besar; Mengurangi profitabilitas di beberapa anak perusahaan; Terjadi keterlambatan pengiriman ke customer yang berada di luar negeri.</li> </ul> </li> </ul>

Hal: 46

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



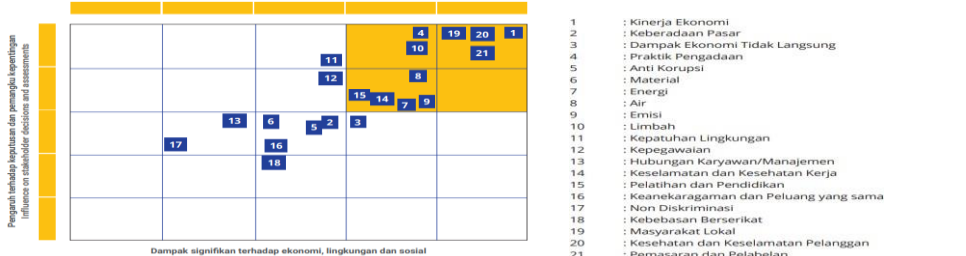
<p>9. Memasukkan cara mengatasi konflik atau dilema yang timbul dari penyimpangan atau pertentangan ekspektasi tentang topik material.</p> <p><b>Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p>	<p>Aspirasi masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan sangatlah penting bagi Impack. Kami menyediakan akses dan mekanisme pengaduan bagi masyarakat sebagai bentuk transparansi dan pelibatan. Pengaduan dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya melalui Forum Komunitas Perusahaan. Forum ini akan menampung seluruh masukan dan pengaduan masyarakat dan akan menyampaikannya kepada Perseroan. Divisi Human Resource dan General Affair bertanggung jawab dalam menindaklanjuti hasil pengaduan dari masyarakat. Atas upaya menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat, maka selama tahun 2020, Perseroan tidak menerima pengaduan dari mereka.</p> <p>Hal: 69</p>
<p>10. Buat dan ungkapkan pemahaman dan prioritas yang komprehensif dan seimbang dari topik keberlanjutan material untuk organisasi dan pemangku kepentingannya.</p>	<p>-</p>
<p>Tingkat Kepatuhan</p>	<p><math>6/10 \times 100\% = 60\%</math></p>

Sumber: Data diolah kembali

1. PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

<p>1. Membangun proses penetapan materialitas yang luas di seluruh organisasi, kuat, sistematis dan berkelanjutan di bawah tata kelola manajemen senior, termasuk keterlibatan lintas fungsi utama.</p> <p><b>Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p>	<p>Dalam penyusunan laporan, Perseroan memilih aspek-aspek yang mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang diakibatkan dari praktek bisnis kami. Terkait dampak tersebut, Perseroan juga turut mendengarkan masukan dari para pemangku kepentingan.</p> <p>Hal: 123</p>
---	--



<p>2. Memastikan integrasi proses penilaian di seluruh organisasi, termasuk melalui proses yang relevan, seperti manajemen risiko dan kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan kebijakan dan prosedur internal.</p>	<p>CPIN mengelola setiap risiko secara terstruktur dan menerapkan kebijakan pengendalian risiko yang sesuai, dalam rangka merespon dan meminimalisir dampak negatif. Hal ini dilakukan tidak hanya untuk menjamin keberlanjutan bisnis, namun juga sebagai bentuk tanggung jawab CPIN terhadap seluruh pemangku kepentingan.</p> <p>Hal: 113</p>
<p>3. Menyediakan kompetensi dan sumber daya yang dibutuhkan untuk menerapkan hasil proses penilaian materialitas.</p>	<p>Seiring terus berkembangnya bisnis CPIN, kami secara berkala melakukan perekrutan karyawan baru untuk memenuhi permintaan atau kebutuhan staf saat ini (<i>Bridging Current Demand</i>) maupun untuk menjembatani kesenjangan bakat (<i>bridging talent gap</i>) untuk memastikan CPIN selalu memiliki SDM dengan kompetensi yang dibutuhkan.</p> <p>Hal: 56</p>
<p>4. Menetapkan batas yang jelas dan konsisten, serta tujuan, periode waktu dan ruang lingkup, untuk penilaian materialitas, dengan asumsi-asumsi mendasar yang terdokumentasi dengan tepat.</p>	<p>Dari kegiatan tersebut kami melakukan pemetaan topik-topik keberlanjutan berdasarkan tingkat signifikansi dampak dari topik tersebut terhadap operasional dan keberlanjutan CPIN. Kami membaginya</p> <p>Hal: 123</p>
<p>5. Mengidentifikasi dan mewakili topik dengan baik dari berbagai sumber.</p>	 <p>Dampak signifikan terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial Significant economic, environmental and social impacts</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1 : Kinerja Ekonomi</li> <li>2 : Keberadaan Pasar</li> <li>3 : Dampak Ekonomi Tidak Langsung</li> <li>4 : Praktik Pengadaan</li> <li>5 : Anti Korupsi</li> <li>6 : Material</li> <li>7 : Energi</li> <li>8 : Air</li> <li>9 : Emisi</li> <li>10 : Limbah</li> <li>11 : Kepatuhan Lingkungan</li> <li>12 : Kepegawaian</li> <li>13 : Hubungan Karyawan/Manajemen</li> <li>14 : Keselamatan dan Kesehatan Kerja</li> <li>15 : Pelatihan dan Pendidikan</li> <li>16 : Keanekaragaman dan Peluang yang sama</li> <li>17 : Non Diskriminasi</li> <li>18 : Kebebasan Berserikat</li> <li>19 : Masyarakat Lokal</li> <li>20 : Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan</li> <li>21 : Pemasaran dan Pelabelan</li> </ul> <p>Hal: 124-125</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.




<p>6. Mengevaluasi relevansi topik keberlanjutan yang material yang teridentifikasi berdasarkan kriteria eksplisit yang sesuai *.</p> <p><b>Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p> <p>* Kriteria dan/atau ambang batas yang kredibel, jelas dan mudah dipahami serta dapat ditiru, dapat dipertahankan dan tunduk pada assurance eksternal.</p>	<p>CPIN memiliki sistem manajemen K3 yang dikelola oleh tim P2K3 yang telah dibentuk. Tim ini kemudian menyusun standard prosedur operasi (SOP) di masing-masing fasilitas dan wilayahnya merujuk pada peraturan dan persyaratan yang berlaku secara nasional. Secara rutin evaluasi dilakukan terhadap kinerja K3 CPIN.</p> <p>Hal: 63</p>
<p>7. Menentukan signifikansi, kemungkinan dan dampak saat ini dan dampak yang diharapkan di masa depan dari topik keberlanjutan material yang teridentifikasi, yang menggunakan kriteria dan ambang batas yang sesuai *.</p> <p>* Kriteria dan/atau ambang batas yang kredibel, jelas dan mudah dipahami serta dapat ditiru, dapat dipertahankan dan tunduk pada assurance eksternal.</p>	<p>-</p>
<p>8. Mempertimbangkan keberlanjutan yang terus berkembang, ekonomi makro, geopolitik dan konteks peraturan dan kematangan topik dan masalah, yang memungkinkan untuk perbedaan yang terkait dengan industri, geografis, budaya dan tingkat operasional.</p>	<p>Sebagai pelopor di industri peternakan ayam modern, CPIN terus berupaya menghadirkan kepemimpinan yang positif di industri peternakan ayam nasional. Selama lebih dari 4 dekade beroperasi, CPIN telah melakukan berbagai inisiatif keberlanjutan yang bertujuan untuk mendukung terciptanya industri peternakan ayam nasional yang efisien dan berdaya saing melalui pengelolaan ketiga pilar keberlanjutan, <i>profit, people dan planet</i>.</p> <p>Hal: 8</p>
<p>9. Memasukkan cara mengatasi konflik atau dilema yang timbul dari penyimpangan atau pertentangan ekspektasi tentang topik material.</p>	<p><b>MEKANISME PENGADUAN PELANGGAN</b> Customer Complaint Mechanism</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengaduan diterima oleh tim marketing Complaints received by the marketing team</li> <li>2. Tim marketing mencatatkan dalam formulir keluhan pelanggan Marketing team records it on the customer complaint form</li> <li>3. Tim marketing meneruskan ke penanggung jawab sesuai dengan jenis keluhan yang disampaikan Marketing team forwards it to the person in charge depending on the type of complaint submitted</li> <li>4. Penanggung jawab meneliti dan menindaklanjuti keluhan tersebut The person in charge investigates and follows up on the complaint</li> <li>5. Hasil evaluasi akan menjadi bahan evaluasi agar keluhan tersebut tidak terjadi kembali The evaluation result will be used as evaluation material thus the complaint does not recur</li> </ol>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





 Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	<b>UNIT USAHA</b> BUSINESS UNIT	<b>SALURAN KEPUASAN PELANGGAN</b> CUSTOMER SATISFACTION CHANNEL	<b>NOMOR HOTLINE PELANGGAN</b> CUSTOMER HOTLINE NUMBER
<p>10. Buat dan ungkapkan pemahaman dan prioritas yang komprehensif dan seimbang dari topik keberlanjutan material untuk organisasi dan pemangku kepentingannya.</p>	<p>Pakan Ternak Poultry Feed</p>	<p>Tim marketing, situs resmi CPIN <a href="http://www.cp.co.id">www.cp.co.id</a> Marketing team, CPIN official website <a href="http://www.cp.co.id">www.cp.co.id</a></p>	<p>+62216919999</p>
<p>Tingkat Kepatuhan</p>	<p>Peternakan Ayam Poultry Farm</p>	<p>Tim marketing, situs resmi CPIN <a href="http://www.cp.co.id">www.cp.co.id</a> Marketing team, CPIN official website <a href="http://www.cp.co.id">www.cp.co.id</a></p>	<p>+62216919999</p>
<p>Sumber: Data diolah kembali</p>	<p>Makanan Olahan Processed Food</p>	<p>Hotline, situs <a href="http://www.cpfood.co.id">www.cpfood.co.id</a>, media sosial Instagram, Facebook, Twitter, YouTube</p>	<p>+6281288000719</p>
<p>m. PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk</p>	<p>Hal: 49</p>		
<p>1. Membangun proses penetapan materialitas yang luas di seluruh organisasi, kuat, sistematis dan berkelanjutan di bawah tata kelola manajemen senior, termasuk keterlibatan lintas fungsi utama.</p>	<p>-</p> <p>8/10 x 100% = 80%</p>		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





2. Memastikan integrasi proses penilaian di seluruh organisasi, termasuk melalui proses yang relevan, seperti manajemen risiko dan kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan kebijakan dan prosedur internal.

Hak cipta milik

IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Secara reguler, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan diskusi dengan tim manajemen senior dan unit bisnis strategis yang terkait untuk mengidentifikasi risiko di lingkungan bisnis Perusahaan. Risiko yang teridentifikasi dan dinilai bersama dengan tindakan yang direkomendasikan untuk memitigasi kemudian dicatat dan ditinjau. Pada periode pelaporan, risiko utama yang dihadapi oleh perusahaan mencakup dampak pandemi Covid-19, wabah penyakit peternakan, fluktuasi harga bahan baku, fluktuasi nilai tukar mata uang asing, dan kompetisi. Rincian penjelasan dan upaya mitigasi juga tersedia dalam Laporan Tahunan 2020 kami.

Hal: 151

3. Menyediakan kompetensi dan sumber daya yang dibutuhkan untuk menerapkan hasil proses penilaian materialitas.

kami merupakan hal yang utama. Menyadari bahwa air adalah sumber daya bersama, kami mengonsumsinya secara bertanggung jawab. Kami menyadari isu kelangkaan air di beberapa lokasi geografis dan operasional spesifik yang membutuhkan jumlah air yang banyak. Untuk menjaga sumber air alami, kami mengembangkan sejumlah inisiatif untuk meminimalisasi pengambilan air, mengelola air limbah, dan memperbaiki siklus air.

Hal: 102

4. Menetapkan batas yang jelas dan konsisten, serta tujuan, periode waktu dan ruang lingkup, untuk penilaian materialitas, dengan asumsi-asumsi mendasar yang terdokumentasi dengan tepat.

No	Daftar Topik Materialitas / Daftar Topik	Topik ORH / Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Pemenuhan / Compliance	Urgensi / Urgency	Daftar Risiko / Daftar Risiko & Asasstrategis	Kemampuan / Capability	Perencanaan / Planning
1	Keselamatan dan kesehatan pekerja / Employee's health and safety	Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Occupational Health and Safety					
2	Prinsip kerja, seperti etika dan integritas, transparansi dan kejujuran, tanggung jawab yang konduktif, dan kesempatan yang sama bagi seluruh pekerja / The principles of work, such as ethics and integrity, transparency and honesty, accountability, and equal opportunities for employees	Anti korupsi, Keabsahragaman, dan Kesempatan setara / Anti corruption, Integrity and Equal Opportunity					
3	Kinerja finansial perusahaan dan strategi mengantisipasi pandemi / Company financial performance and strategy to anticipate pandemic	Kinerja Ekonomi, Manajemen Risiko / Economic Performance, Risk Management					
4	Keamanan pangan / Food safety	Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan / Customer Health and Safety					
5	Menyediakan akses pangan bergizi dan terjangkau untuk masyarakat / Providing access to affordable and nutritious food for communities	Masyarakat Lokal, Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan / Local Communities, Customer Health and Safety					

Hal: 40-41

No	Daftar Topik Materialitas / Daftar Topik	Pemenuhan / Compliance	Urgensi / Urgency	Daftar Risiko / Daftar Risiko & Asasstrategis	Kemampuan / Capability	Perencanaan / Planning
6	Pemasok yang dapat dilacak / Traceable suppliers					
7	Pelatihan dan pengembangan untuk pekerja / Training and development for employees	Kepegawaian, Pelatihan dan Pendidikan / Human Resources, Training and Education, Development and Equal Opportunity				
8	Tanggung jawab pekerja / Employee benefits	Kepegawaian, Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Human Resources, Occupational Health and Safety				
9	Efisiensi sumber daya dan pengalihan limbah yang bertanggung jawab / Efficiency of resources and responsible waste management	Energi, Limbah, Air dan Iklim / Energy, Waste, Water and Climate				
10	Kesjahteraan hewan / Animal welfare					

**Keterangan / Notes:**

- **Disebabkan / Caused by**: Penyebab dan topik yang memiliki kontrol langsung untuk menghindari atau mengurangi dampak / The cause of the topic which has direct control to avoid or mitigate impacts
- **Berkontribusi / Contributed by**: Kontributor atas topik yang memiliki pengaruh namun tidak memiliki kontrol langsung untuk menghindari atau mengurangi dampak / Contributor of the topic, have influence but no direct control to avoid or mitigate impacts
- **Berkaitan / Linked to**: Terkait dengan penyebab dan/atau kontributor dari topik, tetapi tidak memiliki pengaruh langsung untuk menghindari atau mengurangi dampak / Related to the reason and/or contributor of the topic due to business interdependency, that only has indirect influence to avoid or mitigate impacts



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>5. Mengidentifikasi dan mewakili topik dengan baik dari berbagai sumber.</p> <p><b>C</b> Hak cipta</p>	<p>Situasi pandemi tercermin dalam prioritas utama Japfa dan disajikan dalam matriks materialitas. Kami melakukan survei materialitas melalui media online dan melibatkan 110 pemangku kepentingan internal dan eksternal. Terdapat 10 topik materialitas yang menjadi fokus pada tahun 2020.</p> <p>Hal: 39</p>
<p>6. Mengevaluasi relevansi topik keberlanjutan yang material yang teridentifikasi berdasarkan kriteria eksplisit yang sesuai *.</p> <p>* Kriteria dan/atau ambang batas yang kredibel, jelas dan mudah dipahami serta dapat ditiru, dapat dipertahankan dan tunduk pada assurance eksternal.</p>	<p>-</p>
<p>7. Menentukan signifikansi, kemungkinan dan dampak saat ini dan dampak yang diharapkan di masa depan dari topik keberlanjutan material yang teridentifikasi, yang menggunakan kriteria dan ambang batas yang sesuai *.</p> <p>* Kriteria dan/atau ambang batas yang kredibel, jelas dan mudah dipahami serta dapat ditiru, dapat dipertahankan dan tunduk pada assurance eksternal.</p>	<p>-</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Institut Bisnis Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

8. Mempertimbangkan keberlanjutan yang terus berkembang, ekonomi makro, geopolitik dan konteks peraturan dan kematangan topik dan masalah, yang memungkinkan untuk perbedaan yang terkait dengan industri, geografis, budaya dan tingkat operasional.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

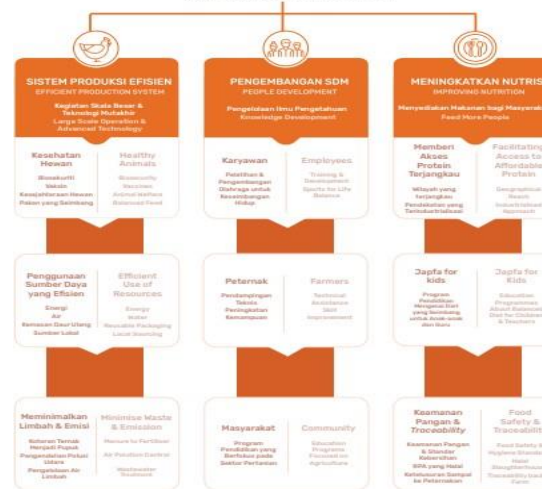
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis

### Peran dan Tanggung Jawab Komite Keberlanjutan Sustainability Committee's Roles and Responsibilities

1. Menetapkan dan mengesahkan kebijakan dan arahan keberlanjutan berdasarkan Dewan Direksi untuk divisi/divisi. *Establish and propose sustainable development policies and direction to the Board of Directors for approval.*
2. Mengembangkan strategi keberlanjutan untuk jangka waktu tertentu. *Develop sustainability strategies with timeframes.*
3. Mempertimbangkan dan menilai hasil dari perencanaan strategi keberlanjutan, membuat saran untuk perbaikannya, dan melaporkan kepada Dewan Direksi minimal satu kali dalam setahun. *Consider and assess the results of the implementation of sustainability strategies, give advice for the development and report to the Board of Directors at least once in year.*
4. Mengetujui Laporan Keberlanjutan tahunan. *Approve Sustainability Report annually.*
5. Meninjau SubsistenSI Keberlanjutan yang sesuai untuk implementasi strategi keberlanjutan di divisi operasional. *Approve sustainability sub-committees as considered appropriate for implementation of sustainability strategies in operational divisions.*
6. Meninjau dan menyetujui Key Performance Indicators (KPI) dan Sustainability Performance Targets (SPT) transaksi terkait keberlanjutan. *Review and approve Key Performance Indicators (KPI) and Sustainability Performance Targets (SPT) of sustainability-linked transactions.*

### Protein Bergizi yang Terjangkau Affordable Nutritious Protein



Hal: 24,26

9. Memasukkan cara mengatasi konflik atau dilema yang timbul dari penyimpangan atau pertentangan ekspektasi tentang topik material.

Kami selalu berusaha menghasilkan produk yang berkualitas untuk memenuhi kepuasan pelanggan kami. Penanganan keluhan pelanggan kami mengikuti prosedur yang tercantum pada Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. Ketika terjadi penarikan produk, kami dengan tanggap menanggulangi dan mengevaluasinya agar tidak terjadi kembali. Informasi lebih lanjut tentang penanganan keluhan pelanggan dapat dilihat pada Laporan Tahunan kami halaman 209.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	<p>Hal: 84</p> <p><b>Pengaduan Pelanggan</b></p> <p>Perseroan memberikan sarana kepada pelanggan untuk menyampaikan pengaduan dan keluhan terkait produk dan layanan yang diberikan. Penanganan keluhan dilakukan dengan mengikuti prosedur yang tercantum pada Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. Apabila terjadi keluhan pelanggan maka <i>team sales</i> di unit terkait akan segera melakukan tindak lanjut.</p> <p>Selain itu Perseroan menyediakan saluran keluhan melalui <i>website</i> <a href="http://www.japfacomfeed.co.id">www.japfacomfeed.co.id</a>. Perseroan juga mencantumkan informasi alamat keluhan pada kemasan produk-produk yang diproduksi. Keluhan terhadap produk So Good Food bisa dilakukan melalui <a href="mailto:layanansogoodfood@japfa.com">layanansogoodfood@japfa.com</a> atau (0804) 150 9006. Sedangkan produk Best Meat Indonesia keluhan pelanggan bisa dilakukan melalui pengaduan layanan (WA): +62 819 3888 9488.</p> <p>Laporan Tahunan Hal: 209</p>
<p>10. Buat dan ungkapkan pemahaman dan prioritas yang komprehensif dan seimbang dari topik keberlanjutan material untuk organisasi dan pemangku kepentingannya.</p>	<p>-</p>
<p>Tingkat Kepatuhan</p>	<p>7/10 x 100% = 70%</p>

Sumber: Data diolah kembali

n. PT Indo Komoditi Korpora Tbk

<p>1. Membangun proses penetapan materialitas yang luas di seluruh organisasi, kuat, sistematis dan berkelanjutan di bawah tata kelola manajemen senior, termasuk keterlibatan lintas fungsi utama.</p>	<p>-</p>
<p>2. Memastikan integrasi proses penilaian di seluruh organisasi, termasuk melalui proses yang relevan, seperti</p>	<p>-</p>



manajemen risiko dan kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan kebijakan dan prosedur internal.	
3. Menyediakan kompetensi dan sumber daya yang dibutuhkan untuk menerapkan hasil proses penilaian materialitas.	-
4. Menetapkan batas yang jelas dan konsisten, serta tujuan, periode waktu dan ruang lingkup, untuk penilaian materialitas, dengan asumsi-asumsi mendasar yang terdokumentasi dengan tepat.	-
5. Mengidentifikasi dan mewakili topik dengan baik dari berbagai sumber.	-
6. Mengevaluasi relevansi topik keberlanjutan yang material yang teridentifikasi berdasarkan kriteria eksplisit yang sesuai *. * Kriteria dan/atau ambang batas yang kredibel, jelas dan mudah dipahami serta dapat ditiru, dapat dipertahankan dan tunduk pada assurance eksternal.	-
7. Menentukan signifikansi, kemungkinan dan dampak saat ini dan dampak yang diharapkan di masa depan dari topik keberlanjutan material yang teridentifikasi, yang menggunakan kriteria dan ambang batas yang sesuai *. * Kriteria dan/atau ambang batas yang kredibel, jelas dan mudah dipahami serta dapat ditiru, dapat dipertahankan dan tunduk pada assurance eksternal.	-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>8. Mempertimbangkan keberlanjutan yang terus berkembang, ekonomi makro, geopolitik dan konteks peraturan dan kematangan topik dan masalah, yang memungkinkan untuk perbedaan yang terkait dengan industri, geografis, budaya dan tingkat operasional.</p>	<p>Perusahaan mendeskripsikan upaya Perusahaan untuk menjalankan bisnis secara seimbang dengan berpegang teguh pada 3 (tiga) prinsip dasar aspek keberlanjutan yaitu Triple Bottom Line, Planet (manfaat bagi alam), People (manfaat bagi manusia) dan Profit (manfaat ekonomi). Mengacu pada ketiga aspek ini, Perusahaan menanamkan nilai-nilai keberlanjutan yang serupa, yaitu kelestarian alam, kesejahteraan manusia dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.</p> <p>Hal: 8</p>
<p>9. Memasukkan cara mengatasi konflik atau dilema yang timbul dari penyimpangan atau pertentangan ekspektasi tentang topik material.</p>	<p>-</p>
<p>10. Buat dan ungkapkan pemahaman dan prioritas yang komprehensif dan seimbang dari topik keberlanjutan material untuk organisasi dan pemangku kepentingannya.</p>	<p>-</p>
<p>Tingkat Kepatuhan</p>	<p><math>1/10 \times 100\% = 10\%</math></p>

Sumber: Data diolah kembali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisni

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





LAMPIRAN 4

REDUKSI DATA

**A. Definisi Isu Materialitas dalam Laporan Keberlanjutan Industri dasar dan kimia**

No	Daftar Emiten	Definisi Isu Materialitas	Kata Kunci	Jumlah Kata Kunci
1.	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP)	<p>Proses identifikasi topik keberlanjutan (<i>sustainability context</i>) mempertimbangkan aspek-aspek dalam SC2030 HeidelbergCement Group, karakteristik industri semen dan pengaruhnya terhadap pemangku kepentingan dengan mengacu pada Sustainability Accounting Standard Board (SASB) untuk industri material konstruksi (<i>construction materials</i>). Aspek material dalam laporan kemudian divalidasi dan disetujui dengan melibatkan Direksi. Tinjauan ulang atas laporan tahun sebelumnya juga dilakukan dengan mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal (<i>stakeholder inclusiveness</i>).</p> <p>Hal: 30</p>	<p>Identifikasi; aspek-aspek SC2030 HeidelbergCement Group; karakteristik; pemangku kepentingan; validasi; tinjauan ulang laporan tahun sebelumnya; masukan.</p>	7
2.	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR)	<p>Perseroan selalu berupaya melibatkan para pemangku kepentingan dalam penerapan program keberlanjutan. Keterlibatan pemangku kepentingan tersebut dilakukan secara langsung</p>	<p>Pemangku kepentingan; program keberlanjutan; mengidentifikasi; memahami;</p>	6

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Daftar Emiten	Definisi Isu Materialitas	Kata Kunci	Jumlah Kata Kunci
	<p><b>C</b> Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>oleh masing-masing divisi/unit bisnis yang terkait serta dilaksanakan secara rutin, terbuka dan jujur. Terlibatnya pemangku kepentingan membantu Perseroan untuk mengidentifikasi, memahami, dan mencari solusi dari isu yang paling penting bagi pemangku kepentingan dan operasional Perseroan.</p> <p>Hal: 592</p>	<p>mencari solusi; operasi perseroan.</p>	
3.	<p>PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB)</p>	<p>Proses penentuan aspek material, yakni aspek yang berdampak signifikan bagi Perusahaan secara ekonomi, lingkungan, dan sosial; dan aspek yang secara mendasar mempengaruhi penilaian dan keputusan para pemangku kepentingan.</p> <p>Hal: 18</p>	<p>Berdampak signifikan; ekonomi, lingkungan, sosial; penilaian; keputusan; pemangku kepentingan.</p>	5
4.	<p>PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)</p>	<p>SIG melibatkan berbagai unit dan departemen di perusahaan untuk melakukan pelibatan pemangku kepentingan, yang kemudian membantu mengidentifikasi dan memprioritaskan topik keberlanjutan sesuai dengan dampak dan pengaruhnya. Masukan dan umpan balik dari para pemangku kepentingan membantu SIG dalam menetapkan materialitas untuk Laporan.</p> <p>Hal: 51</p>	<p>Pemangku kepentingan; identifikasi; prioritas; dampak; pengaruh; masukan; umpan balik.</p>	7



No	Daftar Emiten	Definisi Isu Materialitas	Kata Kunci	Jumlah Kata Kunci
5.	PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Penetapan topik material dan boundary (batasan) didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi Perseroan, anak perusahaan serta seluruh Pemangku Kepentingan. Untuk mendapatkan Topik Material yang dibutuhkan, Waskita Beton Precast telah melakukan Focus Group Discussion (FGD) pada tanggal 10 Desember 2018 di kantor Perseroan, yang diteruskan dengan menyelenggarakan Uji Materialitas dengan melakukan <i>survei</i> kepada dengan melibatkan responden dari pemangku kepentingan internal maupun eksternal.  Hal:22	Berpengaruh signifikan; perseroan; anak perusahaan; pemangku kepentingan; FGD; survei.	6
6.	PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON)	Prioritas topik material yang disampaikan dalam laporan ini telah ditentukan berdasarkan relevansinya dengan industri bisnis WIKA BETON dan kondisi di tahun 2020. Penentuan topik material diputuskan pada saat diskusi dalam <i>kick-off</i> meeting yang dihadiri oleh perwakilan dari seluruh biro selaku pihak internal dan konsultan selaku pihak eksternal.  Hal: 20	Relevansi industri bisnis; pemangku kepentingan.	2
7.	PT Barito Pacific Tbk (BRPT)	Perseroan memilih topik-topik keberlanjutan untuk disajikan dalam laporan ini berdasarkan dampak	Dampak ekonomi, sosial, lingkungan;	2



No	Daftar Emiten	Definisi Isu Materialitas	Kata Kunci	Jumlah Kata Kunci
	8. PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA)	ekonomi, sosial, atau lingkungan serta pandangan pemangku kepentingan terhadap topik keberlanjutan yang terkait. Hal: 140	pemangku kepentingan.	
	9. PT Champion Pacific Indonesia Tbk (IGAR)	Pendefinisian topik material yang berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan, keberlanjutan perusahaan, pelanggan, dan masyarakat dengan tingkat materialitas yang tinggi, sedang, dan rendah. Hal: 56	Berdampak signifikan; pemangku kepentingan; keberlanjutan perusahaan; pelanggan; materialitas tinggi, sedang, rendah.	5
10.	PT Trias Sentosa Tbk (TRST)	-	-	-
11.	PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	Pemetaan topik material yang sejalan dengan pilar keberlanjutan dan topik material yang dipilih menunjukkan perusahaan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Dengan memperhatikan dampaknya kepada pemangku kepentingan eksternal dan internal. Hal: 31	Pilar keberlanjutan; Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB); pemangku kepentingan eksternal dan internal.	3
12.	PT Charoen Pokphand	Dalam penyusunan laporan, Perseroan memilih aspek-aspek yang mencerminkan	Dampak ekonomi, lingkungan, sosial; praktik bisnis;	4

Hak cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Daftar Emiten	Definisi Isu Materialitas	Kata Kunci	Jumlah Kata Kunci
	Indonesia Tbk (CPIN)	dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang diakibatkan dari praktik bisnis kami. Terkait dampak tersebut, Perseroan juga turut mendengarkan masukan dari para pemangku kepentingan.  Hal: 123	masukan; pemangku kepentingan.	
13.	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA)	Situasi pandemi tercermin dalam prioritas utama Japfa dan disajikan dalam matriks materialitas. Kami melakukan survei materialitas melalui media online dan melibatkan 110 pemangku kepentingan internal dan eksternal. Terdapat 10 topik materialitas yang menjadi fokus pada tahun 2020.  Hal: 39	Matriks materialitas; Prioritas; survei; pemangku kepentingan.	4
14.	PT Indo Komoditi Korpora Tbk (INCF)	-	-	-

Sumber: Data diolah kembali

## B. Peran Pemangku Kepentingan pada Industri dasar dan kimia

1. Pelibatan Pemangku Kepentingan dalam Penilaian Materialitas Industri dasar dan kimia

No	Daftar Emiten	Pelibatan Pemangku Kepentingan
1.	PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk (INTP)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi topik keberlanjutan</li> <li>- Proses penentuan topik (Prioritas topik)</li> <li>- Proses validasi</li> </ul>



No	Daftar Emiten	Pelibatan Pemangku Kepentingan
		- Masukan pemangku kepentingan ( <i>Review</i> ) Hal: 30
2.	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR)	- Identifikasi topik keberlanjutan - Masukan pemangku kepentingan ( <i>Review</i> ) Hal: 592
3.	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB)	- Identifikasi topik keberlanjutan - Prioritas topik - Validasi aspek-aspek material Hal: 18
4.	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)	- Identifikasi topik keberlanjutan - Prioritas topik keberlanjutan - Validasi isu dan topik - Masukan pemangku kepentingan ( <i>Review</i> ) Hal: 51
5.	PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)	- Identifikasi topik dan pemangku kepentingan - Prioritas topik - Validasi topik - Masukan pemangku kepentingan ( <i>Review</i> ) Hal: 21
6.	PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON)	- Umpan balik (Validasi) - Penentuan topik material (Prioritas topik) Hal: 19,20
7.	PT Barito Pacific Tbk (BRPT)	- Identifikasi pemangku kepentingan Hal: 133
8.	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA)	-
9.	PT Champion Pacific Indonesia Tbk (IGAR)	- Identifikasi topik material - Prioritas aspek material - Validasi aspek material

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)





No	Daftar Emiten	Pelibatan Pemangku Kepentingan
		- Evaluasi ( <i>Review</i> ) Hal: 5
10.	PT Trias Sentosa Tbk (TRST)	-
11.	PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	- Tanggapan / umpan balik (Validasi) Hal: 35
12.	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)	- Identifikasi pemangku kepentingan dan topik material Hal: 123, 124
13.	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA)	- Analisis prioritas topik Hal: 39
14.	PT Indo Komoditi Korpora Tbk (INCF)	-

Sumber: Data diolah kembali

## 2. Pemangku Kepentingan yang Diidentifikasi Industri dasar dan kimia

No	Daftar Emiten	Kelompok Pemangku Kepentingan	Jumlah
1.	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP)	Pemegang Saham, Karyawan, Pelanggan, Pemerintah, Masyarakat Lokal, Media. Hal: 32-34	6
2.	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR)	Pemegang Saham, Pelanggan, Kreditur, Karyawan dan Serikat Karyawan, Regulator dan Legislatif, Masyarakat Lingkungan Operasional Perseroan, Mitra Kerja, Media Massa dan LSM. Hal: 598	8
3.	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB)	Mitra Usaha dan Pelanggan, Karyawan, Pemerintah, Pemegang Saham dan Investor, Media, Pemasok, Lembaga Swadaya Masyarakat dan Masyarakat Luas. Hal: 20-23	6
4.	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)	Pemegang Saham, Investor, Karyawan, Masyarakat, Pelanggan, Mitra Kerja, Pemerintah Daerah.	7

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Daftar Emiten	Kelompok Pemangku Kepentingan	Jumlah
		Hal: 53-54	
5.	PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)	Pelanggan, Pemegang Saham/Investor, Pemerintah, Pegawai, Mitra Kerja / Pemasok, Organisasi Bisnis, Organisasi Kemasyarakatan / Organisasi Sosial / Lembaga Swadaya Masyarakat, Media.  Hal: 24-25	8
6.	PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON)	Pelanggan, Pemegang Saham, Pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan, Perbankan, Pegawai, Mitra Kerja, Pelaku Usaha Sejenis dan Asosiasi, Organisasi Kemasyarakatan / Masyarakat Sekitar, Media.  Hal: 31-36	10
7.	PT Barito Pacific Tbk (BRPT)	Pemegang Saham, Mitra usaha, Karyawan, Masyarakat, Perguruan Tinggi dan Organisasi Masyarakat Sipil.  Hal: 134	5
8.	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA)	Karyawan, Pelanggan dan Pemasok, Pemegang Saham, Masyarakat sekitar, Pemerintah.  Hal: 51	5
9.	PT Champion Pacific Indonesia Tbk (IGAR)	Pemegang Saham dan Investor, Karyawan, Pelanggan, Pemasok, Pemerintah dan Regulator, Masyarakat.  Hal: 54-55	6
10.	PT Trias Sentosa Tbk (TRST)	-	-
11.	PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	Pemegang Saham, Karyawan, Pemerintah, Konsumen, Pemasok, Masyarakat, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.  Hal: 41-45	7
12.	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)	Pelanggan, Karyawan, Peternak mitra dan Vendor, Pemegang Saham, Pemerintah, Masyarakat, LSM.  Hal: 119	7

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Daftar Emiten	Kelompok Pemangku Kepentingan	Jumlah
13.	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA)	Pelanggan, Investor, Pemerintah, Pekerja, Distributor, Asosiasi, Mitra Peternak, Lembaga / Universitas, Organisasi Komunitas Lokal, Pemasok, Penerima Beasiswa.  Hal: 35-37	11
14.	PT Indo Komoditi Korpora Tbk (INCF)	-	-

Sumber: Data diolah kembali

### C. Masalah Material Utama yang Diidentifikasi oleh Industri dasar dan kimia

#### 1. Jumlah Isu Material yang Diidentifikasi oleh Industri dasar dan kimia

No	Daftar Emiten	Jumlah
1.	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP)	8
2.	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR)	10
3.	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB)	10
4.	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)	11
5.	PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)	13
6.	PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON)	7
7.	PT Barito Pacific Tbk (BRPT)	7
8.	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA)	10
9.	PT Champion Pacific Indonesia Tbk (IGAR)	8
10.	PT Trias Sentosa Tbk (TRST)	6
11.	PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	8
12.	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)	11
13.	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA)	14
14.	PT Indo Komoditi Korpora Tbk (INCF)	3

Sumber: Data diolah kembali

#### 2. Masalah Material yang Diungkapkan oleh Industri dasar dan kimia



No	Daftar Emiten	Masalah Ekonomi	Masalah Lingkungan	Masalah Sosial	Masalah Lainnya
1.	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja Ekonomi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Emisi</li> <li>Keanekaragaman Hayati</li> <li>Efluen dan Limbah</li> <li>Energi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keselamatan dan Kesehatan Kerja</li> <li>Komunitas Lokal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tata Kelola Berkelanjutan</li> </ul>
2.	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja Ekonomi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Emisi</li> <li>Energi</li> <li>Limbah</li> <li>Keanekaragaman Hayati</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komitmen Manajemen</li> <li>Kesetaraan Kesempatan dalam Lingkungan Kerja</li> <li>Remunerasi Karyawan</li> <li>K3</li> <li>Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi</li> </ul>	-
3.	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja Ekonomi</li> <li>Dampak Ekonomi Tak Langsung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Energi</li> <li>Emisi</li> <li>Limbah</li> <li>Kepatuhan Lingkungan</li> <li>Keanekaragaman Hayati</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>K3</li> <li>Komunitas Lokal</li> <li>Ketenagakerjaan</li> </ul>	-
4.	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja Ekonomi</li> <li>Dampak Ekonomi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Energi</li> <li>Emisi</li> <li>Limbah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>K3</li> <li>Komunitas Lokal</li> </ul>	-

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Daftar Emiten	Masalah Ekonomi	Masalah Lingkungan	Masalah Sosial	Masalah Lainnya
	<p>5. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	Tak Langsung	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kepatuhan Lingkungan</li> <li>▪ Keanekaragaman Hayati</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Hak Masyarakat Adat</li> <li>▪ Ketenagakerjaan</li> </ul>	
	5. PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kinerja Ekonomi</li> <li>▪ Praktik Pengadaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Material</li> <li>▪ Energi</li> <li>▪ Air</li> <li>▪ Efluen dan Limbah</li> <li>▪ Penilaian Lingkungan Pemasok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kepegawaian</li> <li>▪ K3</li> <li>▪ Pelatihan dan Pendidikan</li> <li>▪ Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan</li> <li>▪ Pemasaran dan Pelabelan</li> <li>▪ Privasi Pelanggan</li> </ul>	-
	6. PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kinerja Ekonomi</li> <li>▪ Praktik Pengadaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kepatuhan Lingkungan</li> <li>▪ Material</li> <li>▪ Limbah dan Efluen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ K3</li> <li>▪ Pelatihan dan Pendidikan</li> </ul>	-
	7. PT Barito Pacific Tbk (BRPT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kinerja Ekonomi</li> <li>▪ Dampak Ekonomi Tidak Langsung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Energi</li> <li>▪ Air</li> <li>▪ Emisi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pelatihan dan Pendidikan</li> <li>▪ Kesehatan dan Keselamatan Kerja</li> </ul>	-
	8. PT Chandra Asri	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kinerja Ekonomi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Energi dan energi terbarukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Keamanan Bahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tata Kelola</li> </ul>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Daftar Emiten	Masalah Ekonomi	Masalah Lingkungan	Masalah Sosial	Masalah Lainnya
	Petrochemica Tbk (TPIA)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dampak Ekonomi Tidak Langsung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Air dan Efluen</li> <li>Emisi Konvensional dan Gas Rumah Kaca</li> <li>Limbah B3 dan Non B3</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kimia dan Produk</li> <li>Kesehatan dan Keselamatan Karyawan</li> <li>Masyarakat</li> </ul>	
9.	PT Champion Pacific Indonesia Tbk (IGAR)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja Ekonomi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Limbah dan Effluent</li> <li>Energi</li> <li>Emisi</li> <li>Material</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keamanan dan Tanggung Jawab Produk</li> <li>Ketenagakerjaan</li> <li>Bantuan Sosial dan Masyarakat</li> </ul>	-
10.	PT Trias Sentosa Tbk (TRST)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja Ekonomi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Limbah</li> <li>Energi</li> <li>Emisi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>K3</li> <li>Pelatihan</li> </ul>	-
11.	PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja Ekonomi</li> <li>Dampak ekonomi tidak langsung</li> <li>Praktik Pengadaaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Energi</li> <li>Material</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesehatan dan Keselamatan Kerja</li> <li>Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan</li> <li>Kepegawaiaan</li> </ul>	-
12.	PT Charoen Pokphand	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja Ekonomi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Energi</li> <li>Air</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keselamatan dan</li> </ul>	-

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





No	Daftar Emiten	Masalah Ekonomi	Masalah Lingkungan	Masalah Sosial	Masalah Lainnya
	Indonesia Tbk (CPIN)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Praktik Pengadaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Emisi</li> <li>Limbah</li> </ul>	Kesehatan Kerja <ul style="list-style-type: none"> <li>Pelatihan dan Pendidikan</li> <li>Masyarakat Lokal</li> <li>Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan</li> <li>Pemasaran dan Pelabelan</li> </ul>	
13.	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anti Korupsi, Keanekaragaman, dan Kesempatan Setara</li> <li>Kinerja Ekonomi, Manajemen Risiko</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian Lingkungan Pemasok</li> <li>Energi</li> <li>Limbah</li> <li>Air</li> <li>Efluen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keselamatan dan Kesehatan Kerja</li> <li>Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan, Pengolahan Pangan</li> <li>Masyarakat Lokal, Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan</li> <li>Penilaian Sosial Pemasok</li> <li>Kepegawaian, Pelatihan dan Pendidikan, Keanekaragaman dan</li> </ul>	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Daftar Emiten	Masalah Ekonomi	Masalah Lingkungan	Masalah Sosial	Masalah Lainnya
14.	PT Indo Komoditi Korpora Tbk (INCF)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertumbuhan Ekonomi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kelestarian Alam</li> </ul>	Kesempatan Setara <ul style="list-style-type: none"> <li>Kepegawaian, Keselamatan dan Kesehatan Kerja</li> <li>Kesejahteraan Hewan</li> </ul>	-

Sumber: Data diolah kembali

14. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## LAMPIRAN 5

### PENELITIAN TERDAHULU

#### A. Ikhtisar Penelitian Terdahulu (Kualitatif)

Judul Artikel, Pengarang, Tahun	Masalah	Objek Penelitian	Hasil
Yang Bertemakan Materilaitas			
Analisis Kinerja <i>Corporate social responsibility</i> (CSR) Berdasarkan Pengungkapan Topik Material Dalam Laporan Keberlanjutan Studi Kasus pada PT Unilever Indonesia Tbk (Tahun 2013-2018), Agnes Bertha Arintya Devi, 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana proses penentuan topik material yang dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan PT Unilever Indonesia tahun 2013-2018?</li> <li>2. Bagaimana kinerja CSR PT Unilever Indonesia berdasarkan pengungkapan topik material dalam laporan keberlanjutan perusahaan dari tahun 2013-2018?</li> </ol> <p>Halaman: 16</p>	PT Unilever Indonesia Tbk	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Topik Material Laporan Keberlanjutan PT Unilever Indonesia Tbk belum sesuai dengan Standar G4 dan GRI 2016 karena tidak mengikuti langkah demi langkah sesuai dengan standar.</li> <li>2. Kinerja CSR PT Unilever Indonesia tidak selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.</li> </ol> <p>Halaman: 127</p>



Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Kehidupan Masyarakat Kwik Kian Gie

Hal/Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Judul Artikel, Pengarang, Tahun	Masalah	Objek Penelitian	Hasil
1.	<p><i>Guiding corporate social responsibility practice for social license to operate: A Nordic mining perspective,</i> Asa Lindman, Helena Ranangen, Osmo Kauppila, 2020</p>	<p><i>How a mining company and its stakeholders evaluate a variety of sustainability aspects, describe the similarities and differences between their respective evaluations and explore whether the concept of materiality analysis can be used as a tool for a company's CSR practice?</i>  Page: 2</p>	<p><i>Nordic mining industry and its stakeholders</i></p>	<p><i>The management groups and the company's stakeholders evaluated the aspects in the matrix. The stakeholders evaluated the aspects based on perceived importance and the company on business success.</i></p> <p><i>The materiality analyses show that the stakeholders evaluated all sustainability aspects as important. The management groups considered materiality analysis to be a useful tool for their strategic CSR practices.</i></p> <p>Page: 10 &amp; 12</p>
2.	<p><i>Materiality in the context of Sustainability,</i> Emem Simon Nyangudom, 2020</p>	<p>1. <i>How do organisations describe core aspects of materiality in their sustainability report?</i> 2. <i>How are companies reporting their materiality assessment?</i>  Page: 9</p>	<p><i>13 Swedish companies from sectors manufacturing, banking and telecommunication</i></p>	<p>1. <i>By studying three sectors, findings show that they all have a different approach to defining and describing core aspects of materiality, which is quite understanding considering their different operations. However, the most commonly discussed aspects in their report in terms of identifying material issues include shareholders selection and engagements, the processes of engagements, materiality analysis, materiality assessment method, prioritisation of selected materiality issues, share values, value creation and metrics of value.</i></p>



No	Judul Artikel, Pengarang, Tahun	Masalah	Objek Penelitian	Hasil
1.	Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)			2. <i>The findings also show that most of the companies report beyond just complying with the regulation and frameworks by providing useful information both in words and numbers. This is a good sign that shows the companies are to most extend interested in reporting materiality.</i>  <i>Page: 41-42</i>
4.	<i>Materiality Analysis in Sustainability and Integrated Reports, Felix Beske, Ellen Hausteine and Peter C. Lorson, 2019</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>To what extent do companies report on their materiality analysis.</i></li> <li><i>What are the methods used for the analysis of stakeholders and topics/aspects</i></li> <li><i>Whether there is a higher disclosure of information of materiality assessment because of G4</i></li> </ol> <p><i>Page: 3</i></p>	<i>33 listed German companies in the 110 HDAX stock market index in the years 2014 to 2017</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Most companies report at least to some extent about their materiality analysis but do not provide detailed information in most cases, thereby leaving some indication that companies primarily rely on legitimization strategies for their voluntary sustainability and integrated reporting.</i></li> <li><i>Companies gave a definition (explicit or implicit) of anmateriality analysis, which gave first insights about whether a company differentiated between internal and external stakeholders. Here, different definitions of a materiality analysis out of the integrated reporting and GRI framework do not play a significant role in this paper, because the three integrated reporting adopters also report in accordance to the GRI framework. The second reporting period was a</i></li> </ol>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Judul Artikel, Pengarang, Tahun	Masalah	Objek Penelitian	Hasil
1.	<p>Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>			<p><i>shift to a more intense use of management or department opinions in the identification and validation process of topics and aspects, whereby other internal sources were constant and external sources of information were less used. In the third reporting period was a more intense use of external standard setter, advisory or rating boards in the identification or validation process salient. Again, the cycle and the resource consumption of a materiality analysis are possible explanations for these shifts, whereby in 2015, there was also an increase in the use of the GRI G4, which can explain the implementation by the management in 2015 and the examination in 2016.</i></p> <p>3. <i>The disclosure index shows ceteris paribus an increased reporting extent because of the application of the GRI G4 and another increase in 2017, where the assessed companies must recognize further reporting requirements through CSR legislation in Germany.</i></p> <p>Page: 17-18</p>

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





No	Judul Artikel, Pengarang, Tahun	Masalah	Objek Penelitian	Hasil
1.	<p><i>Compliance With Materiality in G4-Sustainability reports by Electric Utilities,</i> Johannes Slacik, Dorothea Greiling, 2019</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>How is materiality documented in SR by EUC?</i></li> <li>2. <i>What are stakeholders-Material Aspects (MA) documented in GRI-G4 SR by EUC?</i></li> <li>3. <i>How are identified Material Aspects (MA) covered in SR by EUC?</i></li> <li>4. <i>How is the communication quality of documented Material Aspects (MA) in SR by EUC?</i></li> </ol> <p>Page: 3</p>	<p>186 electric utility companies</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Materiality is still not sufficiently institutionalized as recommended by the GRI-G4 guidelines and prior literature.</i></li> <li>2. <i>The large amount of potential MA could be reduced to six highly relevant and seven medium relevant material categories for EUC. This suggests that a focus on MA has the potential to lead to less opulent reports.</i></li> <li>3. <i>Documented MA based on TBL dimensions are imbalanced with ample room for improvement in all three dimensions of sustainability. The social dimension is particularly underrepresented in SR by EUC. While all EUC claim to report highly relevant MA in their SR, the mediocre CR indicates otherwise. In four out of six highly relevant material categories, there is no sufficient match with stakeholder demands, showing a lack of compliance with stakeholders' information needs. Thus, EUC does not sufficiently comply with the G4-materiality principle.</i></li> <li>4. <i>Much room for improvement remains for communication quality in SR by EUC. In accordance with the GRI materiality principle,</i></li> </ol>

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 4. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Judul Artikel, Pengarang, Tahun	Masalah	Objek Penelitian	Hasil
1.	Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)			<i>the quantity-maxim proposed by LCT focuses on completeness of covered indicators of exclusively relevant information (MA), necessary for communication quality in SR. However, the mediocre coverage of MA and its DMA violates Grice's quantity-maxim.</i>  Page: 17
6.	An Analysis of Information Materiality on Corporate Sustainability report Using Information Materiality Map: A Review in Mining Industry in Indonesia, Putu Sukma Kurniawan, 2018	Information that is material in sustainability reporting in Indonesia, especially material information in sustainability report in mining industry in Indonesia.  Page: 2	Companies in mining industry fields, particularly mining companies which competed in Indonesia Sustainability reporting Award (ISRA) in 2014, 2015 and 2016	Period from 2014 to 2016, material informations in sustainability report in mining industry are (1) Economic growth, (2) Regulatory compliance, (3) Employee safety and health, (4) Local community engagement, (5) Employee training and development, (6) Anti-corruption, (7) Socio-economic contribution, (8) Environmental management and performance, (9) Biodiversity protection, (10) Waste management, (11) Water management, and (12) Energy consumption  Page: 11
7.	Materiality Assessment In Sustainability reporting: Case	1. How materiality is defined in sustainability reports?	15 of the Airline industry	Materiality assessment of the airlines' report shows no evidence that the airline industry has adopted a sector specific approach to the definition and

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Judul Artikel, Pengarang, Tahun	Masalah	Objek Penelitian	Hasil
1.	<i>Study Of The Airline Industry, Nabin Aryal, 2017</i>	2. <i>How is the role of stakeholders taken into consideration?</i>  3. <i>What are the key material issues identified by the airlines?</i>  Page: 8		<i>determination of materiality as proposed by Eccles et al. (2012). Page: 45</i>  <i>Airlines' report lack transparency in materiality analysis. Most of the reports also fail to define materiality and convey readers why they are carrying out materiality analysis. Although, the reports are based on the same guideline and have similar business operations, there is noticeable difference on the process, stakeholder engagement in materiality analysis.</i>  Page: 50
	Pemodelan Peta Materialitas Informasi Pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan (Suatu Tinjauan Mengenai Pelaporan Keberlanjutan Industri Perbankan di Indonesia),	Bagaimana pemodelan peta materialitas informasi pada laporan keberlanjutan perusahaan, khususnya pada industri perbankan?  Page: 3	5 perusahaan industri perbankan di Indonesia	Dalam kurun waktu tahun 2014 sampai tahun 2016 informasi yang bersifat material dalam laporan keberlanjutan industri perbankan adalah (1) kinerja ekonomi, (2) privasi nasabah, (3) pelabelan produk atau jasa, (4) portofolio keuangan, (5) pendidikan dan pelatihan pegawai, (6) anti korupsi dan pencegahan fraud, (7) kesehatan dan keselamatan kerja, (8) akses ke layanan perbankan, (9) informasi mengenai produk dan layanan, dan (10) pemberdayaan masyarakat. Materialitas informasi dalam laporan keberlanjutan perusahaan ditentukan oleh karakteristik perusahaan, jenis industri, dan karakteristik pemangku kepentingan perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan  
penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun  
tanpa izin IBIKKG.



No	Judul Artikel, Pengarang, Tahun	Masalah	Objek Penelitian	Hasil
1.	Putu Sukma Kurniawan, 2017			Semua laporan keberlanjutan yang dijadikan sampel telah menyajikan informasi kinerja keuangan, kinerja sosial, dan kinerja lingkungan dengan sangat baik.  Halaman: 20
	<b>Yang Bertemakan Selain Materialitas</b>			
9.	Kualitas <i>Sustainability reporting</i> Berdasarkan Global Reporting Intiative Pada Perusahaan Manufaktur; Desi Wahyu Puspitasari, Elva Nuraina, Nur Wahyuning Sulistyowati; 2021	Menganalisis kualitas berdasarkan skor perusahaan PT. PT. Unilever Tbk, PT. Kalbe Farma Tbk serta PT. Indofood Tbk pada <i>sustainability reporting</i> yang dilakukan berdasarkan GRI  Hal: 3-4	Perusahaan manufaktur (PT. Unilever Tbk, PT. Kalbe FarmaTbk, dan PT. Indofood Tbk)	perusahaan JII dinilai cukup dalam memberikan pengungkapan sesuai standar dalam indeks GRI, akan tetapi jika dilihat pada perolehan skor rata-rata, kualitas <i>sustainability reporting</i> setiap perusahaan dalam JII tidak ada satupun yang mencapai predikat informatif. Penyebab rendahnya kualitas <i>sustainability reporting</i> perusahaan dalam JII dikarenakan rendahnya pengungkapan pada kategori-kategori tertentu dalam indeks GRI.  Hal: 5
10.	Penilaian Kualitas Implementasi <i>Corporate social</i>	Bagaimana implementasi CSR perusahaan menggunakan indeks GRI, apakah program CSR yang	Perusahaan pertambangan di Indonesia (PT	a) Implementasi CSR di 4 perusahaan:  - PT ANTAM, implementasi CSR perusahaan cukup memenuhi beberapa poin dari indeks

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Judul Artikel, Pengarang, Tahun	Masalah	Objek Penelitian	Hasil
1.	<p><i>responsibility</i> Pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia Berdasarkan Indeks Global Reporting Inisiatif (GRI), Suharlina, 2019</p>	<p>dijalankan perusahaan sesuai dengan bidang usaha perusahaan dan kebutuhan sosial masyarakat?</p> <p>Hal: 3</p>	<p>ANTAM, PT Bukit Asam, PT Medco Energy, PT Indo Tambangraya Megah)</p>	<p>GRI. Ini dilihat dari beberapa indikator cukup mencapai target dan perusahaan juga telah mentaati peraturan daerah tempat perusahaan melakukan operasinya. Perusahaan telah mendapatkan PROPER biru yang dikeluarkan oleh menteri lingkungan hidup.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- PT Bukit Asam, implementasi CSR di perusahaan kurang memenuhi poin-poin dari indeks GRI, tetapi perusahaan telah taat terhadap peraturan daerah tempat perusahaan melakukan kegiatan pertambangan. Perusahaan juga memperoleh PROPER emas dari menteri lingkungan hidup.</li> <li>- PT Medco Energy, implementasi CSR di perusahaan tidak memenuhi poin-poin dari indeks GRI, tetapi perusahaan telah taat terhadap Peraturan Daerah dimana perusahaan melakukan kegiatan tambang. Perusahaan memperoleh PROPER emas dari menteri lingkungan hidup.</li> <li>- PT Indo Tambangraya Megah, implementasi CSR di perusahaan kurang memenuhi poin-poin dari indeks GRI, tetapi perusahaan telah taat terhadap peraturan daerah tempat perusahaan</li> </ul>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Judul Artikel, Pengarang, Tahun	Masalah	Objek Penelitian	Hasil
1.	<p>Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>			<p>melakukan tambang dan ini didukung oleh PROPER yang diterima dari menteri lingkungan hidup yaitu PROPER Hijau.</p> <p>b) Program CSR perusahaan telah sesuai dengan bidang usaha perusahaan dan cukup memenuhi kebutuhan sosial masyarakat sekitar.</p> <p>Hal: 13</p>
	<p>Analisis Pengungkapan <i>Corporate social responsibility</i> PT. Aneka Tambang Tbk Berdasarkan Global Reporting Initiatives (GRI) dan Kaintannya Terhadap Proper, Nurul Addini, Charoline Cheisviyanny, Mia Angelina Setiawan, 2019</p>	<p>1. Bagaimana indikator kinerja ekonomi, indikator kinerja lingkungan, indikator kinerja praktek ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja, indikator hak asasi manusia, indikator kinerja masyarakat, dan indikator kinerja tanggungjawab atas produk yang dilaporkan berdasarkan ketentuan GRI G.4 pada PT. ANTAM (Persero) Tbk?</p> <p>2. Bagaimana tingkat persamaan setiap indikator dalam <i>Global Reporting Initiatives</i> G.4 dengan PROPER yang</p>	<p>PT. Aneka Tambang Tbk</p>	<p>1. Tingkat pengungkapan indikator kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan pada <i>Sustainability report</i> perusahaan Aneka Tambang Tbk pada dengan pengungkapkan sebesar 37 item indikator pada tahun 2017 (40,66%) dan 33 item Indikator pada tahun 2018 (36,26%) dari 91 item Indikator GRI G4 <i>Guidelines</i>.Tingkat keluasan dan kedalaman (<i>Breadth and Depth</i>) dari <i>Sutainability Report</i> perusahaan Aneka Tambang, Tbk dengan skor 137 yaitu kategori <i>Traiblazers</i> (121-140) tahun 2017 dan skor 116 dengan kategori <i>New Benchmarks</i> (101-120) tahun 2018. Dapat disimpulkan bahwa pengungkapan CSR ANTAM lebih banyak diungkapkan pada tahun 2017 daripada tahun 2018 sejalan pula dengan penurunan peringkat PROPER yang diterima</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





No	Judul Artikel, Pengarang, Tahun	Masalah	Objek Penelitian	Hasil
1.	Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup?  Hal: 5		ANTAM pada tahun 2017 yaitu emas, menurun menjadi hijau ditahun 2018.  2. Tingkat persamaan setiap indikator terdapat dalam <i>Global Reporting Initiatives</i> G.4 dengan PROPER berdasarkan analisis terdapat 4 aspek indikator yang memiliki kesamaan yaitu, energi, limbah, air dan keberagaman hayati. Berdasarkan aspek pelaporan yang ada di dalam pedoman GRI G.4 dan aspek pelaporan dinilai yang terdapat dalam PROPER pada dasarnya memiliki kesamaan dalam pengungkapan.  Hal: 18
2.	Analisis Pengungkapan Lingkungan Berdasarkan Global Reporting Initiatives (GRI) G4 (Studi Kasus Pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk dan PT Indo Tambangraya	Bagaimana pengungkapan Lingkungan Berdasarkan Global Reporting Initiatives (GRI) G4 pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk dan PT Indo Tambangraya Megah Tbk Tahun 2016-2017?  Hal: 4	PT. Bukit Asam Tbk dan PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	Pengungkapan lingkungan PT. Indo Tambangraya Megah dan PT Bukit Asam (Persero) secara keseluruhan telah sesuai dengan GRI-G4. Akan tetapi, masih terdapat beberapa indikator yang belum lengkap atau sesuai standar atau bahkan tidak diungkapkan, namun masih ada dalam list. Tingkat pengungkapan lingkungan PT. Indo Tambangraya Megah dengan pengungkapan tahun 2016 yang tergolong <i>Partially applied</i> yang terdiri dari 18 komponen (53%) dan tahun 2017 tergolong <i>Partially applied</i> atas 17 komponen (50%). Sedangkan PT Bukit Asam (Persero) Tbk dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Judul Artikel, Pengarang, Tahun	Masalah	Objek Penelitian	Hasil
1.	Megah Tbk Tahun 2016-2017); Doni Syahputra, Herlina Helmy, Erly Mulyani; 2019			pengungkapan yang sama tahun 2016 dan tahun 2017 tergolong <i>Partially applied</i> terdiri dari 21 komponen (62%). Mengenai tingkat keluasan dan kedalaman pengungkapan lingkungan ITMG tahun 2016 cenderung seimbang antara low quality dan high quality, sedangkan, tahun 2017 bersifat high quality. Pengungkapan lingkungan PTBA tahun 2016 dan tahun 2017 bersifat low quality.  Hal: 12

Sumber: Data diolah kembali



**B. Ikhtisar Penelitian Terdahulu (Kuantitatif)**

©

No	Judul Artikel, Pengarang, Tahun	Masalah / Model Penelitian / Variable	Objek Penelitian	Hasil
1.	<p><b>CSR Sebagai Variabel Dependen</b></p> <p>Pengaruh <i>Corporate governance</i>, Kepemilikan Institusional, <i>Leverage</i> dan <i>Growth</i> Terhadap Tingkat Materialitas <i>Sustainability report</i> Industri pada Perusahaan Sektor Keuangan dan Sektor non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018;</p> <p>Elan Kurniawan, Rani Astuti; 2021</p>	<p><b>Masalah:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah <i>Corporate governance</i> berpengaruh terhadap Tingkat Materialitas <i>Sustainability report</i> industri aspek ekonomi, aspek lingkungan dan aspek sosial?</li> <li>2. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap tingkat materialitas <i>Sustainability report</i> industri aspek ekonomi, aspek lingkungan dan aspek sosial?</li> <li>3. Apakah <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap tingkat materialitas <i>Sustainability report</i> industry aspek ekonomi, aspek lingkungan dan aspek sosial?</li> <li>4. Apakah <i>Growth</i> berpengaruh terhadap tingkat materialitas <i>Sustainability report</i> industri aspek</li> </ol>	<p>Perusahaan sektor keuangan dan sektor non keuangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2018</p>	<p>Perusahaan Sektor Keuangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Corporate governance</i> berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Tingkat Materialitas <i>Sustainability report</i> industri aspek kinerja Ekonomi Sedangkan, <i>Corporate governance</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap tingkat materialitas aspek kinerja lingkungan dan kinerja sosial.</li> <li>2. Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat materialitas <i>Sustainability report</i> industri aspek kinerja ekonomi Sementara itu, Kepemilikan Institusional berpengaruh tidak signifikan terhadap tingkat materialitas <i>Sustainability report</i></li> </ol>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



No	Judul Artikel, Pengarang, Tahun	Masalah / Model Penelitian / Variable	Objek Penelitian	Hasil
1.	<p><b>C</b> Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>ekonomi, aspek lingkungan dan aspek sosial?</p> <p>Hal: 3</p> <p><b>Model Penelitian:</b> Statistik Deskriptif</p> <p><b>Variabel Dependen:</b> Kinerja Ekonomi, Kinerja Lingkungan, Kinerja Sosial</p> <p><b>Variabel Independen:</b> <i>Corporate governance</i>, Kepemilikan Institusional, <i>Leverage</i>, <i>Growth</i></p>		<p>industri aspek kinerja lingkungan dan sosial.</p> <p>3. <i>Leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat materialitas <i>Sustainability report</i> industri aspek kinerja ekonomi, aspek kinerja lingkungan dan aspek kinerja sosial.</p> <p>4. <i>Growth</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap Tingkat materialitas <i>sustainability report</i> industri aspek kinerja ekonomi dan <i>Growth</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat materialitas <i>sustainability report</i> industri aspek kinerja lingkungan. Sedangkan, <i>Growth</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat materialitas <i>sustainability report</i> industri aspek kinerja sosial.</p> <p>Perusahaan Sektor Non Keuangan:</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Judul Artikel, Pengarang, Tahun	Masalah / Model Penelitian / Variable	Objek Penelitian	Hasil
1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.	<b>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b>  <b>Institut Bisnis</b>			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Corporate governance</i> berpengaruh Negatif dan Signifikan terhadap Tingkat Materialitas <i>Sustainability report</i> industri aspek kinerja ekonomi dan <i>Corporate governance</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap tingkat materialitas <i>sustainability report</i> industri aspek kinerja sosial Sedangkan, <i>Corporate governance</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat materialitas <i>sustainability report</i> aspek kinerja lingkungan.</li> <li>2. Kepemilikan Institusional berpengaruh tidak signifikan terhadap Tingkat materialitas <i>Sustainability report</i> industri aspek kinerja ekonomi, aspek kinerja lingkungan dan kinerja sosial.</li> <li>3. <i>Leverage</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap Tingkat materialitas <i>Sustainability report</i></li> </ol>



No	Judul Artikel, Pengarang, Tahun	Masalah / Model Penelitian / Variable	Objek Penelitian	Hasil
1.	<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p><b>Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p>			<p>industri aspek kinerja ekonomi dan kinerja sosial. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat materialitas <i>Sustainability report</i> industri aspek kinerja lingkungan.</p> <p>4. <i>Growth</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat materialitas <i>sustainability report</i> industri aspek kinerja ekonomi, aspek kinerja lingkungan dan aspek kinerja sosial.</p> <p>Hal: 15-16</p>
2.	<p>Pengaruh Kepemilikan Institusional, Likuiditas, Firm Size, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan <i>Corporate social responsibility</i> Disclosure Berdasarkan Indikator Global Reporting Initiative</p>	<p><b>Masalah:</b></p> <p>1. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap pengungkapan CSR berdasarkan indikator Global Reporting initiative pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2015-2019?</p>	<p>Perusahaan manufaktur sub sektor makanan &amp; minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019</p>	<p>1. Secara parsial kepemilikan institusional berpengaruh terhadap pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> (CSR).</p> <p>2. Secara parsial likuiditas tidak berpengaruh terhadap</p>

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





No	Judul Artikel, Pengarang, Tahun	Masalah / Model Penelitian / Variable	Objek Penelitian	Hasil
<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:                      a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.                      b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.                      2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p><b>(GRI) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan &amp; Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019;</b>  <b>Siti Solikhatun Umroh;</b>  <b>2020</b></p> <p>Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR berdasarkan indikator Global Reporting initiative pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2015-2019?</p> <p>3. Apakah Firm Size berpengaruh terhadap pengungkapan CSR berdasarkan indikator Global Reporting initiative pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2015-2019?</p> <p>4. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR berdasarkan indikator Global Reporting initiative pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2015-2019?</p> <p>5. Apakah Kepemilikan Institusional, Likuiditas, Firm Size, dan Profitabilitas berpengaruh secara silmultan terhadap pengungkapan</p>		<p>pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> (CSR).</p> <p>3. Secara parsial firm size berpengaruh terhadap pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> (CSR).</p> <p>4. Secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap Pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> (CSR).</p> <p>5. Secara simultan kepemilikan institusional, likuiditas, firm size, dan profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> (CSR).</p> <p>Hal: 110</p>



No	Judul Artikel, Pengarang, Tahun	Masalah / Model Penelitain / Variable	Objek Penelitian	Hasil
1.	<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p><b>Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p>	<p>CSR berdasarkan Indikator Global Reporting initiative pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2015-2019?</p> <p>Hal: 29</p> <p><b>Model Penelitian:</b></p> <p>Regresi Berganda</p> <p><b>Variabel Dependen:</b></p> <p>Pengungkapan CSR</p> <p><b>Variabel Independen:</b></p> <p>Kepemilikan Institusional, Likuiditas, Firm Size, Profitabilitas</p>		
2.	<p>Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap <i>Corporate social responsibility</i> (CSR) Disclosure Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate and</p>	<p><b>Masalah:</b></p> <p>1. Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Corporate social responsibility</i> (CSR) Disclosure pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate and Building Construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019?</p>	<p>Perusahaan sektor property, real estate and building construction di BEI</p>	<p>1. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara profitabilitas terhadap <i>Corporate social responsibility</i> (CSR) Disclosure pada perusahaan property, real estate and building construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.</p>

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Judul Artikel, Pengarang, Tahun	Masalah / Model Penelitian / Variable	Objek Penelitian	Hasil
<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:            a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.            b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.            2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p><b>Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019;</b>  <b>Lailatul Fitriyah; 2020</b></p>	<p>2. Apakah terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Corporate social responsibility</i> (CSR) Disclosure pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate and Building Construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019?</p> <p>3. Apakah terdapat pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap <i>Corporate social responsibility</i> (CSR) Disclosure pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate and Building Construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019?</p> <p>4. Apakah terdapat pengaruh Umur Perusahaan terhadap <i>Corporate social responsibility</i> (CSR) Disclosure pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate and Building Construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019?</p> <p>Hal: 30</p>		<p>2. Terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara ukuran perusahaan terhadap <i>Corporate social responsibility</i> (CSR) Disclosure pada perusahaan property, real estate and building construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.</p> <p>3. Terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara pertumbuhan perusahaan terhadap <i>Corporate social responsibility</i> (CSR) Disclosure pada perusahaan property, real estate and building construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.</p> <p>4. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara umur perusahaan terhadap <i>Corporate social responsibility</i> (CSR) Disclosure pada perusahaan property, real estate and building construction yang terdaftar di</p>



No	Judul Artikel, Pengarang, Tahun	Masalah / Model Penelitian / Variable	Objek Penelitian	Hasil
1.	<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p><b>Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p>	<p><b>Model Penelitian:</b></p> <p>Regresi Berganda</p> <p><b>Variabel Dependen:</b></p> <p><i>Corporate social responsibility (CSR) Disclosure</i></p> <p><b>Variabel Independen:</b></p> <p>Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Umur Perusahaan</p>		<p>Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.</p> <p>Hal: 171-172</p>
4.	<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p><b>Pengaruh <i>Leverage</i>, Ukuran Perusahaan, Komite Audit, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Luas Pengungkapan <i>Sustainability report</i> (Studi Empiris Perusahaan yang Mengikuti ISRA Periode 2013-2015);</b></p>	<p><b>Masalah:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pengaruh <i>leverage</i> terhadap luas pengungkapan <i>sustainability report</i>?</li> <li>2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap luas pengungkapan <i>sustainability report</i>?</li> <li>3. Bagaimana pengaruh komite audit terhadap luas pengungkapan <i>sustainability report</i>?</li> </ol>	<p>Perusahaan yang mengikuti ISRA pada tahun 2013-2015</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap luas pengungkapan <i>sustainability report</i>.</li> <li>2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap luas pengungkapan <i>sustainability report</i>.</li> <li>3. Komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap luas pengungkapan <i>sustainability report</i>.</li> </ol>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 4. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Judul Artikel, Pengarang, Tahun	Masalah / Model Penelitian / Variable	Objek Penelitian	Hasil
1.	Rimah Afsari, Gusti Ayu Purnamawati, Made Aristia Prayudi; 2017	4. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap luas pengungkapan <i>sustainability report</i> ?  Hal: 3  <b>Model Penelitian:</b>  Regresi Berganda  <b>Variabel Dependen:</b>  Pengungkapan <i>Sustainability report</i>  <b>Variabel Independen:</b>  <i>Leverage</i> Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Kepemilikan Institusional		4. Kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap luas pengungkapan <i>sustainability report</i> .  Hal: 10
	<b>CSR Sebagai Variabel Independen</b>			
2.	Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan <i>Sustainability reporting</i>	<b>Masalah:</b>  1. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2017	1. Kinerja keuangan dari kegiatan PROPER berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Judul Artikel, Pengarang, Tahun	Masalah / Model Penelitian / Variable	Objek Penelitian	Hasil
<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:            a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.            b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.            2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<p>Terhadap Nilai Perusahaan;            Muhammad Farizal Gigih Putra Pratama, Indah Purnamawati, Yosefa Sayekti; 2019</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>2. Apakah pengungkapan <i>sustainability report</i> dimensi ekonomi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?            3. Apakah pengungkapan <i>sustainability report</i> dimensi lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?            4. Apakah pengungkapan <i>sustainability report</i> dimensi sosial berpengaruh terhadap nilai perusahaan?</p> <p>Hal: 3</p> <p><b>Model Penelitian:</b>            Regresi Linier Berganda</p> <p><b>Variabel Dependen:</b>            Nilai Perusahaan</p> <p><b>Variabel Independen:</b>            Kinerja Lingkungan, <i>Sustainability report</i> Dimensi Ekonomi, <i>Sustainability report</i> Dimensi Lingkungan, <i>Sustainability report</i> Dimensi Sosial</p>		<p>2. <i>Sustainability report</i> dimensi ekonomi (ECDI) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.            3. <i>Sustainability report</i> dimensi lingkungan (ENDI) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.            4. <i>Sustainability report</i> dimensi sosial (SODI) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>Hal: 9-11</p>





No	Judul Artikel, Pengarang, Tahun	Masalah / Model Penelitian / Variable	Objek Penelitian	Hasil
1.	<p>Pengaruh <i>Corporate social responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI); Deni Purnaningsih; 2018</p>	<p><b>Masalah:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimanakah pengaruh <i>Corporate social responsibility</i> terhadap ROE (Return on Equity)?</li> <li>2. Bagaimanakah pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap ROA (Return on Asset)?</li> <li>3. Bagaimanakah pengaruh <i>Corporate social responsibility</i> terhadap ROS (Return on Sales)?</li> </ol> <p>Hal: 27</p> <p><b>Model Penelitian:</b> Regresi Multivariate</p> <p><b>Variabel Dependen:</b> Kinerja Keuangan Perusahaan</p> <p><b>Variabel Independen:</b> <i>Corporate social responsibility</i></p>	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Corporate social responsibility</i> memiliki pengaruh positif terhadap ROE.</li> <li>2. <i>Corporate social responsibility</i> memiliki pengaruh positif terhadap ROA.</li> <li>3. <i>Corporate social responsibility</i> tidak berpengaruh terhadap ROS.</li> </ol> <p>Hal: 62-66</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 2. Dilarang menyalin, menduplikasi, mengunggah, mengunduh, atau menggunakan kembali karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.  
 3. Dilarang menyalin, menduplikasi, mengunggah, mengunduh, atau menggunakan kembali karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Judul Artikel, Pengarang, Tahun	Masalah / Model Penelitian / Variable	Objek Penelitian	Hasil
7	<p>Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability report</i> Terhadap Kinerja Perusahaan; Hanifah Sajdatul Muslimah; 2018</p>	<p><b>Masalah:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dilihat dari rasio profitabilitas?</li> <li>2. Apakah pengungkapan kinerja sosial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dilihat dari rasio profitabilitas?</li> <li>3. Apakah pengungkapan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dilihat dari rasio profitabilitas?</li> <li>4. Apakah pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dilihat dari rasio solvabilitas?</li> <li>5. Apakah pengungkapan kinerja sosial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dilihat dari rasio solvabilitas?</li> <li>6. Apakah pengungkapan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap</li> </ol>	<p>Perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengungkapan Kinerja Ekonomi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan dilihat dari Rasio Profitabilitas</li> <li>2. Pengungkapan Kinerja Sosial berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan dilihat dari Rasio Profitabilitas</li> <li>3. Pengungkapan Kinerja Lingkungan berpengaruh negatif terhadap Kinerja Perusahaan dilihat dari Rasio Profitabilitas</li> <li>4. Pengungkapan Kinerja Ekonomi berpengaruh negatif terhadap Kinerja Perusahaan dilihat dari Rasio Solvabilitas</li> <li>5. Pengungkapan Kinerja Sosial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan dilihat dari Rasio Solvabilitas</li> <li>6. Pengungkapan Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh</li> </ol>

©

Hak Cipta Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Judul Artikel, Pengarang, Tahun	Masalah / Model Penelitian / Variable	Objek Penelitian	Hasil
1.	<p><b>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:            a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.            b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<p>kinerja perusahaan dilihat dari rasio solvabilitas?</p> <p>Hal: 24</p> <p><b>Model Penelitian:</b> Regresi Berganda</p> <p><b>Variabel Dependen:</b> Return on Asset (ROA), Debt to Asset Ratio (DAR)</p> <p><b>Variabel Independen:</b> Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Pengungkapan Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Kinerja Sosial</p>		<p>terhadap Kinerja Perusahaan dilihat dari Rasio Solvabilitas</p> <p>Hal: 89</p>

Sumber: Data diolah kembali



LAMPIRAN 6

USULAN MANUSKRIP *INTERVIEW*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Hal Lipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

<b>Profil Perusahaan:</b>
Nama Perusahaan: PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
Nama Orang:
1 Widya Paramita
2 Ian Rolando Ferdinandus
Jabatan: SD expert dan Corporate Communications Superintendent Region 1
Jenis Kelamin: Perempuan dan Laki-laki
Umur: 43 tahun, dan 37 tahun
Pertanyaan:
<b><u>GRI 102-46</u></b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bagaimana penjelasan tentang proses untuk menentukan isi laporan?</li> <li>b. Langkah-langkah apa saja yang diambil untuk menentukan isi laporan dan batasan topik?</li> <li>c. Dalam Standar GRI 102-46 dijelaskan mengenai empat prinsip pelaporan untuk menentukan isi laporan, antara lain inklusivitas, pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan. Bagaimana perusahaan dalam mengimplementasikan atas keempat prinsip tersebut untuk menentukan isi laporan?</li> </ul>

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**GRI 102-47**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- d. Bagaimana prioritas relatif topik-topik material ditentukan?
- e. Bagaimana prinsip materialitas diterapkan untuk mengidentifikasi topik material, termasuk asumsi yang dibuat atau prinsip dua dimensi?

1. Topik material adalah topik-topik yang telah prioritaskan organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Penetapan prioritas ini dilakukan dengan menggunakan prinsip-prinsip Inklusivitas Pemangku Kepentingan dan Materialitas. Prinsip Materialitas mengidentifikasi topik material berdasarkan dua dimensi berikut: Pentingnya dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial organisasi. Bagaimana perusahaan dalam menjelaskan daftar topik material yang diidentifikasi dalam proses untuk menentukan isi laporan?
2. Bagaimana pengaruh substansial dampak-dampak itu terhadap penilaian dan keputusan para pemangku kepentingan?

**GRI 103-1**

1. Bagaimana materialitas didefinisikan dalam laporan keberlanjutan?
2. Topik material apa yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan?
3. Bagaimana perusahaan dalam menjelaskan mengapa topik tersebut bersifat material?
4. Perusahaan pasti terlibat dengan dampak baik dan buruk melalui kegiatan perusahaan. Baik dampak yang disebabkan oleh aktivitas perusahaan tersebut maupun dampak yang ada karena kontribusi organisasi. Dimana lokasi terjadinya dampak untuk topik material yang muncul?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Bagaimana keterlibatan perusahaan atas dampak tersebut? atau bagaimana perusahaan menanggapi atas dampak tersebut?
6. Apakah perusahaan telah menyebabkan atau berkontribusi terhadap dampak, atau secara langsung terkait dengan dampak melalui hubungan bisnisnya?
7. Apakah setiap pembatasan khusus terkait dengan batasan topik dicantumkan dalam laporan keberlanjutan? Jika tidak apa alasannya?
8. Bagaimana pendekatan management untuk topik material?
9. Bagaimana keterlibatan kelompok pemangku kepentingan yang dilakukan secara khusus sebagai bagian dari proses persiapan laporan?

#### **AA1000AP**

##### **Pembangunan Komitmen, Integrasi, dan Kapasitas:**

1. Bagaimana proses penetapan materialitas yang luas di seluruh organisasi, kuat, sistematis dan berkelanjutan di bawah tata kelola manajemen senior, termasuk keterlibatan lintas fungsi utama?
2. Bagaimana integrasi proses penilaian di seluruh organisasi, termasuk melalui proses yang relevan, seperti manajemen risiko dan kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan kebijakan dan prosedur internal?
3. Apakah perusahaan menyediakan kompetensi dan sumber daya yang dibutuhkan untuk menerapkan hasil proses penilaian materialitas?

##### **Penetapan Materialitas:**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





1. Bagaimana perusahaan menetapkan batas yang jelas dan konsisten, serta tujuan, periode waktu dan ruang lingkup, untuk penilaian materialitas, dengan asumsi-asumsi mendasar yang terdokumentasi dengan tepat?
2. Bagaimana cara perusahaan mengidentifikasi dan mewakili topik dengan baik dari berbagai sumber?
3. Bagaimana relevansi topik keberlanjutan yang material yang teridentifikasi berdasarkan kriteria eksplisit atau kriteria / ambang batas yang kredibel, jelas, dan mudah dipahami serta ditiru, dapat dipertahankan dan tunduk pada assurance eksternal?
4. Bagaimana perusahaan dalam menentukan signifikansi, kemungkinan dan dampak saat ini dan dampak yang diharapkan di masa depan dari topik keberlanjutan material yang teridentifikasi, yang menggunakan kriteria dan ambang batas yang sesuai?
5. Bagaimana cara perusahaan dalam mempertimbangkan keberlanjutan yang terus berkembang, ekonomi makro, geopolitik dan konteks peraturan dan kematangan topik dan masalah, yang memungkinkan untuk perbedaan yang terkait dengan industri, geografis, budaya dan tingkat operasional?
6. Bagaimana perusahaan dalam mengatasi konflik atau dilema yang timbul dari penyimpangan atau pertentangan ekspektasi tentang topik material?

Komunikasi:

Apakah perusahaan membuat dan mengungkapkan pemahaman dan prioritas yang komprehensif dan seimbang dari topik keberlanjutan material untuk organisasi dan pemangku kepentingannya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sumber: Data diolah kembali

### Bukti Screenshot Interview



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

WIDYA PARAMITA



Sumber: Data diolah kembali

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

**Nama** : Rahayu Ningsih

**NIM** : 39189073

**Program Studi** : Akuntansi

**Alamat Lengkap** : JL. Rawa Sengon RT 007/RW 022 Kecamatan Kelapa Gading Barat  
Jakarta Utara

**Kode Pos** : 14240

**Telp Kantor** : -

**Telp Rumah** : -

**No HP** : 085641321078

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Keabsahan data dan hal-hal lain yang berkenaan dengan keaslian dalam penyusunan karya akhir ini merupakan tanggung jawab pribadi.
2. Apabila dikemudian hari timbul masalah dengan keabsahan data dan keaslian/originalitas karya akhir adalah diluar tanggung jawab Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dan saya bersedia menanggung segala resiko sanksi yang dikeluarkan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dan gugatan yang oleh pihak lain yang merasa dirugikan.

Demikian agar yang berkepentingan maklum

Jakarta, 17 April 2022

Yang membuat pernyataan

Materai

(Rahayu Ningsih)

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.
   
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, atau keperluan lain yang tidak bersifat komersial.
   
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
   
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

**Nama** : Rahayu Ningsih

**NIM** : 39189073

**Program Studi** : Akuntansi

**Alamat Lengkap** : JL. Rawa Sengon RT 007/RW 022 Kecamatan Kelapa Gading Barat  
Jakarta Utara

**Kode Pos** : 14240

**Telp Kantor** : -

**Telp Rumah** : -

**No. HP** : 085641321078

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Keabsahan data dan hal-hal lain yang berkenaan dengan keaslian dalam penyusunan karya akhir ini merupakan tanggung jawab pribadi.

2. Apabila dikemudian hari timbul masalah dengan keabsahan data dan keaslian/originalitas karya akhir adalah diluar tanggung jawab Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dan saya bersedia menanggung segala resiko sanksi yang dikeluarkan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dan gugatan yang oleh pihak lain yang merasa dirugikan.

Demikian agar yang berkepentingan maklum

Jakarta, 17 April 2022

Yang membuat pernyataan

Materai

(Rahayu Ningsih)

1. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)